

MOESLIMCHOICE

GILIRAN
GIBRAN BICARA
EKONOMI
SYARIAH

JELANG
KERAMAIAAN
HALAL
FESTIVAL 2025

PERTEMUAN
DR RICHARD LEE
DAN DR ZAKIR NAIK

MAKAN
BERGIZI
GRATIS
DI PELATARAN
ISTIQLAL

BANDARA TAIF
UNTUK HAJI
DAN UMRAH

MENUJU
REVISI UU
HAJI

KISAH
IDUL ADHA
DI SUMSEL

ISSN_2614-2783



Rp 75.000

KEMENAG BAIKNYA HARAMKAN BISNIS HAJI FURODA

MOESLIM^{CHOICE}.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MCTV
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM^{CHOICE}
M A G A Z I N E

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

REDAKTUR PELAKSANA

Rahmat Romli

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURIrmayani, Rosyidah Rozali,
Fahmi Jamba, M. Rahmat,
M. Husnie**REDAKTUR BISNIS**.H. M Firmansyah
Muhammad Rizky,
Muhammad Raden Solehin**REPORTER**Mario CH, Aldi Rinaldi,
M. Iqbal, Ida Iryani, M. Yadhi,
Muhammad Fiqri,
Muhammad Khaidir**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER & VIDEOGRAFER

Al Amin

TATA LETAK/COVER

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI

Isi di luar tanggung jawab
percetakan

>>SALAM REDAKSI

MUHARAM

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pada Muharram 1446 hijriyah, MoeslimChoice menyambutnya dengan mengemukakan perspektif Joseph Nye. Hasil studi Nye di Universitas Harvard Amerika Serikat menyimpulkan bahwa pada Abad ke-21 dalam kalender gregorian, negara paling sukses adalah yang berhasil menggabungkan hard power (kekuatan bersumber kekerasan) dan soft power (kekuatan bersumber kelembutan).

Kini menjelang Muharram 1447 hijriyah, kita dapat menyaksikan bagaimana Amerika Serikat menggunakan dua jenis kekuatan itu di berbagai belahan dunia. Indonesia bukan perkecualian. Faktanya, kebijakan tarif Presiden Donald Trump yang tergolong hard power berjalan beriringan dengan kedatangan Bill Gates dengan pendekatan cinta sesama manusia (filantropi) di bidang pengembangan vaksin tuberkulosis (TB)..

Beriringan dengan itu pula, Indonesia menerima kedatangan Perdana Menteri Tiongkok Li Qiang pada 24-26 Mei 2025 (26-28 Zulqaidah 1446). Hubungan antara Indonesia dan Tiongkok dalam lima tahun terakhir ke belakang lebih banyak berdasarkan kesepakatan di berbagai bidang, terutama kerja sama bisnis dan investasi. Bandingkan saja misalnya dengan hubungan Tiongkok dan negeri jiran Filipina yang beberapa kali mengalami insiden kekerasan di Laut China Selatan pada periode Januari-Mei 2025.

Sejak berakhirnya Perang Dunia II pada 1945, Filipina dikenal sebagai sekutu terdekat AS di kawasan Asia Tenggara. Jadi, negara di kawasan tenggara benua Asia ini tampaknya memaklumi jika insiden Laut China Selatan antara Tiongkok dan Filipina tetap terkait dengan kepentingan AS juga

Sedangkan hubungan Indonesia dan Tiongkok justru kian menunjukkan kerja sama dan saling ketergantungan kedua negara terutama di bidang ekonomi. Pada saat yang bersamaan begitu pula dengan hubungan Indonesia dan AS. Di tingkat konseptual, kebijakan luar negeri Indonesia terhadap Tiongkok dan AS dapat dirumuskan sebagai prinsip politik bebas aktif dan berorientasi pada kepentingan nasional, sambil menjaga stabilitas dan keamanan regional maupun global.

Kebijakan diplomasi luar negeri bebas-aktif ini juga diuji lagi dengan kedatangan Presiden Perancis Emmanuel Macron ke Indonesia pada Selasa, 27 Mei 2025/29 Zulqaidah 1446. Tambahan pula hubungan Indonesia dan Australia dalam kaitannya dengan kunjungan PM Anthony Albanese dua pekan sebelumnya.

Nah, saat mulai memasuki tahun baru 1447 hijriyah pada Muharram di akhir Juni 2025, kita berharap kebijakan diplomasi bebas aktif Indonesia juga berdampak positif bagi kondisi di dalam negeri. Selamat tahun baru 1447 hijriyah, kullu 'aam wa antum bi khoir. ♦

>>COVER EDISI INI

**ALAMAT REDAKSI/IKLAN**PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786**EMAIL :**

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER :

@moeslimchoice

YOU TUBE CHANNEL:

moeslimchoice TV

>>DAFTAR ISI



06



20



58



26

06

LAPORAN UTAMA

Melaksanakan ibadah haji tampak semakin sulit. Setidaknya, kegagalan jamaah haji furoda (mandiri) melaksanakannya pada 1446 hijriyah/2025 masehi menjadi salah satu pertandanya.

26

SUMSEL SYARIAH

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru menegaskan pentingnya sikap inovatif dan pemahaman terhadap hirarki bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dalam menjalankan tugas. Hal tersebut disampaikan saat meresmikan sebanyak 3.077 PPPK.

20

EKONOMI SYARIAH

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menjadi perhatian Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Melalui saluran youtube pribadinya, ia mengemukakan pandangan dan harapan pengembangan ekosistem ekonomi umat Islam itu.

58

BIROKRASI KEMENDAG

Menteri Perhubungan RI, Dudy Purwagandhi, menilai Bandara Taif secara teknis bisa digunakan untuk jamaah haji dan umrah asal Indonesia.



44

KEMENAG

Kementerian Agama (Kemenag) bekerja sama dengan Masjid Istiqlal menyelenggarakan kegiatan 'Makan Bergizi Bersama 1.500 Anak Yatim' di pelataran Masjid Istiqlal, Jakarta, pada Minggu (8/6/2025).

52

MUBA MAJU LEBIH CEPAT

Suasana penuh kehangatan dan kekhusyukan menghiasi perayaan Idul Adha 1446 Hijriah di Kabupaten Musi Banyuasin. Meskipun rintik hujan menyertai, semangat masyarakat tetap membara.

88

LAPORAN KHUSUS

Ukuran kemiskinan standard Bank Dunia berbeda dengan Badan Pusat Statistik. Bagaimana menyikapinya?

REGULER

- 3 | SALAM REDAKSI
- 18 | UFUK
- 40 | WISATA HALAL
- 48 | WAWANCARA
- 72 | KAJIAN
- 76 | MUALAF
- 80 | KESEHATAN
- 82 | RESENSI
- 84 | INSPIRATIF
- 86 | KOLOM 1
- 84 | PARLEMEN
- 98 | KOLOM 2

24

SELEBRITI

Dr. Zakir Naik dikenal sebagai seorang da'i dan orator Islam yang berasal dari India, yang berfokus pada agama Komparatif. Ia adalah tokoh terkenal di dunia Islam, meskipun ia tidak mengklaim sebagai pengikut salah satu mazhab pemikiran dalam Islam, ia paling dekat hubungannya dengan mazhab pemikiran Salafi.



NELANGSA HAJI FURODA

Melaksanakan ibadah haji tampak semakin sulit. Setidaknya, kegagalan jamaah haji furoda (mandiri) melaksanakannya pada 1446 hijriyah/2025 masehi menjadi salah satu pertandanya.

Bandar Udara King Abdulaziz, Jeddah, Arab Saudi, sudah menghentikan layanan kedatangan jamaah haji pada Minggu, 1 Juni 2025. Saat itulah jamaah haji furoda (mandiri) dapat dipastikan gagal melaksanakan rukun kelima Islam pada musim haji kali ini.

Sebelumnya, viral di media sosial bahwa visa haji furoda akan keluar pada 1 Juni 2025. Terlebih, pada Kamis, 29 Mei 2025, Menteri Agama Nasaruddin Umar mengungkapkan bahwa pemerintah masih terus berupaya agar Pemerintah Arab Saudi menerbitkan visa furoda. "Kita lagi menunggu Saudi. Itu kan di luar kewenangan kami ya. Tapi kami akan membantu, insya Allah," ungkap Nasaruddin Umar, Kamis, 29 Mei 2025.

Menurut Menag, kementeriannya masih terus berkomunikasi dengan Pemerintah Arab Saudi, mengusahakan agar visa tersebut bisa diterbitkan. "Siang malam kami komunikasi. Karena kan keluarnya itu on-off ya," kata dia.

Alhasil, Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama Hilman Latief menegaskan belum mendapatkan informasi terkait penerbitan visa haji furoda. "Perlu kami sampaikan bahwa terkait dengan beredarnya informasi pembukaan visa furoda pada hari Minggu sebagaimana yang tersebar di sosial media, kami sampaikan bahwa pemerintah Indonesia sampai hari ini belum mendapatkan informasi apapun terkait dengan hal tersebut," tegas Hilman Latief di Makkah, Minggu, 1 Juni 2025.

Khusus haji furoda, Dirjen Hilman mengemukakan belum ada informasi baru mengenai penerbitan visa setelah Kerajaan Arab Saudi resmi menutup penerbitan visa muja-malah (undangan) pada Senin, 26 Mei 2025 pukul 13.50 waktu Arab Saudi. "Sampai saat ini Kementerian Agama belum mendapat informasi apa apapun," sambungnya.

Toh penerbitan visa haji yang terhenti sejak 26 Mei 2025 itu pun berdampak pada haji reguler. Hilman Latief, menyampaikan bahwa dari total kuota haji reguler Indonesia sebanyak 203.320 jamaah, 203.279 visa yang berhasil diterbitkan.

"Ketika sistem ditutup, masih ada 41 visa yang dalam proses. Maka, tidak memungkinkan lagi untuk dilanjutkan," ujarnya pada Kamis, 28 Mei 2025.

Hilman mengemukakan bahwa total kuota haji Indonesia tahun ini mencapai 221.000 orang, yang terbagi menjadi 203.320 untuk haji reguler dan 17.680 untuk haji khusus. Namun, pelaksanaan haji tidak selalu berjalan sesuai rencana karena dinamika di lapangan.

"Kami memproses visa lebih dari kuota sebagai antisipasi. Karena ada jamaah yang visanya sudah terbit tapi batal berangkat karena berbagai alasan," katanya.

Kementerian Agama mencatat bahwa jumlah jamaah haji reguler yang batal berangkat tahun ini mencapai 1.450 orang. Sementara itu, untuk kuota haji khusus, Arab Saudi telah menerbitkan 17.532 visa dari total 17.680 yang tersedia.

Sedangkan Wakil Kepala Badan Penyelenggara Haji dan Sekretaris Amirul Haji RI Dahnil Anzar Simanjuntak mengemukakan, pemerintah Arab Saudi tidak akan menerbitkan visa haji furoda tahun ini. Ia meminta seluruh jamaah tak mudah tertipu janji-janji terkait visa furoda.

"Menurut pihak Saudi Arabia, visa haji non-kuota dari pemerintah Saudi Arabia, seperti furoda, tidak akan keluar. Jadi, seluruh calon jamaah jangan sampai tertipu dengan janji-janji bahwa akan tersedia visa Furoda di akhir-akhir jelang masa puncak haji ini, karena sudah dipastikan kerajaan Saudi tidak akan ada visa tersebut," ujar Dahnil, Jumat, 30 Mei 2025.

Ia membenarkan, tahun-tahun sebelumnya, pemerintah Saudi menerbitkan visa furoda. Namun berbeda dengan tahun ini. "Tahun ini pihak kerajaan tidak menyediakan, karena pihak Saudi ingin menertibkan pelaksanaan haji agar lebih baik," jelas Dahnil.

Dahnil menyebut Arab Saudi sedang fokus mengupayakan perbaikan dan ketertiban ibadah haji. BP Haji mengapresiasi aturan-aturan dari Saudi. "Kami BP Haji termasuk yang apresiasi aturan-aturan ketat yang dibuat Saudi untuk perbaikan dan ketertiban haji tahun ini, dan itu akan sangat membantu kami tahun 2026 nanti melakukan penyesuaian ketika otoritas sudah sepe-nuhnya di tangan kami," ujarnya.

Selanjutnya Dahnil mengemukakan, pihaknya kelak akan mengatur penerti-



ban travel atau Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) yang memberikan janji pemberangkatan haji furoda. Ia menegaskan pihaknya nanti meminta travel memberikan jaminan pengembalian dana utuh apabila jamaah gagal berangkat.

Kami akan fokus pada perlindungan konsumennya dan penertiban travel atau PIHK yang menjanjikan Furoda atau Mujamalah. Yakni kepastian pengembalian utuh bila visa tersebut tidak keluar, bila tidak harus mempertanggungjawabkan secara hukum,” kata Dahnil kepada wartawan, Rabu, 4 Juni 2025.

Toh Dahnil menyarankan agar para jamaah berangkat haji melalui jalur kuota baik reguler maupun khusus. “Kedua. Kami menyarankan calon jamaah haji memilih

mengeluarkan visa furoda atau mujamalah,” lanjutnya.

Apapun, banyak travel umrah dan haji swasta, termasuk yang tergabung dalam Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI) Zaky Zakaria, mengaku rugi besar, bahkan mencapai miliaran rupiah akibat persiapan dan pembayaran yang sudah terlanjur dilakukan.

“Tahun ini, untuk pertama kalinya setelah sekian lama, sistem furoda benar-benar tidak dibuka. Semua jalur sudah tutup, baik furoda, haji khusus, maupun haji reguler,” kata Zaky. Menurut dia, pengetatan ini merupakan bagian dari transformasi besar yang sedang dilakukan pemerintah Arab Saudi terhadap sistem haji, dengan tujuan men-

rena Kerajaan memberlakukan kebijakan tanpa anak-anak untuk haji. Aturan baru ini diterapkan untuk menjaga anak-anak tetap aman karena kerumunan jamaah yang berkumpul setiap tahun semakin besar.

“Langkah ini diambil untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan anak-anak serta mengurangi potensi bahaya selama pelaksanaan ibadah haji,” kata pernyataan resmi Kementerian Haji dan Umrah Saudi.

Jamaah haji yang baru pertama kali mendapat prioritas, untuk memberikan lebih banyak orang kesempatan untuk mengalami perjalanan spiritual sekali seumur hidup ini tanpa harus menunggu. Sedangkan dari segi logistik, pendaftaran haji tidak pernah semudah ini, berkat aplikasi Nusuk dan por-



haji yang kuota baik haji reguler maupun haji khusus. Bukan visa furoda dan mujamalah, karena visa furoda atau mujamalah memang adalah diskresi dari KSA [Kerajaan Saudi Arabia], ada ketidakpastian pengeluaran memang,” kata Dahnil.

Ia menegaskan bahwa penggunaan visa non-kuota rawan dibatalkan karena sangat bergantung pada kondisi di Arab Saudi, khususnya situasi di Makkah menjelang puncak ibadah haji. “Karena visa tersebut dikeluarkan oleh KSA berdasarkan situasional Makkah, seperti saat ini KSA fokus melakukan penertiban pada jamaah-jamaah haji ilegal agar tidak mengganggu pada pelaksanaan puncak haji di Arafah, sehingga KSA tidak

tingkatkan keamanan, kenyamanan, serta menyesuaikan kapasitas khususnya di Mina yang sangat terbatas.

Zaky juga menyoroti fakta bahwa tahun lalu, sebagian besar jamaah yang wafat di Mina adalah mereka yang berangkat secara nonprosedural. Hal ini diduga menjadi salah satu alasan utama Saudi sangat membatasi, bahkan meniadakan visa furoda tahun ini, disertai dengan pengawasan super ketat di berbagai titik menuju Makkah, hingga menggunakan teknologi drone.

Sejak awal 2025, tanda-tanda perubahan penyelenggaraan haji 2025 sudah tampak dari berbagai kebijakan baru kerajaan. Tahun ini, anak-anak tidak akan ikut serta, ka-

tal daring yang praktis.

Kerajaan juga telah merevisi kebijakan visanya untuk membantu mencegah kedatangan jamaah. Mulai 1 Februari 2025, warga dari 14 negara hanya akan memenuhi syarat untuk visa sekali masuk.

Tahun ini, kuota resmi haji dunia bahkan turun signifikan dari 1,8 juta menjadi sekitar 1,3 juta orang. Pemerintah Saudi pun melakukan pengawasan ekstra ketat di pintu-pintu masuk Makkah untuk membatasi jamaah ilegal dan menjaga keamanan.

Sedangkan Anggota Komisi VI DPR RI Mufti Anam mengemukakan kekhawatirannya terhadap dampak kegagalan keberangkatan jamaah haji furoda tahun ini

yang dinilai berpotensi berdampak serius terhadap sektor ekonomi, khususnya pada maskapai pelat merah, Garuda Indonesia. Selain kerugian finansial, kondisi ini juga dinilai berpotensi menimbulkan krisis kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintah jika tidak ditangani secara transparan dan profesional.

"Siapa yang akan menanggung kerugian ini? Travel sudah bayar, jamaah sudah setor, tiket sudah dibeli. Tapi pesawat batal terbang karena visanya tidak keluar. Ini kan tidak bisa dianggap remeh," ujar anggota Komisi VI DPR yang membidangi ekonomi dan bisnis termasuk badan usaha milik negara (BUMN) ini dalam pernyataan resmi.

Mufti menegaskan, selain berimbas pada jamaah dan biro perjalanan, kondisi ini juga berdampak langsung terhadap Garuda Indonesia yang telah menjadwalkan penerbangan untuk memberangkatkan jamaah. Selanjutnya ia meminta Garuda Indonesia, yang merupakan mitra kerja Komisi VI, diminta untuk melakukan perhitungan atas potensi kerugian yang muncul akibat pembatalan penerbangan.

Mufti juga mendorong agar maskapai nasional itu segera duduk bersama dengan agen perjalanan untuk menyusun skema kompensasi bagi pihak-pihak yang terdampak. "Garuda Indonesia dan travel harus duduk bersama mencari skema kompensasi, entah dalam bentuk refund, pengalihan ke jadwal umrah, atau solusi lainnya yang tidak merugikan kedua belah pihak," ungkapnya.

Lebih jauh, Mufti menyoroti banyaknya keluhan dari masyarakat, terutama dari jamaah yang telah menyetorkan dana dalam jumlah besar dan memesan tiket serta akomodasi, namun tidak kunjung mendapatkan kejelasan keberangkatan. Ia menyayangkan sikap pemerintah yang dinilai pasif dan tidak memberikan penjelasan resmi terkait kondisi ini.

Menurut Mufti, meskipun haji furoda merupakan jalur undangan langsung (muja-malah) dari Pemerintah Arab Saudi dan berada di bawah otoritas kerajaan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama tetap memiliki tanggung jawab moral dan diplomatik untuk membela kepentingan warganya. "Kementerian Agama seharusnya bisa melakukan advokasi dan komunikasi diplomatik dengan Kementerian Haji Arab Saudi. Tujuannya untuk memperjuangkan jamaah furoda Indonesia yang sudah siap berangkat, baik secara mental, finansial maupun logistik," ujar Mufti.

Selain itu, ia juga menuntut keterbukaan dari Kementerian Agama terkait distribusi visa haji furoda yang kabarnya sudah diterima dari Pemerintah Arab Saudi. Menurut

informasi yang diterima Mufti, terdapat sekitar 3.000 visa furoda yang telah dikeluarkan dan dikirimkan ke Kemenag, namun hingga kini belum jelas kepada siapa visa tersebut diberikan.

"Maka publik berhak tahu, kepada siapa saja visa itu didistribusikan? Apa dasar distribusinya? Apakah itu berdasarkan transparansi atau justru ditarik ke ranah transaksional?" tegas Mufti. "Jangan sampai visa ini menjadi ladang praktik rente atau bahkan korupsi, yang justru mengorbankan travel

ke depan masyarakat makin tidak percaya kepada institusi karena persoalan ini dibiarkan menggantung," tutup Mufti.

Sedangkan Anggota Timwas Haji DPR, Singgih Januratomoko, menegaskan bahwa opsi pengembalian dana secara penuh maupun pengalihan keberangkatan ke musim haji tahun depan harus diberikan kepada jamaah yang terdampak. "Penyelesaian antara travel dan jamaah harus mengutamakan keadilan, apakah uang dikembalikan atau keberangkatan dialihkan



resmi dan jamaah yang benar-benar taat prosedur," kata dia

Ia menambahkan bahwa kasus ini harus menjadi pelajaran serius bagi semua pihak. Hak-hak jamaah, terutama mereka yang menempuh jalur haji furoda, harus dijamin secara adil dan transparan.

Mufti menekankan pentingnya kehadiran negara dalam melindungi warganya yang telah menunjukkan komitmen untuk menunaikan ibadah haji. "Jangan sampai

ke tahun depan. Jangan sampai ada pihak yang dirugikan," ujarnya.

Ia juga mengakui, secara regulasi, visa furoda memang belum memiliki dasar hukum yang kuat di Indonesia. Karena itu, DPR saat ini tengah mengusulkan revisi Undang-Undang Haji untuk memasukkan pengaturan khusus terkait visa non-kuota seperti furoda dan muja-malah, demi memberi perlindungan hukum yang lebih jelas bagi jamaah ke depannya. ♦

TETAP JELAS MESKI MINIM INFO RESMI

Banyak pertanyaan tentang mengapa jamaah haji furoda gagal berangkat pada tahun ini. Informasi resmi memang minim. Namun, kini lebih jelas semuanya.

Seminim info resmi, visa haji furoda yang tak kunjung terbit merupakan imbas penerapan kebijakan baru dalam penyelenggaraan haji oleh Kerajaan Arab Saudi. Penerapan kebijakan baru itu adalah pengurangan jumlah kuota jamaah haji secara keseluruhan untuk mencegah tragedi jumlah jamaah haji yang wafat pada 2024 yang tercatat lebih dari 1.300 orang, Jamaah haji Indonesia saja yang wafat tercatat oleh Kementerian Agama mencapai hampir 500 orang, tepatnya

haji reguler dan 20 jamaah haji khusus.

Kajian medis resmi dari Muhammad Baklola dan Muhammad Terra dari Fakultas Kedokteran Universitas Mansoura Mesir serta Najim Z Alshahrani dari Universitas Jeddah, Arab Saudi yang terbit pada Desember 2024 menggambarkan, sebagian besar korban tewas adalah jamaah tanpa izin resmi, yang sering kali harus berjalan kaki di tengah cuaca sangat panas. Sementara jamaah terdaftar mendapatkan transportasi ber-AC, jamaah yang tidak terdaftar menghadapi



461 orang.

Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama, mencatat, ada 461 jamaah haji Indonesia yang wafat di Arab Saudi pada penyelenggaraan haji 2024. Rinciannya, 441 jamaah

kondisi yang sulit. Para saksi mata menggambarkan pemandangan orang-orang yang pingsan dan tubuh-tubuh tak bernyawa di jalan.

Analisis studi itu juga menguraikan sejumlah faktor penyebab tragedi pe-

nyelenggaraan haji 2024 itu. Pertama suhu panas ekstrem. Gelombang panas yang belum pernah terjadi sebelumnya selama haji baru-baru ini, dengan suhu yang melebihi 51°C (123°F), menimbulkan risiko parah cuaca ekstrem Meningkatkan suhu global telah meningkatkan frekuensi gelombang panas, yang berdampak signifikan pada kesehatan.

Sebagai perbandingan, kajian itu mengemukakan Eropa mengalami lebih dari 70.000 kematian berlebih pada musim panas 2003 dan 61.672 kematian terkait panas pada 2022. Kematian terkait panas dapat mencapai hampir setengah juta setiap tahunnya, terutama di Asia dan Eropa. Sedangkan ibadah haji menghadirkan sekitar dua juta jamaah, sebagian besarnya tidak sanggup menyesuaikan diri (beraklimatisasi) dengan iklim gurun.

Rekam jejak data di masa sebelumnya menunjukkan gelombang panas selama haji dapat menyebabkan kematian yang signifikan, seperti sekitar 1.000 kematian akibat sengatan panas pada 1987. Meskipun Arab Saudi telah mengupayakan mitigasi, seperti meningkatkan hidrasi (kebutuhan air untuk tubuh) dan peningkatan infrastruktur, peningkatan panas lingkungan menimbulkan kekhawatiran tentang kecukupannya.

Faktor kedua, masalah kepadatan dan sanitasi. Studi yang sama mengemukakan, kepadatan akibat membeludaknya jumlah jamaah membebani pengelolaan fasilitas bagi jamaah, memperburuk risiko kesehatan karena pendinginan yang tidak memadai dan sanitasi yang buruk. Kurangnya infrastruktur untuk menampung banyaknya jamaah, yang menyebabkan kondisi tidak optimal telah berkontribusi terhadap penyebaran penyakit dan penyakit terkait panas. Sanitasi dan pendinginan yang efektif sangat penting untuk memastikan kesehatan lingkungan yang padat jamaah.

Faktor ketiga, kendala transportasi

Logistik transportasi selama haji, khususnya perjalanan antara Arafah dan Muzdalifah, menghadirkan tantangan yang signifikan. Perbaikan infrastruktur seperti Jalur Kereta Mashair memang membantu. Tetapi, jalur itu masih kesulitan menampung sejumlah besar jamaah. Jaringan jalan yang terbatas dan kapasitas bus yang tidak memadai menyebabkan kemacetan dan waktu tempuh yang lebih lama. Lembaga Tawafa dan Departemen Transportasi Haji mengelola operasi transportasi tetapi menghadapi tantangan efisiensi karena banyaknya

jamaah.

Faktor keempat, jamaah haji tak terdokumentasi. Jamaah haji yang tidak berdokumen menimbulkan tantangan signifikan terhadap keselamatan selama haji. Menteri Kesehatan Saudi melaporkan bahwa seperempat layanan kesehatan diberikan kepada jamaah haji yang tidak berdokumen. Meskipun ada langkah-langkah keamanan, diperkirakan 400.000 orang yang tidak memiliki dokumen mencoba tetap berhaji, didorong oleh keputusan dan difasilitasi oleh calo

tas dan anak-anak sangat rentan selama haji. Melaksanakan haji pada usia lanjut memiliki kepentingan budaya dan agama yang signifikan tetapi juga menimbulkan risiko kesehatan. Jamaah haji ini memerlukan dukungan dan perawatan medis yang terarah untuk menjalani haji dengan aman.

Alhasil, studi gabungan Fakultas Kedokteran Universitas Mansoura dan Universitas Jeddah itu mengemukakan sejumlah rekomendasi. Untuk mengatasi tantangan ini, langkah-langkah kea-



illegal. Hal ini menyoroti kegagalan sistemik dan eksploitasi oleh operator yang curang. Biaya paket haji resmi yang tinggi mendorong orang-orang yang kesulitan ekonomi untuk melakukan cara-cara yang tidak sah.

Faktor kelima, jamaah haji yang lanjut usia dan lemah. Jamaah haji lanjut usia dan lemah semisal penyandang disabili-

manan khusus harus mencakup peningkatan fasilitas pendingin, manajemen transportasi yang lebih baik, dan sanitasi yang lebih baik di tenda-tenda. Menyediakan stasiun hidrasi dan ventilasi yang tepat di dalam akomodasi dapat mengurangi penyakit yang berhubungan dengan panas. Mengingat peningkatan suhu ekstrem yang diproyeksikan, strategi un-

tuk mengurangi dampak perubahan iklim sangat penting. Sistem peringatan dini, pendidikan stres panas, dan infrastruktur yang tahan terhadap iklim sangat penting.

Rekomendasi yang juga penting: Mengatur jumlah jamaah haji dapat mencegah kepadatan dan memastikan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Menerapkan pembatasan jumlah jamaah akan meningkatkan keselamatan dan pengalaman secara keseluruhan. Ketentuan khusus untuk jamaah haji lanjut usia dan yang sakit

Butir rekomendasi terakhir itulah yang berdampak pada penurunan jumlah kuota pada penyelenggaraan haji 2025. Tahun ini, kuota resmi haji dunia bahkan turun signifikan dari 1,8 juta menjadi sekitar 1,3 juta orang. Pemerintah Saudi pun melakukan pengawasan ekstra ketat di pintu-

anak-anak tetap aman karena kerumunan jamaah yang berkumpul setiap tahun semakin besar.

"Langkah ini diambil untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan anak-anak serta mengurangi potensi bahaya selama pelaksanaan ibadah haji," kata pernyataan resmi Kementerian Haji dan Umrah Saudi.

Sedangkan di Indonesia, isyarat semakin ketatnya penerbitan visa haji, termasuk haji furoda atau mujamalah yang berada di luar kuota resmi sudah dikemukakan oleh Menteri Agama Nasaruddin Umar jauh hari. Menurut Menag kuota visa haji Furoda yang selama ini kerap dimanfaatkan oleh jamaah haji jalur khusus atau ONH Plus masih tersedia pada penyelenggaraan ibadah haji tahun ini.

Namun, kata dia, syarat yang diberikan bakal lebih diperketat. "Furoda masih ada.

visa Furoda menjadi lebih terbatas dan selektif. "Ada sistem yang berlaku di Saudi Arabia sekarang yang peraturannya sangat ketat dengan menggunakan IT yang super cantik. Jadi tetap masih ada, tetapi periodenya tidak segampang yang lalu," ujar Nasaruddin.

Terkait jumlah visa Furoda yang tersedia, Nasaruddin menegaskan, Indonesia tidak sepenuhnya memiliki kewenangan dalam penentuan kuota tersebut. "Bukan kita yang menentukan sepenuhnya. Kita mengusulkan tapi tergantung benar-benar dari sana. Ada dari seninya juga yang mereka jadikan sebagai ukurannya," ujarnya.

Menag juga menegaskan, justru jamaah haji yang memilih jalur furoda tahun ini berpikir ulang. "Saya mengimbau kepada calon jamaah haji non reguler tidak formal, lebih baik berpikir. Sebab,



pintu masuk Makkah untuk membatasi jamaah ilegal dan menjaga keamanan.

Sejak awal 2025, tanda-tanda perubahan penyelenggaraan haji 2025 sudah tampak dari berbagai kebijakan baru kerajaan. Tahun ini, anak-anak tidak akan ikut serta, karena Kerajaan memberlakukan kebijakan tanpa anak-anak untuk haji. Aturan baru ini diterapkan untuk menjaga

Tetapi periodenya itu tidak segampang, tidak semudah tambahan," kata Menag saat ditemui di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, Kamis, 1 Mei 2025.

Menag Nasaruddin, sistem baru yang diterapkan Pemerintah Arab Saudi jauh lebih ketat dan terintegrasi dengan teknologi informasi canggih. Hal ini membuat proses pengajuan dan persetujuan

Saudi Arabia tahun ini super ketat. Super super ketat," tegas Menag Nasaruddin Umar di Makkah.

Pada musim haji tahun ini, kata dia, Tanpa visa haji tidak boleh masuk Haram (Makkah). "Anda lihat kan memasuki Haram tanpa visa haji tidak boleh. Kalau umrah, saat ini bukan waktunya untuk umrah. Turun dari bus dijemput. Kalau

tidak ada visa haji disuruh kembali,” tegas Menag.

Usai ritual haji lengkap kali ini, Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Marsudi Syuhud mengemukakan, jamaah haji visa furoda hendaknya mendapat pemahaman bahwa visa tersebut menjadi hak dari pemerintah Arab Saudi.

“Harus diberi tahu dan pemahaman bahwa perusahaan-perusahaan yang melakukan ini (menawarkan haji furoda) memang harus memahami bahwa visa ini (furoda) bukan urusannya pemerintah Indonesia,” kata Kiai Marsudi dikutip dari laman resmi MUI, Rabu, 4 Juni 2025.

Kiai Marsudi menegaskan visa furoda merupakan urusannya pemerintah Arab Saudi. Hal ini seperti mengajukan visa ke Amerika, bisa dikasih maupun tidak.

Ia mengatakan apabila Arab Saudi tidak mengeluarkan visa furoda maka pemerintah maupun masyarakat tidak bisa menuntut. Sebab, dia menekankan bahwa visa tersebut haknya Kerajaan Arab Saudi. “Mau ngasih pemerintah Indonesia gak ngelarang. Kalo gak ngasih, pemerintah Indonesia gak boleh marah-marah karena itu haknya pemerintah Arab Saudi,” tegasnya.

Sebelumnya, Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Haedar Nashir menyebut adanya sejumlah jamaah haji furoda tidak bisa berangkat ke Tanah Suci Makkah dan Madinah karena terkendala visa. Hal ini akibat adanya perubahan jatah atau kuota.

“Itu karena ada perubahan jatah atau kuota dari Arab Saudi,” kata Haedar Nashir di sela Groundbreaking Pembangunan TK ABA Semesta di Gamping, Sleman, Selasa, 3 Juni 2025.

Menurut Haedar Nashir, semestinya travel yang membawa haji furoda harus sejak awal memberikan informasi jika ada kalanya tidak semua bisa mendapatkan visa. Jika komunikasi itu terbangun sejak awal, maka pasti semuanya bisa lebih memahami. Karena kebijakan kuota itu ada di pemerintah Arab Saudi.

Sedangkan pemerintah Indonesia tidak bisa memaksa Arab Saudi untuk menambah kuota. “Yang penting penyelesaian tidak panik dan tidak gaduh,” ujarnya.

Nah, terkait dengan upaya penyelesaian itu, bahkan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Dakwah dan Ukhuwah, KH Muhammad Cholil Nafis yang kali ini berhaji memenuhi undangan resmi dari Raja Salman Al Saud sempat bersilaturahmi dengan Menteri Haji Kerajaan Arab Saudi Tawfiq F Al Rabiah. Sil-

aturahmi tersebut dilakukan di sela-sela pelaksanaan ibadah haji.

“Walhamdulillah di sore hari Nahar, 10 Dzulhijjah 1446 H hari pertama mabit di Mina mendapat undangan silaturahmi dengan Kementerian Haji Kerajaan Arab Saudi. Saya sebagai jamaah undangan Raja Salman Ali Su’ud dijemput untuk silaturahmi dan bincang-bincang tentang penyelenggaraan haji tahun ini,” ungkapnya, Sabtu, 7 Juni

meskipun kebijakan itu membuat banyak orang kurang nyaman,” ujarnya.

Kiai Cholil juga menyampaikan saran dan masukan kepada Kementerian Haji Arab Saudi agar kepastian visa bisa dilakukan jauh-jauh hari sehingga ada kepastian bagi jamaah. Termasuk juga terkait dengan penentuan jumlah kuota.

“Saran saya kepada Kementerian Haji Kerajaan Arab Saudi agar dapat menentukan jumlah kuota dari jauh-jauh waktu



2025.

Dalam pertemuan itu, Kiai Cholil juga sempat bertanya mengenai visa furoda yang tidak diterbitkan oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi. “Saya sempat bertanya soal visa furoda yang tidak keluar di Indonesia. Ia menjawab bahwa itu kebijakan Kementerian Haji Kerajaan Arab Saudi untuk penataan yang lebih kondusif

bahkan kepastian visa itu bisa dipastikan lebih jauh waktunya, seperti pas Ramadhan sudah ada kepastian visa bagi jamaah yang akan berangkat haji,” ucapnya.

Jadi, kita lihat saja penyelenggaraan haji berikutnya. Tahun ini, seminim informasi yang telah terhimpun, soal haji furoda sudah lebih jelas sebenarnya. ♦

UNTUK KESELAMATAN DAN KENYAMANAN JAMAAH

Ringkas cerita, akibat banyak jamaah wafat pada 2024, penyelenggaraan haji oleh pemerintah Kerajaan Arab Saudi tahun berikutnya lebih ketat.

Para tamu Allah perlu menyesuaikan diri dengan perubahan ini, termasuk penerapan aturan baru untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan jamaah.

Keselamatan dan kenyamanan jamaah sudah menjadi bagian penting penyelenggaraan ibadah haji. Mulai tahun ini Kerajaan Saudi menerapkan berbagai aturan baru yang berdampak pada penyelenggaraan haji di negara asal para jamaah. Antara lain pengurangan kuota haji untuk seluruh dunia dari total 1,8 juta tahun lalu menjadi 1,3 juta pada tahun ini.

Soal penerapan aturan atau regulasi baru itu pun kembali diungkapkan oleh Menteri Agama Nasaruddin Umar yang juga menjadi Amirul Haj (pemimpin rombongan jamaah) Indonesia pada penyelenggaraan haji tahun ini. Ia mengungkapkan visa haji furoda yang tidak terbit pada tahun ini menjadi bagian dari dampak penerapan regulasi baru yang diberlakukan secara mendadak oleh Pemerintah Arab Saudi dalam rangka penertiban penyelenggaraan ibadah haji.

"Dari awal kami sudah menyampaikan

bahwa tahun ini akan berbeda, karena banyak sekali peraturan-peraturan Saudi Arabia yang ditetapkan untuk menertibkan haji," ujar Nasaruddin dalam konferensi pers di Makkah, dikutip Kamis, 5 Juni 2025.

Menag mengemukakan sejumlah faktor administratif dan teknis, terutama terkait sistem digital yang diberlakukan secara ketat oleh otoritas Arab Saudi. "Kalau memang akan ada yang melakukan haji furoda, secepatnya bergabung dengan jamaah haji khusus dan di situlah mereka bisa atur. Tapi kalau terlambat, apalagi last minute baru mengajukan, itu sudah tertutup di komputernya. Kalau komputer tertutup, sudah enggak bisa lagi diakses," tegasnya.

Ia menyebutkan banyak pihak di Indonesia terlambat mengajukan permohonan visa haji furoda, sehingga sistem komputer yang digunakan oleh otoritas Saudi sudah menutup akses. "Yang bisa membukanya adalah otoritas yang san-



gat tinggi. Karena inilah Saudi Arabia, Saudi ini betul-betul banyak peraturan baru,” tambah Menag.

Nasaruddin juga mencatat, ada sekitar enam peraturan baru dari Saudi yang keluar secara mendadak dan tidak terduga. Namun, ia bersyukur karena pihaknya bersama seluruh pemangku kepentingan bisa beradaptasi dengan cepat. “Alhamdulillah, berkat kebersamaan kami semuanya, peraturan itu bisa kita adaptasi,” ujarnya.

Nah, perhatian terhadap keselamatan dan kenyamanan jamaah haji juga menjadi perhatian kalangan wakil rakyat di parlemen. Tak terkecuali ketua Dewan Perwakilan Rakyat Puan Maharani.

Terkait jamaah haji furoda yang gagal berangkat, Puan Maharani mengemukakan, DPR melalui Komisi VIII akan mengawal penyelesaian persoalan ribuan calon jamaah haji furoda. Ini yang gagal berangkat ke Tanah Suci lantaran visanya tidak terbit. “Kami akan meminta Komisi terkait yakni Komisi VIII DPR untuk mengawal persoalan ini. Kami akan memastikan semua pihak mendapat perlindungan, baik dari jamaah dan pengusaha travel yang dirugikan,” kata Puan dalam keterangan resmi Rabu, 4 Juni 2025.

Puan mengatakan penerbitan visa memang menjadi hak prerogatif Arab Saudi. Meski demikian Puan menyatakan DPR RI akan terus mengawal persoalan tersebut dan berkomitmen untuk memastikan penyelenggaraan ibadah haji semakin berkualitas, akuntabel, dan berpihak pada jamaah. “Soal haji furoda. Memang sudah merupakan hak prerogatif dari kerajaan Arab Saudi,” ujarnya.

Dalam pelaksanaan ibadah haji, DPR juga telah mengirimkan Tim Pengawas (Timwas) Haji DPR. Guna memastikan pelayanan bagi jamaah Indonesia berjalan dengan baik. “Berbagai evaluasi juga telah diberikan Timwas Haji DPR sebagai antisipasi hambatan selama proses pelaksanaan ibadah haji. DPR berkomitmen memastikan seluruh jamaah dapat

menjalankan ibadah haji dengan sebaik-baiknya,” ucapnya.

Menjelang puncak penyelenggaraan haji pada 9-10 Zulhijah 1446, 5-6 Juni 2025, Puan mengingatkan para Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) untuk meningkatkan kesiapan dan kewaspadaan menjelang puncak ibadah haji 1446 H/2025 M yang akan berlangsung di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna). Di sinilah momen paling sakral dalam rangkaian ibadah haji berlangsung, dimulai dengan wukuf di Arafah, dilanjutkan mabit di Muzdalifah, dan bermalam di Mina untuk kemudian melontar jumrah. Puan berharap semua hal yang diperlukan selama puncak haji sudah dipersiapkan secara maksimal, termasuk tenda mabit.

“Momentum puncak haji adalah fase paling krusial, baik secara spiritual maupun secara fisik, terutama mengingat cuaca ekstrem dan kepadatan yang tinggi,” sebut perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI itu dalam keterangan resminya, Rabu, 4 Juni 2025..

Ia mengemukakan pula pentingnya Pemerintah memastikan jamaah haji Indonesia bisa menjalankan ibadah di Tanah Suci dengan baik dan nyaman. Puan juga menyampaikan apresiasi yang

tinggi kepada seluruh jamaah haji Indonesia yang telah menjalani rangkaian ibadah dengan tertib. Apresiasi yang sama Puan sampaikan pula kepada petugas haji yang dengan penuh dedikasi terus memberikan layanan terbaik selama pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi.

“Pelaksanaan haji sejauh ini sudah cukup baik, jadi harus terus dipertahankan saat puncak haji. Pastikan jamaah mendapat pelayanan sebaik-baiknya. Bagi lansia, treatment khusus harus diperhatikan,” ungkap Puan Maharani.

Agar pelaksanaan haji tahun ini sempurna dan zero permasalahan, Puan pun menekankan beberapa hal penting. Mulai dari, mitigasi kesehatan jamaah yang harus menjadi prioritas utama, adaptasi atas sistem baru multi syarikah dan adanya evaluasi untuk perbaikan ke depan.

Puan meminta seluruh petugas haji, khususnya tim kesehatan untuk segera memetakan jamaah yang rentan, termasuk lansia, jamaah dengan komorbid, dan mereka yang mengalami penurunan kebugaran. Menurutnya, mitigasi dini dan pendekatan proaktif harus dilakukan untuk mencegah kelelahan ekstrem, dehidrasi, hingga heatstroke yang kerap menjadi ancaman di Armuzna.

“Kami juga berpesan kepada seluruh jamaah haji Indonesia agar menjaga kesehatan pribadi, tidak memaksakan diri jika tidak dalam kondisi prima, serta mematuhi arahan dan panduan dari petugas kesehatan maupun pembimbing ibadah,” imbau Puan. Terkait penerapan aturan baru oleh Kerajaan Arab Saudi, Menteri Menko PMK itu mengemukakan perlunya koordinasi yang lebih in-



tensif dan fleksibilitas tinggi dari petugas Indonesia di lapangan. Oleh sebab itu, Puan mendorong agar setiap petugas memahami perubahan alur dan peran dengan cermat, terutama karena tugas kloter hanya sampai masa persiapan murur.

Selain itu, pelayanan haji lainnya yang tercakup dalam multi syarikah, pengorganisasian jamaah selama di Armuzna tidak lagi berdasarkan kloter, melainkan disusun dalam kafilah oleh pihak syari-

lengkap dari Kementerian Agama dan mitra terkait, termasuk dari unsur PPIH dan petugas lapangan, sebagai dasar dalam menyusun kebijakan haji ke depan. Dalam pelaksanaan ibadah haji, DPR pun telah mengirimkan Tim Pengawas guna memastikan pelayanan bagi jamaah Indonesia berjalan dengan baik.

"Berbagai evaluasi juga telah diberikan Timwas Haji DPR sebagai antisipasi hambatan selama proses pelaksanaan ibadah haji. DPR berkomitmen memasti-

nyelenggaraan Haji dan Umrah. Usulan tersebut merespons tidak terbitnya visa furoda bagi jamaah Indonesia. "Kita akan mencoba untuk membuat regulasi yang tidak menyusahkan semua pihak tapi memberikan keleluasaan bagi jamaah mereka bisa berangkat kalau memang ada," ujar HNW pada wartawan, Selasa 3 Juni 2025.

Meski termasuk haji non-kuota, namun HNW mengingatkan bahwa haji furoda tetap harus memiliki regulasi yang



kah bekerja sama dengan PPIH. "PPIH agar dapat memastikan data jamaah, termasuk yang akan melakukan murur, untuk diserahkan secara akurat dan tepat waktu ke pihak syarikah. Hal ini guna mencegah disinformasi atau jamaah ter-sasar," kata Puan.

Jamaah, sambungnya, juga perlu mendapat penjelasan yang transparan mengenai sistem kafilah. Tujuannya, agar tidak terjadi kebingungan saat pelaksanaan ibadah.

Di sisi lain, Puan memandang penerapan multi syarikah adalah tantangan sekaligus peluang untuk memperbaiki kualitas layanan ibadah haji. "Segala bentuk penyesuaian harus dievaluasi secara mendalam pasca pelaksanaan haji tahun ini," tuturnya.

DPR disebut akan meminta laporan

kan seluruh jamaah dapat menjalankan ibadah haji dengan sebaik-baiknya," terang Puan.

Kepada seluruh jamaah haji Indonesia yang berada di Tanah Suci, Puan berpesan untuk selalu waspada, menjaga kesehatan serta beribadah dengan aman dan nyaman.

"Semoga seluruh jamaah haji Indonesia dapat menjalani puncak ibadah haji dengan khusyuk, sehat, dan aman. Kami mendoakan agar semua ibadah diterima oleh Allah SWT dan para jamaah kembali ke tanah air dalam keadaan mabrur dan selamat," ungkap Puan.

Sedangkan Anggota Komisi VIII DPR RI dari Fraksi PKS, Hidayat Nur Wahid (HNW) mendorong agar ada aturan khusus mengenai haji furoda dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Pe-

mengatur, supaya ada kepastian bagi jamaah bisa berangkat atau tidak. "Ini ada usulan dimasukkan dalam regulasi mereka tetap masuk dalam kepastian tentang mendapatkannya sehingga tidak menimbulkan kerugian-kerugian," kata dia.

Selain itu, PKS juga mengusulkan batas maksimal kuota haji khusus (ONH Plus) sebesar 8 persen dari total kuota haji nasional. "Jadi yang reguler 92 persen, kalau usulan PKS untuk khusus maksimal 8 persen. Tidak lebih dari itu supaya daftar tunggu terbanyak kan di reguler sebenarnya, kalau ONH Plus lebih delapan persen maka akan memunculkan ketidakadilan," ujarnya.

Anggota Tim Pengawas (Timwas) Haji DPR RI Abdul Fikri Faqih menyampaikan revisi Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Um-

rah (UU Haji) penting untuk segera disahkan guna menjamin perlindungan hak jamaah haji. "Undang-Undanganya (Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah) harus memprioritaskan perlindungan bagi mereka, karena mereka adalah warga negara Indonesia yang haknya wajib dijamin," sambungnya

Menurut Fikri yang juga anggota Komisi VIII DPR RI yang membidangi keagamaan itu, negara tidak bisa lepas

gagal berangkat karena visa tidak diterbitkan oleh Pemerintah Arab Saudi. Ini bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Pemerintah harus hadir mengawal proses pengembalian dana yang sudah dibayarkan para jemaah kepada biro atau travel haji," ujar Maman, dalam keterangannya, Rabu, 4 Juni 2025.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PIHU), pemerintah hanya bertanggung jawab

furoda bukan bagian dari tanggung jawab pemerintah, masyarakat tetap membutuhkan pengawasan dan perlindungan hukum sebagai konsumen. Mereka berhak atas pengembalian dana yang telah dibayarkan," tegasnya.

Maman meminta biro travel bertanggung jawab memastikan pengembalian dana kepada seluruh calon jemaah yang gagal berangkat. "Kami memahami bahwa beberapa biaya mungkin sudah dikeluarkan untuk keperluan akomodasi



tangan dan harus hadir memberikan perlindungan, kendati visa tersebut bersifat business to business antara perusahaan travel dengan pihak di Arab Saudi. "Faktanya, visa furoda atau undangan (mujamalah) ini memang ada dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Meskipun secara formal tidak dikelola pemerintah, negara tetap memiliki kewajiban untuk hadir dan memastikan adanya perlindungan hukum bagi jamaah," kata dia.

Selanjutnya, Anggota Komisi VIII DPR RI dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Maman Imanul Haq, mendesak pemerintah untuk mengawal proses pengembalian dana yang telah disetorkan oleh para calon jemaah kepada pihak travel penyelenggara. "Kami prihatin atas nasib calon jemaah haji visa furoda yang

atas jemaah haji dengan kuota resmi, yakni 98 persen untuk haji reguler dan 8 persen untuk haji khusus. "Meski visa



Kami akan meminta Komisi terkait yakni Komisi VIII DPR untuk mengawal persoalan ini. Kami akan memastikan semua pihak mendapat perlindungan, baik dari jamaah dan pengusaha travel yang dirugikan.

dan transportasi. Namun, pengembalian dana, khususnya terkait pembelian visa, harus tetap dilakukan," ujarnya.

Soal kerugian kalangan penyelenggara haji furoda ini pernah dikemukakan oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (Amphuri), Zaki Zakaria Anshari. Menurut Zaki, tingkat kerugian yang dialami penyelenggara sangat bergantung pada strategi manajemen program haji furoda yang dijalankan masing-masing biro travel. Namun bisa mencapai ratusan juta per jemaah.

Nah, usai penyelenggaraan haji 1447 hijriyah tahun ini, masih banyak yang akan menjadi urusan dan pembahasan di dalam negeri. Niatkan saja agar penyelenggaraan haji di tahun-tahun berikutnya akan lebih baik lagi. ♦

TANTANGAN

GUNAWAN EFFENDI

Awal tahun lazim menjadi momen menyusun perencanaan, setidaknya untuk 12 bulan hingga almanak berganti lagi. Nah, kecenderungan itu pun mulai terlihat, bahkan sebelum 1446 hijriyah yang beriringan dengan pertengahan 2025 masehi.

Untuk pengembangan ekonomi umat Islam, posisi terakhir Indonesia berada di urutan kedua setelah Malaysia dan Arab Saudi. kinerja ekonomi syariah Indonesia juga menunjukkan peningkatan. Menurut laporan The Global Islamic Economy Indicator dalam State of Global Islamic Economy (SGIE) 2023 yang diluncurkan oleh Dinar Standard di Dubai, Uni Emirat Arab, Indonesia menduduki peringkat ketiga setelah Malaysia dan Arab Saudi.

Peringkat indikator ekonomi Islam diukur berdasarkan kinerja tujuh sektor, yakni industri makanan dan minuman halal (1), ekonomi Islam (2), pariwisata ramah muslim (3), fesyen muslim (4), industri farmasi halal (5), kosmetik halal (6), serta media dan rekreasi bertemakan Islam (7). Sambil menantikan laporan terbaru SGIE 2024/2025, sekadar catatan rekam jejak, peringkat indikator ekonomi Islam global Indonesia naik dari posisi ke-10 pada 2018, lalu ke-5 pada 2019, dan ke-4 per 2020 dari selanjutnya berada di posisi ke-3 dari 57 negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam. Pencapaian ini menunjukkan potensi besar ekonomi syariah Indonesia di tingkat global.

Toh seiring peningkatan skala ekonomi umat Islam tadi, tantangan baru pun bermunculan. Tak kurang dari Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang mengemukakannya. Terlepas dari kinerja ekonomi umat Islam, Menkeu Ani menyebutkan, belum ada figur dari Indonesia yang menduduki jabatan atau posisi penting di Islamic Development Bank (IDB), Bank Pembangunan Islam yang berkantor pusat di Jeddah, Arab Saudi.

Padahal, kata Bu Menkeu, Indonesia menjadi salah satu pemegang saham mayoritas dengan berada di urutan ketiga paling besar. Menkeu Ani menegaskan, belum ada Vice President IDB, jabatan setara dengan Wakil Presiden Direktur, di bank pembangunan Islam itu yang berasal dari Indonesia.

Ya, kita dapat membandingkan, misalnya, dengan jabatan di Asian Development Bank, Bank Pembangunan Asia, bahkan World Bank, Bank Dunia, tempat Menkeu Ani pernah menjadi managing director, direktur pelaksana, posisi yang langsung berada di bawah Presiden Bank Dunia. Indonesia juga menempatkan mantan Menteri Perdagangan yang juga pernah menjadi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mari Elka Pangestu sebagai Managing Director Kebijakan Pembangunan dan Kemitraan.

Nah, menurut Bu Menkeu peran eksekutif di lembaga keuangan Islam tingkat internasional ini menjadi tantangan lantaran bukan hanya sekadar soal kesempatan, melainkan

juga menyangkut kualitas sumber daya manusia dalam persaingan global. Beberapa faktor mulai dari kompetensi teknis, kemampuan berbahasa Arab, hingga kelemahan jaringan relasi (networking) di tingkat internasional menjadi catatan Bu Menkeu dalam melihat soal persaingan ini.

Sri Mulyani pun membandingkan dengan negara-negara lain yang berhasil menempatkan orang terbaiknya dalam posisi strategis di IDB, meskipun banyak dari mereka yang dianggap tidak bisa berbahasa Arab. "Saya lihat secara nyata di semua forum-forum dunia, senior management itu banyak diisi oleh teman-teman kita yang berasal dari Pakistan, India dan ini menjadi salah satu pembelajaran bagi kita semua. Bahkan dari Afrika seperti Nigeria bisa menduduki posisi Vice President. Saya yakin teman saya Muhtar (Diop) itu tidak bisa bahasa Arab, tapi dia bisa menduduki itu," ungkap Sri Mulyani.

Jadi, memang sudah sepantasnya para ekonom dan figur ekonomi syariah menghadapi tantangan di depan, jika tidak dapat disebut menusuk mata ini. Organisasi kemasyarakatan Islam pun sudah tentu layak untuk menjawab tantangan ini. Faktor bahasa Arab saat ini tampaknya bukan persoalan. Jika kita berda di pusat-pusat ekonomi dan keuangan Islam seperti Dubai, Uni Emirat Arab, komunikasi dengan bahasa Inggris sudah memadai untuk menjalin hubungan bisnis maupun antarpribadi. Tinggal keterampilan teknisnya.

Mengenai Dubai, kota ini juga dikenal sebagai economic hub (pusat ekonomi) untuk kawasan Timur Tengah, termasuk Afrika belahan utara dan tengah. Bukan sekadar kota yang sibuk di sektor keuangan, melainkan juga di bidang ekspor-impor maupun pariwisata. Bolehlah kita menyetarakan Dubai sebagai Singapura di Timur Tengah.

Tantangannya adalah bagaimana produk halal Indonesia lebih banyak lagi menjangkau pasar umat Islam melalui Dubai ke Timur Tengah dan Afrika.

Sebagai contoh sejumlah importir kopi dari Dubai hadir di World of Coffee di Jakarta pada pertengahan Mei 2025 lalu. Malah buyer dari kota bisnis di Uni Emirat Arab ini tercatat memborong kopi asal Papua hingga lima ton, dibandingkan dengan importir dari Mesir (1 ton), Malaysia (0,5 ton), dan Bahrain (0,1 ton).

Tantangan itu agaknya hendak dijawab dengan penyelenggaraan Indonesia Halal Festival 2025 yang akan terjadwal berlangsung pada 20-22 Juni 2025. Terlebih, bukan hanya kopi yang menjadi bagian dari festival halal ini. Sekadar catatan, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) sudah menyusun Masterplan industri halal Indonesia 2023-2029. Dalam master plan itu banyak produk halal tercakup didalamnya.

Sejumlah agenda sudah disusun oleh penyelenggara Halal Festival 2025. Mulai dari pameran dan bazar produk halal di Indonesia, yang dilengkapi dengan seminar, talk show, fashion show, kajian Islami oleh Ustaz Hanan Attaki dan Dennis Lim,

sampai dengan layanan sertifikasi halal gratis dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Fashion show yang akan menampilkan berbagai busana yang dirancang oleh desainer Indonesia tersebut rencananya bakal menghadirkan karya Anne Avantie, Sabbathah Rahzuardi, Peggy Hartanto, dan Sebastian Gunawan.

Figur-figur penting dari berbagai industri halal tanah air juga akan hadir sebagai pembicara dalam acara Indonesia International Halal Festival 2025. Mereka adalah Kepala BPJPH Haikal Hassan, CEO PT Paragon Harman Subakat, Gubernur BI Perry Warjiyo, Plt Direktur Utama BSI Bob Tyasika Ananta, hingga influencer muslimah Mega Iskanti dan Dwi Handayani.

yang dinamis dan inklusif, dengan menghadirkan lebih dari 80 tenant industri halal tanah air.

Indonesia Internasional Halal Festival 2025 juga diharapkan bisa menaikkan peringkat Indonesia di Global Islamic Economy Indicator (GIEI) dalam State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report. Targetnya adalah menjadi negara nomor satu pengekspor produk halal dunia.

Sejauh ini Indonesia memantapkan posisinya sebagai pemimpin global di sektor halal, khususnya dalam bidang produksi makanan halal dan fesyen sebagaimana tecermin dari posisi Indonesia yang menduduki peringkat ke-2 dari semula peringkat 4 dalam pengembangan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah global. Akselerasi pengembangan in-



Selain menghadirkan beragam kegiatan berkualitas, Indonesia International Halal Festival 2025 juga sekaligus memfasilitasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk go global dengan cara memberikan ribuan sertifikat halal gratis. Sertifikat halal tersebut dapat menjadi modal bagi UMKM untuk bersaing di pasar internasional.

Indonesia International Halal Festival 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem halal di Indonesia melalui sinergi antara pelaku industri, akademisi, dan masyarakat luas. Ajang merupakan acara bertaraf internasional ini ditargetkan dapat membentuk ekosistem halal

dustri halal Indonesia berperan strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Peningkatan peringkat State of the Global Islamic Economy (SGIE) tersebut secara signifikan diraih Indonesia dari meningkatnya industri makanan halal. Adapun tiga kunci yang mendukung membaiknya peringkat sektor ini yaitu meningkatnya ekspor pangan halal ke negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), peluncuran sistem kodifikasi produk halal dan digitalisasi sertifikasi halal.

Selamat tahun baru 1447 hijriyah. Kullu 'aam wa antum bikhair. ♦



GILIRAN GIBRAN BICARA EKONOMI SYARIAH

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menjadi perhatian Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Melalui saluran youtube pribadinya, ia mengemukakan pandangan dan harapan pengembangan ekosistem ekonomi umat Islam itu.

Wapres Gibran pun optimistik pemerintahan Prabowo-Gibran sanggup membangun ekosistem ekonomi syariah yang berdaya saing, inklusif, dan membawa keberkahan bagi masyarakat. Menurut dia, pengembangan ekonomi syariah dapat menjadi salah satu motor utama dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Alasannya, Indonesia berpotensi besar dalam pengembangan sektor ekonomi syariah, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. "Indonesia punya cita-cita menjadi negara maju dan salah satu kekuatan ekonomi dunia. Itu bukan sekadar angan, tapi tujuan bersama yang harus kita raih. Salah satu jalannya adalah lewat pengembangan ekonomi syariah," kata Gibran dalam monolog sebagaimana tayangan You-

tube pribadinya, Minggu, 8 Juni 2025.

Putra sulung Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) itu mengemukakan, Indonesia dengan populasi muslim terbesar kedua di dunia, memiliki pasar domestik yang sangat besar untuk produk dan layanan halal. Namun, ia menyayangkan potensi ini belum sepenuhnya dikelola secara maksimal.

"245 juta penduduk kita adalah muslim. Artinya, kekuatan pasar ada di dalam negeri. Tapi belum cukup jika tidak disertai dengan kemandirian industri halal," ucapnya.

Gibran menyebut, sektor-sektor seperti keuangan syariah, makanan-minuman halal, fashion muslim, kosmetik halal, hingga konten dan wisata ramah muslim sebagai bagian penting dalam ekosistem ini. "Kita harus membangun kemandirian ekonomi di semua lini industri halal,"

tegasnya.

Ia juga menyoroti capaian Indonesia yang berada di peringkat tiga Global Islamic Economy Index pada 2024 serta peningkatan ekspor produk halal sebesar 7 persen dalam enam tahun terakhir. Bahkan, 15 dari 30 perusahaan produsen halal dunia berasal dari Indonesia. Namun, Gibran mengingatkan Indonesia belum menjadi pemain utama dalam rantai pasok halal global.

"Faktanya, kita masih peringkat delapan dunia dalam ekspor produk halal. Negara-negara dengan jumlah muslim lebih sedikit dari kita malah ada di posisi teratas. Ini jadi tanda bahwa sektor halal dilirik tak hanya oleh negara muslim, tapi juga non-muslim karena tren halal lifestyle kini mendunia," paparnya.

Menurut dia, pada 2022 pengeluaran konsumen muslim global mencapai USD 2,3 triliun, dan diperkirakan akan meningkat menjadi USD 3,1 triliun pada 2027. "Potensi terbesar ada pada makanan dan minuman halal, disusul fashion muslim. Kita harus ambil bagian dari pertumbuhan global ini," ujarnya.

Pemerintah, lanjut Gibran, terus mendorong pembangunan ekosistem ekonomi syariah yang berdaya saing, inklusif, dan membawa berkah. Di KTT D-8, Presiden Prabowo juga menegaskan pentingnya membentuk halal value chain dan mempercepat sertifikasi halal untuk UMKM.

"Sertifikasi halal untuk produk dan pelaku usaha di dalam negeri juga terus dipercepat. Bahkan untuk usaha kecil dan mikro diberikan kemudahan baik dari segi prosedur maupun pembiayaan," kata Gibran.

Ia menambahkan, saat ini ada 2,2 juta penggiat usaha dan 6,3 juta produk yang telah bersertifikat halal. Gibran mendorong jumlah tersebut akan terus ditingkatkan. "Kita memiliki destinasi wisata ramah muslim seperti di NTB, Aceh, Sumatera Barat, Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat yang terus disempurnakan," tutur mantan Wali Kota Solo, Jawa Tengah ini.

Selain itu, Gibran mengapresiasi, pada tahun 2023 dan 2024 Indonesia menjadi top muslim friendly destination of the year. Selain itu, Indonesia juga memiliki 4 kawasan industri halal.

"Di sektor keuangan, pemerintah juga terus mendorong pengembangan Bank Syariah Indonesia dan Pak Presiden juga telah meluncurkan layanan bank emas pertama di Indonesia," jelas Gibran.

Gibran meyakini, pengembangan ekonomi syariah bukan hanya sekedar

hitung-hitungan. Lebih dari itu, ekonomi syariah adalah tentang arah dan nilai yang ingin dibangun untuk menciptakan pendorong ekonomi baru yang lebih adil, inklusif dan bermanfaat bagi banyak umat.

"Karena bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak hanya membangun kekuatan ekonominya tetapi juga melestarikan nilai-nilai yang menjadi kekayaan bangsa tersebut," tandas Gibran.

diperkuat," kata Gibran

Dia pun mengemukakan Indonesia harus bergerak cepat dan mampu memaksimalkan potensi lokal yang ada untuk memanfaatkan ruang pasar syariah global. "Kita ingin D-8 bukan hanya blok ekonomi, tapi pergerakan global," ungkap Gibran mengutip pernyataan Prabowo.

D-8 (Developing 8) adalah sebuah organisasi yang terdiri dari delapan negara



Terlebih, sambungnya, pemerintah sudah menegaskan dukungannya terhadap pengembangan ekonomi syariah. "Di KTT D-8, Bapak Presiden (Prabowo) menegaskan dukungannya terhadap pengembangan ekonomi syariah dengan menciptakan halal value chain melalui jaringan ekonomi halal yang terus

berkembang yang bertujuan meningkatkan kerja sama ekonomi dan pembangunan. Negara-negara anggota D-8 adalah: Bangladesh, Mesir, Indonesia, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan, dan Turki. Untuk pengembangan ekonomi syariah, dari delapan negara itu, Indonesia bolehlah berada di urutan dua atau tiga. ♦

JELANG KERAMAIAN IIHF 2025

Indonesia International Halal Festival segera berlangsung. Seperti apa gambaran acara keramaian untuk mengembangkan ekosistem halal nasional ini?

Haram tapi malah sudah bersertifikat halal. Bisa saja terjadi. Untuk itulah Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) menjadi lembaga strategis penting.

Tapi bukan itu saja peran BPJPH. Mempromosikan sertifikasi produk halal pun menjadi bagian tak terpisahkan. Nah, untuk soal ini BPJPH menyelenggarakan Indonesia International Halal Festival (IIHF) pada 20-22 Juni 2025 di Plenary Hall Jakarta International Convention Center (JICC).

Sertifikasi produk halal dari BPJPH sudah mendapat pengakuan global sehingga para produsen akan lebih mudah menembus pasar produk halal internasional. Selain itu, BPJPH juga dapat melindungi pengusaha lokal dari persaingan produk yang mengaku dan bersertifikat halal, namun masih mengandung unsur haram.

Untuk itulah IIHF mengundang pula kehadiran dan partisipasi perusahaan lokal dari tingkat usaha mikro, kecil,

dan menengah hingga korporasi besar. Terkait hal ini, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tergabung dalam IDSurvey sudah memastikan partisipasinya di International Festival Halal 2025.

IDSurvey adalah holding BUMN yang bergerak antara lain di bidang inspeksi dan verifikasi produk ekspor maupun impor. Keikutsertaan holding tiga perusahaan BUMN jasa survey (PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/BKI, Sucofindo, dan Surveyor Indonesia) di IIHF 2025 ini merupakan bagian dari komitmennya untuk mendorong pengembangan ekosistem halal nasional.

Kembali ke peluang UMKM, Kepala BPJPH, Haikal Hasan, menyatakan bahwa selain mendapatkan sertifikat halal gratis, para pelaku usaha yang terlibat wajib menjaga dan menerapkan standar Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) secara konsisten. Ini adalah kewajiban yang telah diatur dalam regulasi Jaminan Produk Halal, untuk memastikan kehalalan produk yang berkelanjutan.

"Setiap produk yang sudah bersertifi-



kat halal harus terus menjaga dan menerapkan standar halal yang kita tetapkan. Ini adalah kewajiban yang harus dijalankan dengan konsisten,” ujar Haikal pada akhir Mei 2025.

Festival ini tidak hanya akan menjadi ajang penting bagi UMKM untuk mendapatkan sertifikasi halal, tetapi juga sebagai platform internasional untuk memperkenalkan produk-produk mereka ke dunia. Haikal menambahkan bahwa acara ini akan diliput oleh berbagai media internasional, memberikan kesempatan bagi UMKM untuk menampilkan produk mereka di hadapan audiens global.

“Jika ada pengusaha yang bertanya bagaimana cara agar produk mereka diterima di pasar internasional, acara ini adalah jawabannya. Ini adalah tempat untuk memperkenalkan produk halal Anda kepada dunia,” tegas Haikal.

Nah, sertifikat halal ini akan dibagikan kepada pelaku UMKM selama gelaran Indonesia International Halal Festival 2025. Haikal bilang, Halal Festival akan memperkenalkan pula ekosistem halal sebagai bagian dari kehidupan masyarakat era modern. “Acara ini pesertanya dari dalam dan luar negeri, akan dihadiri oleh banyak konsulat asing dan duta besar dari luar negeri untuk memperkenalkan ekosistem halal yang sebenarnya,” ujar Babe Haikal, sapaan akrabnya.

Ia menjelaskan bahwa para pengusaha yang membutuhkan sertifikasi halal bisa memprosesnya di Halal Expo, tepatnya di posko BPJPH. Lembaga ini bahkan mematok target pembagian 10 ribu sertifikasi halal kepada pengusaha selama acara berlangsung.

“Di situ Insyaallah kami akan buka booth dan yang belum mendapat sertifikasi halal bisa datang. Mudah-mudahan tercapai target 10 ribu kami beri sertifikat halal di tempat,” lanjut Haikal.

Dikutip dari laman BPJPH, kepemilikan sertifikasi halal tak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan pelaku usaha atas peraturan perundang-undangan, tetapi juga menjadi nilai tambah agar semakin berdaya saing di pasar global. Untuk melakukan pendaftaran sertifikasi halal, pelaku usaha tidak perlu membawa berkas-berkas pendaftaran ke kantor BPJPH.

Para pelaku usaha nantinya bisa memproses semua langkah-langkah sertifikasi halal tersebut di posko BPJPH, yang disediakan selama acara Indonesia International Halal Festival 2025 berlangsung.

Lebih dari itu, banyak lagi kegiatan untuk pelaku usaha hingga masyarakat

luas, dalam acara yang berlangsung selama tiga hari ini. Sebut saja misalnya pameran dan bazar produk halal di Indonesia, yang dilengkapi dengan seminar, talk show, fashion show, kajian Islami oleh Ustaz Hanan Attaki dan Dennis Lim, selain layanan sertifikasi halal gratis dari BPJPH.

Untuk fashion show, panitia mengagendakan penampilan berbagai busana yang dirancang oleh desainer Indonesia. Antara lain produk desain dari Anne Avantie, Sabbathah Rahzuardi, Peggy Har-

mah Mega Iskanti dan Dwi Handayani.

Indonesia International Halal Festival 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem halal di Indonesia melalui sinergi antara pelaku industri, akademisi, dan masyarakat luas.

Ajang ini merupakan acara bertaraf internasional ini ditargetkan dapat membentuk ekosistem halal yang dinamis dan inklusif. Antara lain dengan menghadirkan lebih dari 80 tenant industri ha-



tanto, dan Sebastian Gunawan.

Sejumlah tokoh penting dari berbagai industri halal tanah air juga akan hadir sebagai pembicara dalam acara Indonesia International Halal Festival 2025. Mereka adalah Kepala BPJPH Haikal Hassan, CEO PT Paragon Harman Subakat, Gubernur BI Perry Warjiyo, Direksi Bank Syariah Indonesia, hingga influencer muslim

lal tanah air.

Indonesia International Halal Festival 2025 juga diharapkan bisa menaikkan peringkat Indonesia di Global Islamic Economy Indicator (GIEI) dalam State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report. Targetnya adalah menjadi negara nomor satu pengekspor produk halal dunia. ♦

KUNJUNGI DR ZAKIR NAIK, DR RICHARD LEE KAGUMI KESEDERHANAANNYA

Dr. Zakir Naik dikenal sebagai seorang da'i dan orator Islam yang berasal dari India, yang berfokus pada agama Komparatif. Ia adalah tokoh terkenal di dunia Islam, meskipun ia tidak mengklaim sebagai pengikut salah satu mazhab pemikiran dalam Islam, ia paling dekat hubungannya dengan mazhab pemikiran Salafi.

Baru-baru ini, dalam wawancaranya dengan dokter kecantikan, Richard Lee, Dr. Zakir Naik mengungkapkan dirinya yang seorang mantan dokter medis. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Dr. Zakir Naik malah menghabiskan waktunya, bukan untuk mengobati pasien secara fisik, melainkan secara spiritual.

Dokter Richard Lee yang baru saja menjadi seorang mualaf, merasa terkagum-kagum saat mengunjungi apartemen Dr. Zakir Naik di Malaysia. Dokter Richard kagum akan kesederhanaan yang ditunjukkan tokoh Islam dunia itu, dimana apartemen yang ditempati Dr. Zakir Naik hanya ada ruang tamu, meja makan, dan dapur.

Dokter Richard Lee yang sempat mengamati tiap sudut apartemen Dr. Zakir Naik, menyebutkan bahwa tak

ada kesan mewah yang ditunjukkan Dr. Zakir untuk seorang tokoh pendakwah yang terkenal di dunia internasional. Semua barang tertata rapi dengan interior sederhana, yang dipadu dengan warna-warna netral.

Namun ada yang spesial, apartemen Dr. Zakir berhadapan langsung dengan pemandangan sebuah danau dan Masjid Raya setempat, sehingga memberikan kenyamanan ekstra bagi penghuninya.

Balkon yang memberikan pemandangan indah, disinyalir menjadi salah satu tempat favorit Dr. Zakir untuk berdoa di sore hari.

Dalam percakapan tersebut, dokter Richard mengatakan kepada Dr. Zakir Naik bahwa dirinya telah mengetahui Dr. Zakir sebelum ia masuk Islam.

"Tapi terkadang, saya kesal dengan Anda, kadang suka, kadang kagum, kalau sekarang sayang mencintai Anda," kata dr Richard, seperti dikutip, Sabtu (7/6/2025).

Mengawali percakapannya, Dr. Zakir mengaku berasal dari keluarga dokter. Ayah dan saudaranya juga berprofesi di bidang medis. Namun hidupnya berubah drastis saat ber-



temu dengan Sheikh Ahmed Deedat.

Dr. Zakir lalu menceritakan tentang latar belakang pendidikannya sebagai dokter, tetapi sejak awal lebih memilih sebagai pendakwah. Ia lebih memilih mengobati jiwa ketimbang fisik.

Keseharian Zakir Naik lebih banyak diisi dengan beribadah dan berdakwah.

"Saya menghabiskan 5,5 jam untuk ibadah, lebih banyak ketimbang tidur saya yang hanya 3,5 jam," katanya.

Pendakwah kelahiran 18 Oktober 1965 ini, juga menceritakan lebih banyak bersyiar secara daring, berdakwah dengan ceramah di berbagai negara. Namun dalam setiap dakwahnya, Dr. Zakir selalu menolak bayaran, bahkan untuk sekadar akomodasi, seperti tiket pesawat atau biaya

arkan red notice Interpol untuk penangkapannya, yang ditolak karena bukti yang tidak mencukupi.

Dan kini Dr. Zakir Naik tidak kembali ke India dan menjadi penduduk tetap Malaysia.

Sebagai informasi, Pendakwah Bernama lengkap Zakir Abdul Karim Naik ini, dikenal sebagai seorang pendakwah dari India

University of Mumbai, di mana ia memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dan Bedah (MBBS).

Dr. Zakir Naik memulai kariernya di bidang dakwah pada tahun 1991 dan mendirikan Sekolah Islam Internasional di Mumbai dan United Islamic Aid, yang menyediakan beasiswa untuk pemuda Muslim miskin.



menginap di hotel.

"Tidak ada masalah untuk mendapat gaji dari dakwah, tapi saya memilih tidak mengambil sepeser pun," ungkap pendakwah pendiri dan presiden Islamic Research Foundation (IRF) dan Peace TV ini.

Dr. Zakir dengan terus terang mengatakan, mencukupkan segala kebutuhan dan biaya dari penghasilan berbisnis paruh waktu. Bahkan, ia menyebutkan mengalokasikan 51 persen keuntungan bisnisnya untuk sedekah.

Pendakwah yang selalu mengupas agama Kristen itu, rencananya akan kembali mengunjungi Indonesia pada Juli 2025 nanti.

Dr. Zakir Naik yang kini sudah menjadi warga negara Malaysia itu, masih berstatus buron dalam kasus tindak pidana pencucian uang di India, di mana, pada tahun 2016, pihak berwenang mendakwa Dr. Zakir Naik atas pencucian uang, saat ia berada di luar negeri di Malaysia. Namun Dr. Zakir membantah semua tuduhan. Badan Investigasi Nasional, berusaha mengelu-

yang berfokus pada Ilmu Perbandingan Agama.

Dr. Zakir Naik lahir dari pasangan Abdul Karim Naik dan Roshan Naik di Mumbai, India. Ia menamatkan pendidikannya di Kishinchand Chellaram College dan mengenyam Pendidikan dokternya di Topiwala National Medical College & BYL Nair Charitable Hospital dan kemudian di

ia telah mengadakan banyak debat dan ceramah di seluruh dunia. Saat masih tinggal di India, Dr. Zakir Naik sering mengadakannya di Mumbai pada tahun 2007.

Ia juga pernah memimpin Konferensi Damai 10 hari di Somaiya Ground, Sion, Mumbai dengan cendekiawan lainnya, termasuk politikus Malaysia, Anwar Ibrahim pada 2008. ♦

Gubernur Herman Deru: PPPK HARUS INOVATIF, BERTANGGUNG JAWAB, DAN PAHAM HIRARKI

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru menegaskan pentingnya sikap inovatif dan pemahaman terhadap hirarki bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dalam menjalankan tugas. Hal tersebut disampaikannya saat meresmikan sebanyak 3.077 PPPK Tahap I di The Sultan Convention Center, Palembang, Kamis (5/6/2025).

Dalam sambutannya, Gubernur menekankan empat poin utama yang harus dimiliki setiap PPPK, yakni rasa syukur, pemahaman terhadap hirarki, rasa tanggung jawab, dan jiwa inovatif. Keempat hal tersebut dinilai sebagai pondasi penting dalam membentuk ASN yang profesional.

"Sebagai ASN, kalian harus tahu medan kerja, memahami hirarki jabatan dan golongan, serta memiliki tanggung jawab karena kita adalah pelayan masyarakat yang dituntut bekerja cepat dan tepat," ujar Herman Deru di hadapan ribuan PPPK yang dilantik.

Ia juga mengingatkan agar para PPPK tetap rendah hati dan tidak bersikap arogan usai dilantik. Menurutnya, masih banyak calon PPPK lain yang menantikan kepastian status kepegawaiannya.

"Saya minta kalian tetap rendah hati, karena masih ada ribuan rekan kalian yang belum mendapat formasi. Jangan merasa lebih dari yang lain," tegasnya.

Pada kesempatan itu, Gubernur juga menyampaikan harapannya agar para





PPPK dapat menjadi motor penggerak perubahan birokrasi menuju arah yang lebih efisien, profesional, dan melayani masyarakat dengan lebih baik.

Menariknya, PPPK tertua yang dilantik kali ini adalah Ibrahim dari Badan



Saya minta kalian tetap rendah hati, karena masih ada ribuan rekan kalian yang belum mendapat formasi. Jangan merasa lebih dari yang lain.

Penelitian dan Pengembangan Daerah (Litbangda) Provinsi Sumsel. Lahir pada tahun 1967, Ibrahim menjadi simbol dedikasi dan pengabdian panjang kepada negara.

Sementara itu, PPPK termuda adalah Yurinda Fidayanti, kelahiran tahun 2001. Ia bertugas sebagai tenaga administrasi di SMAN 1 Sembawa. Kehadiran Yurinda mencerminkan semangat baru dalam reformasi birokrasi, yang diharapkan lebih segar dan responsif terhadap perubahan zaman. ♦



GAJI KE-13 ASN PEMPROV SUMSEL DIBAYARKAN LEWAT SISTEM SP2D ONLINE Terintegrasi SIPD RI

Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) H Drs Edward Candra MH secara resmi meluncurkan pembayaran gaji ke-13 bagi aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel secara online. Peluncuran ini berlangsung di Auditorium Bina Praja Pemprov Sumsel, Kamis (5/6/2025).

Dalam sambutannya, Sekda menegaskan komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan

ASN sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah dengan memberikan gaji

ke-13 kepada seluruh ASN, sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan.

"Yang membedakan tahun ini adalah



pembayaran gaji ke-13 dilakukan sepenuhnya melalui sistem SP2D Online yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)," ujarnya.

Edward menjelaskan, transformasi digital ini merupakan bagian dari reformasi birokrasi, khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah. Melalui SP2D Online, proses administrasi keuangan menjadi lebih transparan, cepat, akurat, dan akuntabel, serta dapat meminimalkan keterlambatan dan kesalahan teknis.

"Penyaluran gaji ke-13 ASN melalui SP2D Online pada SIPD RI bukan hanya wujud modernisasi sistem, tetapi juga bentuk perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan ASN, sekaligus langkah konkret dalam memperkuat pengelolaan keuangan daerah yang profesional dan responsif," katanya.

Ia juga menyampaikan bahwa keber-

hasilan pelaksanaan pembayaran ini tidak terlepas dari kerja sama yang erat antara Bank Sumsel Babel, PT Taspen, serta seluruh perangkat daerah, khususnya para



Sudah sepatutnya kita menumbuhkan budaya kerja yang adaptif terhadap kemajuan teknologi, mengurangi resistensi, dan mempercepat transisi menuju sistem digital yang lebih luas dan merata.

bendahara pengeluaran dan operator SIPD di masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD).

"Untuk itu, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran yang telah menunjukkan kinerja yang baik, koordinasi yang solid, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan," ujarnya.

Menutup sambutannya, Edward mengajak seluruh pihak untuk menjadikan momen ini sebagai pijakan dalam memperkuat integrasi sistem informasi dan meningkatkan disiplin administrasi keuangan.

"Sudah sepatutnya kita menumbuhkan budaya kerja yang adaptif terhadap kemajuan teknologi, mengurangi resistensi, dan mempercepat transisi menuju sistem digital yang lebih luas dan merata," tandasnya.





Gubernur Herman Deru Apresiasi Polda Sumsel

PANEN RAYA JAGUNG 8 TON/HEKTAR DUKUNG KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru mengapresiasi jajaran Kepolisian Daerah (Polda) Sumsel atas keberhasilan menggelar Panen Raya Jagung Serentak Tahap II. Kegiatan ini merupakan bagian dari dukungan terhadap program swasembada pangan nasional tahun 2025.

Panen dilaksanakan serentak di seluruh wilayah Sumsel, dengan pusat kegiatan di Komplek Senai Indah, Kelurahan Indralaya Indah, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Kamis (5/6/2025).

"Panen hari ini sangat spesial karena dilakukan dalam skala nasional yang diinisiasi oleh Kapolri bersama jajaran Polda. Kapolda Sumsel cepat merespons inisiatif ini untuk mendukung ketahanan pangan nasional," ujar Herman Deru.

Ia menyampaikan bahwa produktivitas pertanian yang didorong oleh Polri meningkat signifikan.

"Dulu rata-rata hanya 4-5 ton per hektar, sekarang di lokasi ini bisa mencapai 8 ton per hektar. Ini prestasi luar biasa. Saya

sangat mengapresiasi Pak Kapolda dan jajarannya karena telah menumbuhkan semangat baru di kalangan petani Sumsel," katanya.

Herman Deru menambahkan, kini Sumsel tidak hanya dikenal sebagai penghasil beras, tetapi juga mulai dikenal sebagai sentra produksi jagung. Ia juga menekankan pentingnya keberlanjutan ekosistem pertanian, mengingat kebutuhan pakan ternak, khususnya ayam, yang tinggi di Sumsel.

"Saya sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Polda Sumsel. Terima kasih, Pak Kapolda," ucapnya.

Secara virtual, Presiden RI Prabowo Subianto juga menyampaikan penghargaan kepada Polri atas inisiatif besar ini,

yang diikuti oleh seluruh Polda dan pemerintah provinsi se-Indonesia melalui Zoom.

"Hari ini saya bahagia. Kita telah melihat hasil nyata dari upaya peningkatan produksi, khususnya beras. Ini bukan hasil instan, tapi buah dari kerja keras, keringat, pikiran, dan hati yang bersih," kata Presiden.

Presiden juga menyampaikan rasa syukurnya karena pesan-pesan tentang swasembada pangan ditangkap dengan baik oleh Kapolri dan seluruh jajarannya. "Saya ucapkan terima kasih karena Polri mengambil peran aktif dalam swasembada pangan nasional," tuturnya.

Kapolda Sumsel, Irfan Pol Andi Rian Ryacudu Djajadi, dalam kesempatan tersebut menyampaikan terima kasih kepada kelompok tani dan seluruh pihak yang

mendukung kegiatan ini. Ia berharap kegiatan ini memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

Ia mengungkapkan, di Sumsel terdapat total lahan jagung seluas 8.429 hektar, terdiri dari lahan monokultur dan tumpang-sari. Dari Januari hingga Mei 2025, telah dipanen sekitar 7.287 hektar dengan hasil mencapai 42.597 ton. Pada Panen Raya Tahap II bulan Juni ini, lahan yang akan dipanen mencapai 34,9 hektare, tersebar di berbagai kabupaten/kota, dengan estimasi produksi 148,8 ton.

"Khusus hari ini, panen dipusatkan di wilayah hukum Polres Ogan Ilir. Di lokasi ini, kita panen sekitar 3 hektar dengan estimasi produksi 24 ton. Artinya, rata-rata 1 hektar



menghasilkan 8 ton jagung," jelasnya.

Kapolda juga mengajak para pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah, BUMN/BUMD, akademisi, wirausaha, hingga para petani, untuk terlibat aktif dalam pengembangan jagung unggul.

"Kita perlu mengeksplorasi metode inovatif, seperti penerapan teknologi pertanian presisi, sistem irigasi terintegrasi, hingga pendampingan berbasis pengetahuan agronomi," ujarnya.

Ia menambahkan, pihaknya telah berdiskusi dengan Gubernur dan Ketua DPRD Sumsel untuk mendapatkan dukungan pembangunan gudang penyimpanan jagung agar hasil panen dapat dimanfaatkan secara optimal.

"Kita memerlukan teknologi pengeringan dan penyimpanan yang sesuai, termasuk suhu dan kelembaban yang ideal. Semoga program ketahanan pangan, khususnya jagung, dapat berkembang lebih besar lagi," pungkasnya. ♦



11 Kali Berturut-Turut Raih Opini WTP PEMPROV SUMSEL PANEN APRESIASI DARI BPK RI

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel) kembali meraih opini Wajib Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024. Capaian ini menjadi yang ke-11 kalinya secara berturut-turut sejak beberapa tahun terakhir.

Opini WTP disampaikan oleh Direktur Jenderal Pemeriksaan Keuangan Negara I BPK RI, Sarjono, dalam Rapat Paripurna XIV DPRD Provinsi Sumsel di Ruang Rapat Paripurna DPRD Sumsel, Rabu (4/6/2025), dengan agenda Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas laporan keuangan Pemprov Sumsel. "Alhamdulillah hari ini kita menerima

LHP BPK atas Laporan Keuangan Pemprov Sumsel Tahun Anggaran 2024, yang kembali meraih opini WTP untuk ke-11 kalinya. Terima kasih atas capaian ini. Ini adalah hasil kerja seluruh perangkat, termasuk dukungan dari legislatif," ujar Gubernur Sumsel, Herman Deru, dalam sambutannya.

Herman Deru menegaskan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja

kolektif jajaran Pemprov Sumsel dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan negara yang baik.

"Opini WTP bukan sekadar prestasi administratif, tetapi menjadi simbol kepercayaan publik terhadap integritas pengelolaan keuangan daerah," katanya. Ia menambahkan bahwa keberhasilan



ini sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berkomitmen menjadikan Sumsel lebih maju, sejahtera, dan berdaya saing.

"Laporan keuangan ini menjadi bukti bahwa tata kelola keuangan yang baik adalah fondasi penting untuk mendukung program-program strategis, seperti peningkatan infrastruktur, pengembangan SDM, dan pelayanan publik yang berkualitas," ungkapnya.

Lebih lanjut, Gubernur menegaskan bahwa Pemprov Sumsel selalu berpedoman pada regulasi yang berlaku dalam setiap proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan.

"Kami memastikan bahwa seluruh proses dilaksanakan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas," terangnya.

Ia juga menyampaikan bahwa kepatuhan terhadap aturan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan bentuk tanggung jawab moral dalam menjalankan amanah rakyat.

"Rekomendasi dari BPK dalam laporan ini akan kami tindak lanjuti sebagai bagian dari proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan," ujarnya.

Gubernur juga menegaskan komitmen untuk terus meningkatkan standar tata kelola keuangan dan kualitas pelayanan publik demi kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan.

Sementara itu, Dirjen Pemeriksaan Keuangan Negara I BPK RI, Sarjono, menjelaskan bahwa pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan agenda rutin BPK setiap tahun atau awal semester I.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan serta pelaksanaan rencana aksi atas tindak lanjut rekomendasi sebelumnya, BPK memberikan opini WTP atas laporan keuangan Pemprov Sumsel Tahun Anggaran 2024," jelasnya.

Ia pun memberikan apresiasi atas konsistensi Pemprov Sumsel dalam mempertahankan opini WTP selama 11 tahun berturut-turut.

"Ini adalah pencapaian luar biasa. Kami harap dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah," tuturnya.

Turut hadir dalam rapat paripurna tersebut unsur Forkopimda Sumsel, Ketua DPRD Sumsel Andie Diniandie beserta jajaran pimpinan dan anggota DPRD, Sekda Sumsel Edward Candra, serta para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Sumsel. ♦



DALAM KEBERSAMAAN, GUBERNUR HERMAN DERU DAN WAGUB CIK UJANG RAYAKAN IDUL ADHA DI GRIYA AGUNG

Gubernur Herman Deru dan Wakil Gubernur (Wagub) Cik Ujang melaksanakan Shalat Idul Adha 1446 Hijriah secara bersama-sama di Halaman Griya Agung Palembang, Sumatera Selatan, Jumat (6/6/2025).

Bersama Gubernur Herman Deru dan Wagub, Shalat Idul Adha di sini juga Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam sambutannya, Gubernur Herman Deru menyampaikan doa bagi selu-

ruh saudara-saudari yang sedang menunaikan ibadah haji 1446 H/2025 M.

"Mudah-mudahan mendapatkan haji yang mabrur dan mabrurroh," ucapnya.

Gubernur juga mendoakan agar bagi yang belum berkesempatan untuk melaksanakan Ibadah Haji, dapat segera melaksanakan Rukun Islam Kelima itu di tahun-tahun berikutnya.

Selanjutnya Gubernur mengucapkan selamat Hari Raya Idul Adha serta menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin atas nama pribadi, keluarga, dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

"Atas nama pribadi, keluarga, dan pemerintah Sumsel menyampaikan Minal Aidzin Wal Faidzin mohon maaf lahir dan bathin," ujarnya.





Gubernur Deru juga mengungkapkan kebahagiaannya melihat peningkatan jumlah hewan qurban dari tahun ke tahun.

Menurutnya, hal ini tidak hanya menunjukkan semakin kuatnya semangat berbagi dan saling memberi di kalangan masyarakat, tetapi juga menjadi indikator bahwa kondisi ekonomi di Sumatera Selatan terus membaik.

Yang bertindak sebagai Khotib dan Imam Shalat Idul Adha 1446 Hijriah adalah Ustadz Dr. Abdul Kher, LC., M.Ag, yang dalam khotbahnya mengajak seluruh jamaah untuk senantiasa taat ke-

pada Allah SWT dan konsisten dalam melaksanakan amal saleh demi meraih keberkahan.

Pelaksanaan Shalat Idul Adha ini menjadi momentum penting untuk mempererat tali silaturahmi antara jajaran pemerintah dengan masyarakat, serta menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial di tengah perayaan hari besar Islam.

Turut hadir Sekda Sumsel Edward Candra, Ketua TP PKK Prov Sumsel Hj. Feby Herman Deru dan masyarakat umum. ♦ros





BERSAMA KONSULAT AMERIKA SERIKAT **GUBERNUR HERMAN DERU BAHAS PEMBANGUNAN PELABUHAN SAMUDERA**

Gubernur Herman Deru menerima Konsul Amerika Serikat (AS) untuk Sumatera Mr. Bernard Uadan didampingi Wakil Konsul Politik dan Ekonom Suraj Mungara pada Selasa (3/6/2025). Keduanya berkunjung dalam rangka silaturahmi serta mendengarkan program prioritas pembangunan dan challenges di Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam pertemuan yang berlangsung di Ruang Tamu Gubernur Sumsel itu, Gubernur Herman Deru menceritakan beberapa program prioritas pemerintah daerah ini di bawah kepemimpinannya bersama Wagub Cik Ujang. Ia juga menceritakan visi dan misi pemerintahannya dalam membuat Sumatera Selatan menjadi lebih baik lagi.

Adapun program prioritas yang disampaikan Gubernur dalam kesempatan tersebut di antaranya Gerakan Sumsel Mandiri Pangan (GSMP), Universal Health Coverage (UHC) yang telah mencapai 98%, Mencetak 100.000 Sultan Muda, Pembangunan Pelabuhan Samudera, Menjadikan Sumsel sebagai Health Tourism, serta Penanganan Permasalahan Illegal Drilling di Sumatera Selatan.

Menjabarkan apa yang disampaikan, Gubernur Deru menceritakan bahwa pada periode kedua kepemimpinannya, dirinya menargetkan akan mencetak 100.000 Pengusaha muda atau Sultan Muda di Sumatera

Selatan.

"Cerita tentang dunia usaha di jabatan kedua ini, saya punya target untuk membentuk 100.000 pengusaha muda, sultan muda dengan jumlah 100.000. Tapi ini tentu tidak mudah. Karena passion orang kita ini lebih cenderung menjadi pekerja bukan berwawasan wiraswasta, dan ini yang harus diubah mindsetnya", tuturnya.

Gubernur juga menyampaikan bahwa saat ini dirinya tengah berjuang dalam mendorong terwujudnya Sumsel memiliki Pelabuhan Samudera. Menurutnya, Pelabuhan Samudera merupakan salah satu jalan dalam meningkatkan perekonomian di Sumatera Selatan.

"Sumsel ini lebih kurang 3 kali luasnya dibanding Provinsi Jawa Barat tapi tidak punya pelabuhan samudera. Jadi saat ini saya sedang bekerja keras untuk mewujudkan itu. Kalau dilihat dari komoditas kopi kita luasnya nomor 3 didunia, Sawit 4 juta hektar, Karet 1,4 juta hektar, sawah 519.000 hektar artinya jika kita punya pelabuhan tentu ini



sangat menguntungkan petani tidak dibebani ongkos yang harus ke provinsi lain yang akan meningkatkan perekonomian sumsel”, ungkapnya.

Dalam dunia kesehatan, Gubernur memiliki mimpi besar dalam menjadi Sumatera Selatan sebagai destinasi wisata kesehatan atau Sumsel Health Tourism agar masyarakat Sumsel tidak perlu lagi keluar negeri untuk berobat.

“Saya juga punya cita - cita besar tentang kesehatan ini, saya ingin Sumsel menjadi tempat wisata kesehatan atau Sumsel Health Tourism. Jadi sekarang di setiap rumah sakit itu harus ada spesialis pelayanan masing - masing. Jika memang memungkinkan bolehla Amerika membantu untuk mendirikan rumah sakit disini”, tuturnya.

Konsulat AS Memberikan Apresiasi

Menanggapi Program GSMP dan UHC yang mencapai 98%, Konsulat AS untuk Sumatera Mr. Bernard Uadan memberikan apresiasinya atas kinerja yang telah dilakukan Gubernur Herman Deru. Ia menilai apa yang telah dilakukan serta capaian yang diperoleh merupakan bentuk komitmen nyata dari Pemerintah Provinsi dalam memberikan perlindungan kesehatan serta menjadikan sumsel mandiri pangan.

Ia juga menanggapi informasi yang dis-

ampaikan Gubernur tentang permasalahan Illegal Drilling yang sedang dihadapi, serta upaya dan kendala Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam menyelesaikannya.

“Terkait informasi illegal drilling saya sangat mengapresiasi pak gubernur telah menjelaskan permasalahan ini. Kita akan komunikasi dengan Pemerintah Pusat di Jakarta beserta informasi lainnya, dan semoga Sumsel semakin maju. Saya harap ke depan kita dapat menghasilkan keuntungan untuk Sumsel”, ungkapnya.

Di akhir pertemuan Gubernur Herman

Deru berharap pertemuan tersebut dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang tengah dihadapi. Juga, menjadi jembatan agar potensi - potensi yang dimiliki Sumatera Selatan dapat mendatangkan investor untuk berinvestasi ke Sumatera Selatan.

“Harapan saya dengan audiensi ini dapat disampaikan kepada Pemerintah Pusat dan kementerian terkait, untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi serta menjembatani bagi investor yang berminat untuk berinvestasi di Sumatera Selatan dengan potensi yang ada”, katanya. ♦ros



Shalat Idul Adha Berjamaah di Griya Agung GUBERNUR HERMAN DERU TEKANKAN SEMANGAT BERKURBAN DAN SILATURAHMI

Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel) H. Herman Deru bersama Wakil Gubernur (Wagub) H. Cik Ujang melaksanakan Shalat Idul Adha 1446 Hijriah/2025 Masehi berjamaah dengan masyarakat di Halaman Griya Agung, Palembang, Jumat (6/6/2025).

Shalat Idul Adha tersebut juga dihadiri oleh Ketua TP PKK Sumsel Hj. Feby Deru, Ketua BKOW Provinsi Sumsel Hj. Lidyawati Cik Ujang, Sekda Provinsi Sumsel Drs H Edward Candra MH, Ketua Dharma Wanita Persatuan Provinsi Sumsel Desi Kasnayati Edward Candra, serta sejumlah pejabat lainnya.

Dalam sambutannya se usai pelaksanaan shalat, Gubernur Herman Deru men-

gumandangkan takbir seraya mengajak seluruh umat muslim untuk memaknai Idul Adha sebagai momen mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperkuat tali persaudaraan antar sesama.

"Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar. Laa ilaaha illallaahu wallaahu Akbar. Allahu Akbar walillail hamd," ujar Herman Deru mengawali sambutan.

Ia menjelaskan, pelaksanaan Shalat Idul Adha di Griya Agung dilakukan agar

lebih efisien mengingat bertepatan dengan hari Jumat. Selain itu, momen tersebut juga menjadi ajang silaturahmi antara pemerintah dan masyarakat Sumsel.

"Kita manfaatkan momen ini untuk bersilaturahmi. Setelah shalat, masyarakat bisa langsung berkumpul bersama keluarga masing-masing," ujarnya.

Herman Deru juga menyampaikan doa dan harapan bagi para jamaah haji asal Sumsel dan Indonesia yang tengah



menjalankan rukun haji di Tanah Suci. Ia berharap para jamaah diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalankan ibadah.

"Saudara-saudari kita yang sedang berhaji di Tanah Suci, mari kita doakan bersama agar mereka senantiasa diberi kesehatan dan kelancaran dalam menuaikan ibadahnya," ungkapnya.

Lebih lanjut, Gubernur menyebutkan bahwa pelaksanaan ibadah kurban pada tahun ini menunjukkan tren positif. Hal ini, menurutnya, menjadi indikator meningkatnya kesadaran masyarakat untuk saling berbagi, sekaligus menjadi tolok



**Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar.
Laa ilaaha illallaahu wallaahu Akbar. Al-
lahu Akbar walillahil hamd.**

ukur membaiknya kondisi ekonomi.

"Qurban adalah bentuk kepedulian dari yang mampu kepada yang kurang mampu. Semangat berbagi ini harus terus kita pupuk agar kesenjangan sosial semakin menyempit," tegasnya.

Sebelum menutup sambutannya, Herman Deru dan Cik Ujang menyampaikan ucapan selamat Idul Adha kepada seluruh masyarakat Sumatera Selatan. "Atas nama pribadi, keluarga, dan Pemerintah Provinsi Sumsel, kami mengucapkan selamat Hari Raya Idul Adha 1446 H. Minal aidin wal faidzin, mohon maaf lahir dan batin," ucapnya.

Sementara itu, dalam khotbah yang disampaikan oleh Dr. H. Abdul Kher, umat Islam diajak untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta mengambil hikmah dari perjuangan para jamaah haji.

"Di saat jutaan umat Islam berkumpul di Arafah dan Muzdalifah, kita di sini turut merasakan semangat pengorbanan dan ketulusan. Idul Adha adalah momen spiritual yang harus dimaknai dengan ibadah dan kepedulian," ujarnya.

Ia menambahkan, ibadah qurban bukan hanya sekedar ritual tahunan, melainkan bentuk pendekatan diri kepada Allah yang harus dilandasi keikhlasan dan dilakukan secara konsisten. "Amal saleh, termasuk berqurban, sebaiknya dilakukan tanpa menunda dan harus menjadi bagian dari keseharian kita," pungkasnya. ♦





12

WISATA RELIGI DI QATAR YANG MENYIMPAN KEINDAHAN DAN MENAKJUBKAN

Qatar merupakan negara maju yang terkenal akan kota-kotanya yang indah dan megah. Berbatasan langsung dengan Arab Saudi dan Teluk Persia, Qatar termasuk salah satu negara terkaya di dunia dengan cadangan gas alam dan minyaknya yang terbesar ketiga sedunia.

Dengan perekonomian dan pendapatan yang sangat tinggi, maka tak heran jika kota-kota di Qatar menjelma menjadi kota megapolitan yang megah. Hal ini menjadikan Qatar sangat menarik untuk dikunjungi, terutama bagi wisatawan Muslim.

Doha, yang merupakan ibu kota Qatar, merupakan salah satu destinasi wisata halal dunia, yang penuh dengan kemewahan dan modernitas. Kota ini terkenal dengan pusat perbelanjaannya yang mewah, arsitektur modern yang menakjubkan, dan kehidupan malam

yang luar biasa.

Namun, yang membuat Doha menjadi destinasi halal adalah banyaknya fasilitas yang ramah Muslim, seperti hotel dengan ruang ibadah, restoran halal, dan masjid yang tersebar di seluruh kota. Menarik berwisata ke Qatar?

12 Destinasi Wisata Halal di Qatar yang Menakjubkan dan Spektakuler

1. The State Grand Mosque

Rekomendasi pertama berwisata ke Qatar adalah ke Masjid Agung Negara atau The State Grand Mosque. Masjid ini dibangun oleh pendiri Qatar, Sheikh

Jassim bin Mohammed Al Thani, untuk mengenang ayahnya. Saking luasnya, masjid ini mampu menampung lebih dari 30.000 jamaah.

Masjid The State Grand Mosque ini dinamai menurut Imam Muhammad bin Abd al-Wahhab, seorang ulama dan cendekiawan reformis dari Arab Saudi yang dianggap sebagai pendiri Wahabisme, yang mengedepankan interpretasi Islam yang murni.

2. Masjid Omar Bin al Khattab

Selain The State Grand Mosque, di Qatar juga terdapat Masjid Omar Bin al

Khatab. Masjid ini terkenal akan keindahan arsitekturnya dan perannya sebagai pusat peribadatan Islam dan kegiatan masyarakat.

Masjid ini berfungsi sebagai tempat sholat, kajian Al-Quran, dan pendidikan agama bagi individu dan keluarga di sekitarnya.

Masjid Omar Bin Al-Khatab memiliki elemen arsitektur Islam tradisional seperti kubah, menara, dan desain geometris yang rumit. Masjid ini juga menyediakan ruangan yang tenang dan kontemplatif bagi para jamaah untuk lebih memperdalam dan memperkuat iman.

3. Masjid Education City

Yang tak kalah menariknya berwisata religi di Qatar adalah singgah di Masjid Education City, yaitu masjid utama yang berfokus pada masyarakat di Qatar dan di sekitar kawasan tersebut.

Masjid ini terletak di gedung Mina-retein, yang bertumpu pada lima tiang besar yang melambangkan lima rukun Islam, yang masing-masing menampilkan ayat Al Quran.

Tempat wisata religi di Qatar ini, sangat terkenal, maka tak heran jika banyak sekali pengunjung yang datang setiap harinya. Masjid ini sendiri mampu menampung sekitar 1.800 jamaah di aula sholat dan 1.000 jamaah di halaman luar.

4. Masjid Msheireb

Masjid Msheireb juga menjadi salah satu tempat wisata religi di Qatar yang bisa disinggahi, saat liburan ke negara ini. Masjid ini terletak di halaman bertiang dengan anak sungai di tengahnya, dekat dengan Al Bahara Square utama di kawasan Msheireb Downtown Doha dengan luas sekitar 30 hektar.

Masjid ini merupakan perpaduan paling tepat antara arsitektur Islam dan Modern di Msheireb, denah bujursangkar, volume kuboid, dan pemodelan elevasi yang terkendali, namun elegan mengingatkan pada garis-garis murni arsitektur Josef Hoffmann sebelum tahun 1918.

5. Fanar

Masjid Fanar menjadi masjid terbesar yang ada di Qatar. Ini juga menjadi pusat kegiatan Islam yang ada di Doha, Qatar. Fanar sendiri diambil dari bahasa Arab yang memiliki arti 'mercusuar'. Dari tampilan fisiknya bangunan masjid Fanar terlihat seperti menara suar yang berada di tengah kota pelabuhan.

Sehingga Masjid ini dinamai dengan Fanar yang berarti mercusuar. Selain itu,

terdapat makna lain dibalik nama Fanar pada masjid ini, yakni diharapkan masjid ini mampu menuntun orang-orang agar bisa mengenal Islam lebih dalam. Di sini, terdapat berbagai fasilitas publik yang dapat digunakan oleh para pengunjung.

6. Masjid Katara

Masjid Katara adalah salah satu masjid terindah di Qatar. Dirancang oleh perancang masjid Turki yang terkenal di dunia, Zainab Fadil Oglu. Dekorasi Masjid Katara dirancang oleh tim spesialis restorasi dari Istana Dolma di Istanbul.



Masjid Omar Bin al Khatab



Masjid Education City



Masjid Msheireb

Masjid ini memiliki permukaan luar yang dihiasi dengan mosaik berwarna biru kehijauan dan ungu. Sedangkan untuk desain interiornya terbilang sangat indah sehingga menambah kesan glamour.

Desain arsitektur interior dan eksterior, bersama dengan menara, kubah,

dan mihrab, semuanya terinspirasi oleh beberapa masjid terkenal yang ditemukan di berbagai kota dan ibu kota dunia Muslim.

7. Kassem Darwish Fakhroo Islamic

Qatar memang tidak habis dengan yang namanya kemegahan dan keuni-



Fanar



Masjid Katara



Kassem Darwish Fakhroo Islamic

kan. Salah satunya, yang bisa membuat pengunjung terpukau adalah Kaseem Darwish Fakhroo Islamic, yang sangat populer, karena menara spiralnya yang menjulang tinggi.

Ketika mampir ke Kassem Darwish Fakhroo Islamic ini, jangan lupa untuk naik ke bagian puncak menara untuk menikmati nuansa "undertown" Qatar dari ketinggian. Tentu saja hal ini bisa membuat pengalaman liburan terasa lebih menyenangkan dan tak terlupakan.

8. The Golden Mosque

Masjid ini merupakan salah satu Masjid yang terkenal di Qatar. Sesuai dengan Namanya, lapisan yang menyelimuti bagian masjid, baik di bagian dalam maupun luar menggunakan emas. Ini akan membuat tampilannya terlihat lebih megah dibanding masjid lainnya.

Saat berkunjung di siang hari, para pengunjung bisa melihat cahaya matahari menyelinap masuk melalui jendela dan terpantul ke bagian bangunan yang berlapis emas. Ini akan memberikan nuansa seperti masjid dipenuhi dengan cahaya. Menakjubkan, bukan?



The Golden Mosque



Museum of Islamic Art

9. Museum of Islamic Art

Rekomendasi tempat wisata religi di Qatar berikutnya adalah Museum of Islamic Art. Jika pengunjung ingin mengenal lebih banyak mengenai kebudayaan Islam di Timur Tengah, maka tempat ini menjadi lokasi yang cocok untuk menda-

patkan semua itu.

Museum ini, juga memiliki bangunan yang sangat megah dan modern dengan desain arsitektur yang mengadaptasi gaya Islam kuno. Saat masuk ke dalam museum, maka pengunjung akan melihat koleksi artefak Islam yang sangat lengkap di dunia, karena semua itu dikumpulkan sejak tahun 1980-an.

10. Khor Al Adaid

Tak kalah dengan masjid-masjid indah dan megah di Qatar, tempat wisata yang satu ini, pasti akan disukai, apalagi penyuka Pantai. Jadi untuk pengunjung yang gemar berwisata ke pantai, maka Khor Al-Adaid bisa menjadi tempat wisata di Qatar yang wajib dikunjungi.

Namun, berbeda dengan destinasi wisata pantai pada umumnya, pantai di Qatar satu ini, terhubung langsung dengan gu-



Tempat wisata di Qatar ini, juga telah dilengkapi berbagai fasilitas dan aktivitas rekreasi yang seru, mulai dari ski pasir hingga balapan mobil 4WD.

run pasir, sehingga di satu sisi akan melihat bentangan samudera, di sisi lain hamparan gurun pasir yang berbukit-bukit.

Tempat wisata di Qatar ini, juga telah dilengkapi berbagai fasilitas dan aktivitas rekreasi yang seru, mulai dari ski pasir hingga balapan mobil 4WD. Selain itu, di sini juga tempat untuk berkemah dan menikmati suasana malam bertabur bintang yang cantik dan menenangkan.

11. Souq Waqif

Souq Waqif merupakan salah satu tempat wisata yang harus dikunjungi saat berada di Qatar. Souq Waqif menjadi salah satu tujuan wisata belanja favorit para traveler saat berlibur ke Qatar. Selain bisa berbelanja berbagai oleh-oleh dengan harga terjangkau, suasana kota yang dihiasi gaya arsitektur yang masih tradisional menambah daya tarik dari tempat wisata di Qatar satu ini.

12. Corniche

Jika pengunjung ingin bersantai sejenak dari hiruk pikuk kota megapolitan

di Qatar, cobalah mampir ke Corniche, karena kawasan ini merupakan taman kota yang berada di pesisir dan menghadap langsung ke lautan.

Dibingkai megahnya bangunan penca-

kar langit, panorama yang disajikan saat bersantai di Corniche memang cukup menarik. Dengan suasana teduh dan angin sepoi-sepoi, pengunjung juga bisa mendapatkan atmosfer menenangkan di tempat ini. ♦



Khor Al Adaid



Souq Waqif



Corniche

KEMENAG DAN MASJID ISTIQLAL GELAR MAKAN BERGIZI BERSAMA 1.500 ANAK YATIM

Kementerian Agama (Kemenag) bekerja sama dengan Masjid Istiqlal menyelenggarakan kegiatan 'Makan Bergizi Bersama 1.500 Anak Yatim' di pelataran Masjid Istiqlal, Jakarta, pada Minggu (8/6/2025). Acara ini digelar sebagai bentuk kepedulian nyata terhadap anak-anak yatim, yang merupakan generasi penerus bangsa.

Panitia penyelenggara dari Masjid Istiqlal, Abu Hurairroh, mengatakan, sebanyak 1.500 anak yatim dan sekitar 1.000 pendamping turut hadir dalam kegiatan tersebut. Sebanyak 3.000 nasi box telah disiapkan, agar semua peserta bisa menikmati makan bersama secara merata.

Plt Imam Besar Masjid Istiqlal, KH. Mulawarman, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan gagasan Menteri Agama RI dan untuk pertama kalinya digelar setelah Idul Adha di Masjid Istiqlal.

"Kegiatan ini sejalan dengan visi Presiden dan Wakil Presiden. Semoga menjadi tradisi yang terus berkembang di negeri kita. Kita ingin mentradisikan cinta kasih

gan Indonesia. Karena tidak masuk akal, bagaimana tidak, banyak suku, pulau, agama, namun tetap damai, nah yang menyatukan adalah cinta kasih," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Penerangan Agama Islam, Ahmad Zayadi, mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini.

"Hari ini penuh berkah. Anak-anak yatim dan pendamping mereka bisa menikmati daging kurban dari Bapak Presiden. Ini adalah langkah strategis untuk mewujudkan Indonesia Emas yang dimulai dari perhatian pada pendidikan dan kesehatan anak-anak bangsa," kata Ahmad Zayadi.

Ia juga mengapresiasi Badan Pengelola Masjid Istiqlal (BPMI) atas kesiapan dan pelaksanaan kegiatan yang memiliki

program Nikah Massal bagi 100 pasangan calon pengantin (catin).

Acara ini akan digelar pada 28 Juni 2025, di Kantor Kemenag, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, yang akan dihadiri oleh Menteri Agama (Menag), Nasaruddin Umar.

"Pendaftaran Nikah Massal dibuka hingga 20 Juni 2025 dengan kuota terbatas sebanyak 100 pasangan. Calon peserta dapat mendaftar melalui KUA sesuai domisili masing-masing," kata Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Abu Rokhmad di Jakarta, seperti dilansir dari Kemenag, Kamis (5/6/2025).

Para Calon Pengantin (Catina) wajib menyiapkan dokumen administrasi sesuai ketentuan PMA Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pencatatan Pernikahan. Ketentuan ini berlaku bagi seluruh calon pengantin, baik laki-laki maupun perempuan. Bagi catin yang berstatus anggota TNI/Polri, duda/janda karena cerai hidup, maupun karena pasangan telah meninggal dunia, terdapat dokumen tambahan yang perlu dilampirkan.

Pendaftaran pernikahan dapat dilakukan langsung di KUA atau secara daring melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah).

Jika Catin memilih untuk menikah di luar wilayah kecamatan tempat tinggalnya, maka ia wajib membawa surat rekomendasi nikah dari KUA asal. Pendaftaran nikah harus dilakukan paling lambat 10 hari kerja sebelum hari pelaksanaan akad. Apabila melebihi batas waktu yang telah ditentukan, maka Catin wajib melampirkan surat dispensasi dari Camat atau surat pernyataan bermeterai yang menjelaskan alasan keterlambatan.

Berikut Beberapa Dokumen yang Harus Dilampirkan Saat Mendaftar Nikah:

1. Surat pengantar nikah dari desa/kelurahan tempat tinggal catin
2. Fotokopi akta kelahiran
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk
4. Fotokopi Kartu Keluarga
5. Surat rekomendasi nikah dari KUA asal (jika menikah di luar kecamatan tempat tinggal)



Kemenag dan Masjid Istiqlal gelar makan bergizi 1500 anak yatim

dan kebersamaan," kata Mulawarman di Jakarta, seperti dilansir dari Kemenag, Minggu (8/6/2025).

Mulawarman juga menyinggung pentingnya dua isu global, yaitu perdamaian dan ketahanan pangan. Konflik global saat ini seringkali muncul karena kurangnya kasih sayang antar sesama manusia.

Oleh karena itu, Masjid Istiqlal dan Kementerian Agama terus mengkampanyekan kurikulum cinta sebagai wujud pertahanan cinta kasih yang harus diterapkan sejak dini.

"Banyak yang terkagum-kagum den-

dampak luas ini.

Menurutnya, acara ini menjadi momentum untuk meneguhkan nilai-nilai kasih sayang, kebersamaan, dan kepedulian sosial yang menjadi fondasi bagi terciptanya masyarakat yang damai dan berkeadaban menuju Indonesia Emas 2045.

Sambut Tahun Baru 1447 H, Kemenag Gelar Nikah Massal, Ini Cara Daftarnya

Dalam rangka menyambut tahun baru Islam, 1 Muharram 1447 Hijriah, Kementerian Agama (Kemenag) telah menyiapkan sejumlah program. Salah satunya adalah

6. Surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan
7. Surat persetujuan catin
8. Surat izin tertulis dari orang tua atau wali bagi catin yang belum berusia 21 tahun
9. Surat dispensasi kawin dari pengadilan bagi catin yang belum mencapai usia 19 tahun pada hari pelaksanaan nikah
10. Surat izin dari atasan atau kesatuan bagi anggota TNI/Polri
11. Penetapan izin poligami dari Pengadilan Agama bagi suami yang hendak beristri lebih dari satu
12. Akta cerai bagi duda/janda cerai hidup
13. Akta kematian pasangan bagi duda/janda karena pasangan meninggal dunia

Selain dokumen tersebut, catin juga wajib mengikuti Bimbingan Perkawinan (Bimwin) sebelum melangsungkan akad nikah. Bimwin merupakan syarat penting dalam proses pencatatan pernikahan.

Nikah Massal ini menyasar masyarakat kurang mampu yang terkendala biaya pernikahan.

"Kami ingin memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk melangsungkan pernikahan yang sah tanpa terbebani biaya besar," kata Abu Rokhmad.

Selain memperoleh buku nikah resmi, lanjut Abu Rokhmad, setiap pasangan akan mendapat paket mahar dan souvenir dari panitia. Seluruh fasilitas disediakan secara gratis.

Menurutnya, kegiatan ini bertujuan memberi legalitas pernikahan secara agama dan negara bagi pasangan yang belum tercatat resmi di KUA. Pernikahan yang sah akan memberi perlindungan hukum bagi suami, istri, dan anak.

"Kami berharap, kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya keluarga yang sehat, harmonis dan bermartabat. Selain itu, Nikah Massal ini juga menjadi media edukasi pentingnya pencatatan pernikahan secara resmi," tegasnya.

Menteri PPPA Dorong Petugas Pembimbing Ibadah Haji Perempuan Ditambah

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), mendorong jumlah pembimbing ibadah haji perempuan pada pelaksanaan haji mendatang perlu ditambah. Hal tersebut disampaikan Menteri PPPA, Arifatul Choiri Fauzi, saat mengunjungi jamaah haji di Sektor 2 di Kawasan Syisyah, Makkah.

Menteri PPPA ini, yang juga anggota Amirul Haji 1446H/2025M menambahkan

bahwa petugas pembimbing ibadah haji perempuan dari masing-masing Provinsi, kecukupan jumlahnya perlu disesuaikan, sekaligus untuk mengatasi kendala bahasa daerah dan budaya.

"Kami mendorong agar petugas pembimbing ibadah haji dari masing-masing provinsi harus ada yang perempuan, karena pendekatan bahasa, pendekatan bu-

menyiapkan modul khusus untuk jamaah haji perempuan.

"Saya sudah sempat bicara dengan Pak Menteri Agama, dengan teman-teman di Kementerian Agama, bahwa kami akan menyiapkan modul untuk jamaah haji perempuan, karena selama ini belum ada," katanya.

Menteri PPPA menjelaskan akan penting



Sambut tahun baru 1447H, Nikah Massal.



Hingga Hari ke-39, sudah 175 Haji wafat.

daya, dan lainnya itu perlu petugas yang berasal dari daerah masing-masing," kata Arifatul Choiri Fauzi di Makkah, seperti dikutip dari Kemenag, Minggu (1/6/2025).

Menteri PPPA mengatakan, secara angka, jamaah haji Indonesia lebih banyak perempuan, sebaiknya jumlah petugas haji, termasuk pembimbing ibadah disesuaikan dengan jumlah jamaahnya, karena ada hal-hal khusus yang membuat jamaah perempuan lebih nyaman ketika ada masalah, maka konsultasinya ke sesama perempuan.

"Ini menjadi catatan rekomendasi untuk pelaksanaan haji yang berikut," tambahnya.

Selain penambahan petugas haji perempuan, Kementerian PPPA juga akan

nya haji ramah Perempuan, karena terkait masalah kesehatan reproduksi perempuan.

"Kalau perempuan ada masa yang selalu dialami yaitu menstruasi, kondisi istihadah. Ini perlu ada konsultasi khusus," pungkas Menteri PPPA.

Hingga Hari ke-39, Jamaah Haji Indonesia yang Wafat Berjumlah 175 Jamaah, Mayoritas Sakit Jantung

Memasuki hari ke 39, Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi menginformasikan sebanyak 175 jamaah haji Indonesia wafat di Tanah Suci selama operasional penyelenggaraan ibadah haji tahun ini.

"Berdasarkan data Sistem Komputerisasi

Haji Terpadu (Siskohat) Kesehatan, sampai hari ini, ada 175 jamaah haji Indonesia yang wafat,” kata Kabid Kesehatan PPIH Arab Saudi, dr. Imran di Makkah, Arab Saudi, seperti dilansir dari Kemenag, Minggu (8/6/2025).

“Sebanyak 170 orang jamaah haji reguler, lima orang jamaah haji khusus,” tambah dr. Imran.

Lebih lanjut, dr Imran menjelaskan, tentang penyebab meninggalnya para jamaah haji tersebut. Menurutnya, ada tiga penyakit yang umum diderita para jamaah haji Indonesia yang menyebabkan wafat.

Ketiga penyakit tersebut adalah jantung,

sebanyak 190 jamaah.

“Kita terus berikhtiar dan berharap kepada Allah SWT, semoga jamaah haji Indonesia terus dalam keadaan sehat dan bisa pulang ke Tanah Air,” tambah dr Imran berharap.*

Alhamdulillah; 477 Jamaah Haji Lansia, Risti, dan Disabilitas yang Disariwukufkan dalam Kondisi Baik

Pada operasional haji tahun 1446 H/2025 M ini, Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi, kembali menggelar Safari Wukuf Khusus Lansia. Program ini, diikuti oleh 477 jamaah lansia

Wukuf Khusus Lansia,” tambah Muchlis.

Berdasarkan Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 137 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Layanan Khusus Jamaah Haji Lansia, kriteria peserta program Safari Wukuf Khusus Lansia adalah sebagai berikut:

- a). Jamaah Haji Lansia dan Disabilitas yang tidak mandiri (tirah baring) dalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan dasar (makan, minum, BAK, BAB, mandi, mobilisasi).
- B). Jamaah Haji Lansia dan Disabilitas, yang tidak bisa berjalan/pengguna kursi roda.
- c). Jamaah Haji Lansia dan Disabilitas, yang memiliki komorbid penyakit kronis seperti : Jantung, Hipertensi, Stroke (sedang - berat)
- d). Jamaah Haji Lansia dan Disabilitas, yang pulang perawatan dari KKHI / RS Arab Saudi dengan kondisi masih lemah / belum pulih.
- e). Jamaah Haji Lansia dan Disabilitas, sesuai dengan kriteria risiko tinggi yang ditentukan oleh petugas Kesehatan Kloter / Sektor.

Menurut Muchlis M Hanafi, target awal safari wukuf khusus lansia adalah 500 jamaah. Namun, dalam perkembangannya, ada satu jamaah yang meninggal di hotel transit saat menunggu hari Wukuf di Arafah.

Selain itu, ada 21 jamaah yang batal ikut safari wukuf khusus lansia, karena beberapa sebab, antara lain: dirujuk ke Rumah Sakit Arab Saudi atau dikembalikan ke kelompok terbang (kloter) karena ada pendamping.

Kepala Bidang Layanan Jamaah Lansia, Suviyanto menambahkan, jamaah haji peserta Safari Wukuf Khusus Lansia, dipersiapkan oleh Satgas Safari Wukuf Khusus Lansia sejak jam 05.00 - 09.00 Waktu Arab Saudi pada 9 Zulhijjah 1446 H. Selesai mandi, mereka dipakaikan kain ihram bagi laki-laki dan mukena bagi Perempuan. Selain itu, mereka juga diberi pendampingan oleh Pembimbing Ibadah.

“Selesai persiapan, Jamaah Haji Safari Wukuf Khusus Lansia, diturunkan dari kamar Hotel transit menuju Bis. Keberangkatan mereka pada 9 Zulhijjah 1446 H/2025 M dari Hotel Transit pada pukul 13.20 WAS dan tiba di Arafah jam 14.40,” tambahnya.

“Meningat kondisi jamaah haji peserta Program Safari Wukuf Khusus rata-rata adalah Lanjut Usia, maka pelaksanaan ibadah selama di Arafah kurang lebih 60 menit, yaitu untuk ibadah sholat Dzuhur dan Ashar, mendengarkan khutbah dari pem-



Menteri PPPA, Arifatul Choiri Fauzi



Alhamdulillah, 477 Jamaah disariwukufkan.

pernafasan akut, dehidrasi, dan kegagalan organ akibat infeksi yang berat.

“Data kami mencatat, 77 jamaah yang wafat menderita penyakit jantung. Sebanyak 15 jamaah wafat, karena mengalami kegagalan organ akibat infeksi yang berat,” ungkap dr. Imran.

Selain itu, masing-masing ada sebanyak 11 jamaah yang wafat, karena masalah pernafasan akut dan dehidrasi.

Menurut dr. Imran, pada hari operasional yang sama dengan tahun lalu, jamaah wafat 2025 jumlahnya lebih sedikit. Pada tahun 2024 lalu, pada hari operasional yang sama, jumlah jamaah haji yang wafat

dan risiko tinggi (risti).

Program safari wukuf khusus lansia ini, digelar PPIH Arab Saudi untuk memfasilitasi jamaah haji Indonesia dengan kondisi tertentu, yang tidak memungkinkan untuk mengikuti Wukuf secara reguler, bersama jamaah haji lainnya.

“Program safari wukuf khusus lansia diikuti 477 jamaah. Mereka diberangkatkan ke Arafah dengan menggunakan 15 bus,” kata Ketua Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi, Muchlis M Hanafi, di Makkah, seperti dialnsirdari Kemenag, Sabtu (7/6/2025).

“Mereka didampingi 118 Satgas Safari

bimbing ibadah serta berdoa,” ungkapnya.

Suviyanto menambahkan, pada pukul 14.30 WAS (waktu Arab Saudi), setelah semua proses ibadah jamaah safari wukuf khusus lansia selesai, maka bis bergerak kembali ke Hotel Transit. Bus rombongan jamaah safari wukuf khusus lansia sampai di hotel transit pada pukul 16.07 WAS.

“Setelah tiba di hotel transit, jamaah safari wukuf khusus lansia dikembalikan ke kamar masing-masing oleh Satgas Safari Wukuf Khusus Lansia. Proses penempatan jamaah tersebut ke kamar di Hotel Transit selesai pada pukul 21.45 WAS,” kata Suviyanto.

Suviyanto pun bersyukur, karena semua jamaah haji program tersebut dalam kondisi baik.

“Alhamdulillah jamaah haji program Sa-

Konferensi Pers pada Rabu (4/6/2025) di Kantor Urusan Haji Makkah. Menag mengatakan, bahwa kebijakan itu adalah bentuk dari perhatian yang serius dari pemerintah Arab Saudi kepada Indonesia, sebagai negara yang memiliki jumlah jamaah terbanyak di dunia.

Menag menambahkan, Pemerintah Arab Saudi juga telah mengizinkan PPIH Arab Saudi, untuk menyediakan fasilitas ambulans di tenda Arafah dan Mina. Menurut Menag, kebijakan ini hanya berlaku untuk Indonesia.

“Sebenarnya tidak boleh ada ambulans yang masuk di Area tenda Arafah dan Mina, kecuali ambulans Arab Saudi. Tapi setelah kita lobi, kita boleh menyediakan ambulans masuk ke area Arafah dan Mina. Kita merupakan satu-satunya negara yang

Usai pembacaan Surat Yasin dan Tahlil, acara dilanjutkan dengan tausiyah yang disampaikan oleh KH Nawawi. Dalam tausiyahnya, KH Nawawi sempat bercerita tentang kenangan bersama Mbah Mun di saat-saat terakhir wafat di Tanah Suci.

“Pada hari Jumat, kami semua sowan Beliau. Begitu pamit, semua dapat sangu dari Beliau. Yang paling istimewa, istri saya, meminum air zam-zam dari Beliau. Sambil memberikan wejangan kepada kami untuk sabar,” kenangnya.

Dan beberapa hari kemudian, tepatnya hari Selasa, 6 Agustus 2019 Mbah Mun menghadap Sang Ilahi.

Panitia acara tersebut, Abdullah Mahbub mengatakan, tahun ini adalah haul ke-6. Acara haul Mbah Mun semacam ini diadakan setiap tahun. Haul diinisiasi oleh



Menteri Agama, Nasarudin Umar berterima kasih pada pemerintah Arab Saudi.



Yasin dan tahlil Haul Mbah Mun.

fari Wukuf Khusus Lansia pada umumnya saat ini dalam kondisi baik dan sehat. Ada beberapa jamaah haji lansia yang kondisi kesehatannya perlu mendapat perhatian dan penanganan lebih intensif dari tim Satgas Safari wukuf khusus lansia,” tegasnya.

Sementara itu, untuk ibadah lontar jumrah dan tawaf ifadlah jamaah Safari Wukuf Lansia dibadalkan.

“Alhamdulillah pelaksanaan Program Safari Wukuf Khusus Lansia dapat berjalan dengan baik dan lancar. Jamaah rencananya akan dikembalikan ke hotelnya masing-masing pada 10 Dzulhijjah 1446 H,” tambah Suviyanto.

Menag Sampakan Terima Kasih kepada Pemerintah Arab Saudi, Izinkan Ambulans Masuk Arafah dan Mina

Menteri Agama (Menag), Nasarudin Umar menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Arab Saudi, yang telah memberikan sejumlah kemudahan bagi jamaah haji Indonesia. Salah satunya adalah mengizinkan mobil ambulans untuk memasuki area Arafah dan Mina.

Hal tersebut disampaikan Menag dalam

dibolehkan untuk ini,” kata Menag.

Atas kebaikan pemerintah Arab Saudi tersebut, Menag menyampaikan terima kasih secara langsung kepada Pemerintah Arab Saudi.

Yasin dan Tahlil Menggema di Hotel Jamaah Haji Indonesia, Peringati Haul Mbah Mun

Ratusan jamaah haji Indonesia asal kelompok terbang (kloter) 56 Embarkasi Solo (SOC 56) berkirim doa untuk almarhum KH Maimun Zubair dengan pembacaan surat Yasin dan Tahlil, yang berlangsung di Mushola Hotel Thatwal al-Khalil (913), Misfalah, Makkah.

Kegiatan ini dilangsungkan untuk memperingati haul KH Maimun Zubair, yang akrab disapa Mbah Mun, yang diadakan pada Minggu (1/6/2025).

KH Abdul Hafidz, salah satu jamaah yang merupakan santri Mbah Mun, memimpin haul yang sudah berjalan selama 6 tahun terakhir ini. Para peserta tampak khususy membaca surat Yasin dan Tahlil sambil mengenang haru sosok ulama yang kharismatik ini.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Anwar Sarang.

“Peserta haul ini adalah jamaah Kabupaten Rembang yang melaksanakan haji tahun ini. Rata-rata mereka adalah santriin Mbah Maimun atau siapa saja Muhibbin Beliau,” kata Mahbub.

KH Maimun Zubair adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. Mbah Mun wafat ketika musim haji pada tahun 2019. Mbah Mun dimakamkan di Pemakaman Ma’la di Makkah.

Mbah Mun memang bercita-cita dimakamkan di Ma’la berdekatan dengan makam Sayyidah Khadijah Kubro, istri Rasulullah yang merupakan sosok yang dikaguminya.

Mbah Mun adalah deretan ulama Indonesia yang meninggal di Makkah dan dimakamkan di Jannatul Ma’la. Selain Mbah Mun, terdapat pula beberapa ulama Indonesia yang dimakamkan di Ma’la. Mereka di antaranya adalah KH Ahmad Khatib Sambasi, Syaikh Nawawi Bantani, Syaikh Junaid Betawi, Syaikh Abdul Haq Banten, Syaikh Mahfuzh Tremas, Syaikh Abdul Qadir Mandaling, dan Syaikh Yasin Padang. ♦



Hj Berliana Bermawi

HOMESCHOOLING HINGGA HAJI FURODA

Data Pokok Pendidikan menunjukkan jumlah sekolah (di) rumah -homeschooling, yang dikategorikan sebagai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia berjumlah lebih dari 10 ribu dengan jumlah peserta didik melampaui 1,7 juta orang. Info Indonesia menemui pengelola salah satu pegiatnya: Hj Berliana Bermawi. Simak saja selengkapnya:

Sekolah (di) rumah, padanan bahasa untuk homeschooling, secara formal sudah berkembang lebih dari 10 tahun. Salah satu perkembangan mutakhir di Indonesia adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagaimana pilihan Pusat Studi Islam Alquran dan As-sunah (Pusdinash). Maka jadilah Homeschooling+ Pusdinash (HS+P).

Homeschooling+ Pusdinash terintegrasi dengan jaringan bisnis syariah lainnya. Selain dengan Pusdinash sebagai lembaga induknya, HS+P pun memiliki jejaring, antara lain Fatuha Tour & Travel Jakarta, spesialis Haji dan umrah, juga bersama Samaya Living yang membidangi pengembangan usaha keperluan sehari-hari (daily needs) khususnya bagi muslim dan muslimah sebagaimana tagline "Muslim Daily Needs, Blessings in Every Step".

"Homeschooling+ ini yang paling muda, baru mulai pada tahun ajaran 2024-2025.," ungkap pengelola Pusdinash Hj Berliana Bermawi yang juga Direktur Pengelola Fatuha Tour and Travel Jakarta. Menurut dia, salah satu terobosan

Homeschooling+ adalah penyelenggaraan pendidikan secara online melalui jaringan internet dengan menggabungkan pelajaran umum sebagaimana kurikulum pendidikan nasional sesuai dengan jenjangnya plus ilmu agama (diniyah) yang meliputi aqidah, syariah, akhlak, juga program tahfiz (menghafal) teks Alquran secara lengkap hingga 30 juz.

Porsi pendidikan umum dan diniyah di HS+P relatif seimbang. Pelajaran umum mencakup 55 persen, dan sisanya, 45 persen, pelajaran diniyah. Persentase ilmu diniyah dibandingkan dengan ilmu umum yang dipelajari di HS+P, tampak sedikit lebih kecil dari sisi jam belajarnya. Namun dari bobot, semua ilmu umum akan melekat dengan ilmu diniyah.

Untuk itu, Berliana menjelaskan, HS+P mengerahkan 17 tenaga pendidik termasuk seorang kepala sekolah. "Tambahan pula, ada enam tahfiz (penghafal Quran) dan satu tim admin beranggotakan lima orang," ungkapnya.

Tim Admin tak kalah penting dengan 23 tenaga pendidik dan tahfiz karena terkait dengan pemanfaatan TIK. Tugas tim admin ini antara lain mengelola pen-

dataan siswa dan pengajar, menyiapkan link zoom yang stabil, juga memastikan pengumuman-pengumuman dan informasi penting tersampaikan kepada pihak-pihak terkait. Ringkasnya, tim admin berurusan dengan kelancaran penyelenggaraan HS+P termasuk mengelola anggaran keuangannya.

Ia menjelaskan, dengan terobosan itu, Homeschooling+ Pusdinash dapat menjangkau peserta didik yang terpisah oleh jarak. "Murid kami ada yang tinggal di Papua, Malang, Bali, dan bahkan di Malaysia," sambung Berliana..

Meski sebagian besar waktu belajar-mengajar berlangsung secara online, pada masa-masa mendekati ujian kesetaraan di setiap akhir jenjang, ilmu umum akan diperkuat agar siswa dibekali maksimal dalam menghadapi ujian. "Salah satunya dengan proses belajar-mengajar secara tatap muka (offline) terpusat di

dan bimbel (bimbingan belajar) matematika, bahasa Inggris, dan pelajaran umum yang diujikan termasuk sains: fisika, kimia, biologi. Semua online. Tapi, kami adakan juga kegiatan offline seperti special case misalnya anak ini hanya bisa konsentrasi kalau offline, atau sudah kelas 6 SD mau ujian. Nah yang begitu kami izinkan untuk offline, tatap muka, tapi harus di kantor kami harus di sini belajarnya. Bukan tenaga pengajarnya yang keluar.

Ada peluang pengembangan ke sekolah formal?

Ke depannya, insya Allah, jika sudah punya center sendiri, mungkin saja kami akan adakan sekolah offline atau formal. Termasuk personal service gitu ya, untuk kursus atau kelas khusus. Insya Allah, ada rencana ke sana.

Untuk Pusdinash dan HS+P, apa jami-

Sejauh ini bagaimana perkembangan HS+P?

Tahun ajaran 2024/2025 ini sekarang ini tahun pertama kami. Tahun ajaran depan ini tahun kedua kami. Alhamdulillah saya cukup bersyukur ya, cukup merasa puas dengan yang berjalan setahun ini. Untuk tahun kedua, kita berusaha lebih baik lagi. Murid kami ada yang tinggal di Papua, Malang, Bali, dan bahkan di Malaysia.

Bisa begitu ya dengan sistem online?

Ya bisa dong hehehe. Begitu juga dengan para guru. Guru kimia kami ini orangnya di Thailand sedang ambil S-3 kimia. Guru IPA kami, dia S-2 lulusan Osaka Jepang gitu. Jadi kami juga memilih guru itu agak tinggi ya standarnya. Selanjutnya jika memungkinkan kita juga berencana membuat ma'had aliy (perguruan tinggi).

Kalau alumni Pusdinash bagaimana?



tempat yang sudah kami sediakan," kata Berliana.

Berikut wawancara **Hj Elis Sukma** dari *Moeslim Choice* dengan **Berliana Bermawi** di kantornya, kawasan Jalan H Samali, Pancoran, Jakarta Selatan pada pertengahan Juni 2025:

Homeschooling+ merupakan pengembangan dari Pusdinash. Pusdinashnya sendiri bagaimana?

Pusdinash kita fokus di online sampai saat ini. Kami menyelenggarakan kursus bahasa Arab, tajwid dan tahfiz Quran, Islamic studies. Ada juga senior school untuk yang lansia (lanjut usia)

nan kompetensi penyelenggaranya?

Kami punya standardisasi yang jelas. Para pengajar itu sudah lulus LIPIA (Lembaga Ilmu pengetahuan Islam dan Arab), atau Ma'had (lembaga) dari Madinah atau dari Yaman untuk ilmu agamanya. Untuk pengajar ilmu umumnya semua kebanyakan berpengalaman, juga minimal sudah tersertifikasi sebagai guru. Jadi memang kami sudah berkomitmen, kami buka HS+P dari jenjang SD sampai SMA. Mau muridnya 1-2, kami tetap berjalan sebagaimana sebuah kelas, sebuah sekolah gitu ya. Once kita buka kelas kami benar-benar cari pengajar yang kompeten.

Ini satu contoh saja ya yang sudah selesai di level 8 di bahasa Arab itu selevel SMA dia sudah selesai. Waktu ujian, dia kita kasih pilihan tema untuk menulis, dia presentasikan semua dalam bahasa Arab dan nanti yang mendengarkan itu guru-guru bahasa Arab kami, jadi ada pertanyaan dalam bahasa Arab. Kami berharap itu bisa menjadi bekal bagi dia untuk misalnya dia meneruskan kuliah di Saudi atau di Qatar atau negara lain yang berbahasa Arab atau mungkin dia akan bekerja satu hari di perusahaan yang kerja sama dengan negara-negara berbahasa Arab itu bisa sebagai modal bagi dia. Si anak itu masya Allah ya, dia juga dia sudah selesai juga 30

juz menghafal Quran, tahfiz. Khusus program tahfiz, ada bapak-bapak ada yang dokter, ada ibu-ibu rumah tangga juga, ada anak SD SMP SMA semua ada Alhamdulillah. Nah kebetulan si anak kecil yang selesai itu dia mengejar di mushola dekat rumahnya. Sekarang di homeschooling itu kami ingin perkuat. Insyaallah kuat dalam ilmu umum, ilmu diniyah juga. Komplrit aqi-

pilih yang premium agar layak mewakili nama Indonesia di luar negeri. Itu semua produk Indonesia atau sudah diolah di Indonesia. Motto Samaya Living itu Muslim Daily Needs, apa yang dibutuhkan seorang muslim sehari-hari. Alquran jelas ya, sajadah, mukena, sarung, gitu kan? Mukenanya juga mau yang traveling atau untuk di rumah? Sajadah juga



dah, fiqih, semua ada, shirah, tajwid juga ada. Nah ada juga life skill. Life skill itu menanamkan wirausaha.

Ibu sudah menjadi contoh dengan bisnis Samaya Living?

Samaya Living itu sebenarnya tanda cinta untuk Indonesia. Tujuan utamanya ekspor dan juga e-commerce (perdagangan online). Karena itu produknya kami

untuk traveling atau di rumah? Daily needs buku agama kita kan harus terus belajar dan menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim, jadi saya sediakan juga. Termasuk buku-buku cerita anak maupun buku untuk muslim dewasa. Tumbler juga ada ya, kan semua orang perlu minum. Terus notebook, bolpoint, parfum juga, kita muslim juga juga mesti wangi.

Kalau Fatuha Tour and Travel?

Subhanallah, dari saya kecil saya sudah denger tuh urusan travel. Yang tiket, yang hotel dan segala macam pemahaman dari ayah. Kebetulan ayah saya itu dari dulu memang dari dunia travel dan pariwisata. Terakhir ayah sampai duduk sebagai GSA (General Sales Agent) Saudi Airline. Ada juga bisnis travel sampai ke Australia. Saya sempat tinggal di sana dan ikut belajar, benar-benar mengurus sendiri, termasuk mulai memberangkatkan jamaah umrah. Kan memang Saudi ketat lah ya aturan-aturan seperti itu ya. Jadi saya sudah cukup terbiasa dengan itu. Setelah itu saya vakum. Tapi, pada akhir 2022 ada beberapa teman dan suami saya mengajak mengembangkan Fatuha untuk cabang Jakarta. Di Surabaya sudah ada, di Makassar juga, masa di Jakarta Capital City nggak ada? Jadi, ayo Ummu Aiman, di Jakarta. Oke. Ya sudah bismillah.

Fatuha itu seperti Patuha nama gunung di Bandung?

Ya mirip apalagi saya juga orang Bandung. Tapi, fatuha itu dari kata fath, kemenangan. Motto Fatuha itu "Menjemput Panggilan-Nya, Menggapai Ridho-Nya." Yang diutamakan adalah kenyamanan jamaah berbekal ilmu syar'i. Jadi sesuai sunnah Insyaallah, gitu ya. Suami saya Ustad Zulkarnain itu arahan syar'i nya dari beliau. Mengantarkan jamaah melihat Ka'bah mengantarkan jamaah melihat Masjid Nabawi itu sudah masya Allah. Buat saya itu satu profit yang luar biasa. Tapi, terus terang, di bidang travel ini subhanallah risikonya juga tinggi ya. Kalau kita reschedule tiket atau qodarullah ada visa problem tuh seperti kemarin (haji furoda gagal berangkat), itu kan tinggi risikonya. Kan ada istilah orang-orang travel tuh jantungnya harus sepuluh.

Jadi, bagaimana dengan haji furoda yang gagal berangkat itu?

Qodarullah (sudah ketentuan Allah), kami ada 300 lebih yang siap haji furoda tapi gagal berangkat. Kita tidak mungkin membebani jamaah. Tapi Fatuha Jakarta tugasnya mempersiapkan perlengkapan jamaah, ada sekitar 18 produk per orang jamaah haji, masih bisa masuk Arab Saudi. Alhamdulillah. Untuk haji furoda yang jelas pemerintah Saudi sedang merapikan karena banyak hal yang dinamis penyelenggaraannya, penanganannya. Yang paling difokuskan sebenarnya yang ilegal. Tapi kejadiannya, semua jalur penerbitan visa tertutup sehingga banyak jamaah furoda gagal berangkat. ♦

PUSAT STUDI ISLAM AL QURAN DAN AS SUNNAH BELAJAR YUK !

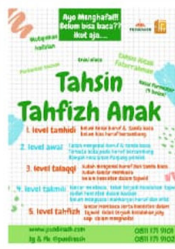
29 APRIL -
24 AGUSTUS 2025
DZULQA'DAH 1446 H -
SAFAR 1447 H



ONLINE CLASS



WIB- JAKARTA TIME



330.000/bulan

Sabtu & Ahad : 08:00 - 08:00
(Akhwat Level Talaqqi - Uszh Asma)

Sabtu & Ahad : 20:00 - 22:00
(Ikhwah Level Talaqqi - Ust. Mubarak)

Senin & Rabu : 16:00 - 18:00
(Banin Level Tamhidi - Ust. Ukkasyah)

Sabtu & Ahad : 16:00 - Maghrib
(Banat Level Tamhidi - Uszh. Azzah)

Program Belajar 4 bulan
untuk anak, remaja, dan dewasa
Formater 9:
Selasa, 29 April 2025
Ahad, 24 Agustus 2025

- Pembelajaran terstruktur
- Level pemula - lanjutan
- Ujian & e-sertifikat
- Semi Privat, maks 10 peserta
- Al 'Arabiyyah Bayna Yadaik
- Pengajar berpengalaman;
- Alumni Lipia, hafizh Al Quran



350.000/bulan

Selasa & Ahad : 20:00-21:30/Sabtu & Ahad: pagi
Level 1A - Ustadz Ahmad Yakin
Senin & Rabu: 16:30-18:00
Level 1B - Ustadz Beri Betrik
Sabtu & Ahad : 08:00 - 09:30
Level 2A - Ustadz Dzulfathoni

Sampai dengan level 4B
Placement Test bagi peserta baru.

Terdapat Juga Program :

- Tahfizh 30 Juz
- Khatam 20 hari
- Matematika SD, SMP, SMA
- Bahasa Inggris
- Privat Tajwid, Bahasa Arab Qawaid dan Hiwar, Islamic Studies (Bhs. Indonesia/ Bhs. Inggris)



400.000/bulan

Rabu & Kamis: 09:00 - 11:45 (Level 1)
Rabu & Kamis : 09:00 - 11:45 (Level 8)

Dibimbing oleh:
Ustadz Hudzaifah: Aqidah, Fiqih, & Adab
Ustadzah Ummu Ayman: Tajwid

Lembaga Pendidikan Berbasis Online
untuk Ummat di mana pun berada

PUSDINASH - Jakarta
www.pusdinash.com
ig & fb : @pusdinash
+62 811 1719 101
+62 811 1719 102



Pendaftaran terbuka hingga kuota terpenuhi



Tingkat SD, SMP, SMA

HomeSchooling+ Pusdinash

Dibimbing oleh para pengajar yang
kompeten dan berpengalaman

Keunggulan :

- ✓ Program menghafal Al Quran 30 juz
- ✓ Efisien waktu, tenaga dan biaya, mempelajari ilmu syar'i dan ilmu umum
- ✓ Pengembangan life skill
- ✓ Peminatan IPA dan IPS
- ✓ Kegiatan offline terjadwal

Pendaftaran

- Hubungi Admin Pusdinash
 - Form Pendaftaran di Website
- PUSAT STUDI ISLAM AL QURAN & AS SUNNAH
www.pusdinash.com/homeschooling

Informasi

- ☎ 0811 1000 6610
- 📧 @homeschooling.pusdinash
- 🌐 homeschooling@pusdinash.com



IDUL ADHA DI MUBA MERIAH, KHIDMAT, DAN PENUH HARAPAN

Suasana penuh kehangatan dan kekhusyukan menghiasi perayaan Idul Adha 1446 Hijriah di Kabupaten Musi Banyuasin. Meskipun rintik hujan menyertai, semangat masyarakat tetap membara.

Bupati Muba, HM Toha SH, dan Ketua TP PKK, Hj Patimah Toha, memimpin Shalat led di Masjid At-Tauhid, Desa Sungai Angit. Di tempat lain, Wakil Bupati Rohman dan Forkopimda melaksanakan shalat di Pendopo Griya Bumi Serasan Sekate.

Shalat ini dipimpin Ustadz Abdul Rasyid, diikuti khutbah mendalam oleh KH Asfranza LC MA yang mengangkat tema: "Idul Adha Sebagai Refleksi Keikhlasan, Pengorbanan, dan Kepedulian Sosial"

Bupati Muba HM Toha menyampaikan pesan yang menggugah semangat untuk masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin.

"Selamat Idul Adha 1446 H! Mari kita jadikan momen ini untuk memperkuat keikhlasan, semangat berkorban, dan kepedulian sosial. Bersama, kita wujudkan kemajuan Kabupaten Muba yang kita cintai," harapnya.

Selain itu HM Toha juga mengajak masyarakat untuk mendoakan jamaah haji agar kembali ke tanah air sebagai haji yang mabrur.

Setelah shalat, Bupati Toha menyaksikan penyembelihan hewan kurban di Balai Desa Sungai Angit.

Pemkab Muba menyumbangkan 22 ekor sapi dan 10 ekor kambing, termasuk

sapi Simental berbobot 802,5 kg dari Presiden Prabowo Subianto. Bupati dan keluarganya juga menyumbangkan sapi jenis Fitnes, menekankan komitmen berbagi.

Sementara di Kota Sekayu, meskipun hujan, antusiasme masyarakat tidak surut. Wakil Bupati Rohman mengajak semua untuk menjadikan Idul Adha sebagai momen saling memaafkan dan mempererat tali silaturahmi.

"Mari kita doakan para jamaah haji agar selalu diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menunaikan ibadah," ajaknya.

Semangat Berbagi dan Kebersamaan

Perayaan Idul Adha di Muba kali ini bukan hanya tentang ibadah, tetapi juga tentang memperkuat solidaritas dan kepedulian terhadap sesama.

Dimana dalam suasana penuh kebersamaan dan keikhlasan, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) merayakan Idul Adha 1446 H dengan melaksanakan penyembelihan hewan kurban di Balai Desa Sungai Angit. Bupati Muba, HM Toha SH, memimpin prosesi bersejarah ini bersama jajaran Forkopimda kepala OPD yang hadir.

Salah satu momen paling mengesankan adalah hadirnya sapi Simental seberat 802,5 kg, hasil sumbangan dari Presiden

Prabowo Subianto.

Hal ini menunjukkan komitmen tinggi dalam berbagi dan kepedulian sosial. Selain itu, Pemkab Muba juga menyumbangkan 22 ekor sapi dan 10 ekor kambing, yang dibagikan kepada warga musibanyuasin dan menjadikan perayaan ini semakin berarti.

Bupati Toha mengajak seluruh masyarakat untuk menjadikan momen Idul Adha sebagai sarana untuk memperkuat keikhlasan dan semangat kepedulian sosial.

"Mari kita wujudkan kemajuan Kabupaten Muba yang kita cintai melalui aksi nyata berkorban," ungkapnya dengan penuh semangat.

Pantau Harga Kebutuhan Pokok

Sementara sebelumnya Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan sidak pasar/pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok di tingkat pedagang eceran di Pasar Randik, sebelum Hari Raya Idul Adha.

Pelaksanaan sidak pasar/pemantauan harga ini dilaksanakan di Pasar Randik Sekayu, oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Muba Hj Azizah SSos MT, didampingi Tim Terpadu yang melibatkan pihak TNI/Polri, SatPol. PP, Kejari Musi Banyuasin, Bappeda, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas TPHP Kab. Muba, Bagian Perekonomian.

Kemudian melibatkan Inspektorat Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika dan UPTD Pasar Sekayu. Guna memantau secara langsung harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok dan komoditi lainnya menjelang Hari Raya Idul Adha 1446 H.

Adapun dari hasil sidak ini diperoleh data harga bahan kebutuhan pokok relatif stabil.

Hanya beberapa komoditi yang mulai menunjukan tren kenaikan.

Seperti harga Cabe merah besar, Cabe merah keriting, dan cabe rawit sehari sebelumnya Rp. 35.000 per Kg terpantau dikisaran harga Rp. 40.000.

Untuk harga Bawang Merah Rp. 40.000 dari sehari sebelumnya Rp. 38.000. Bawang putih mengalami kenaikan dari Rp. 30.000 menjadi Rp. 32.000..

Untuk komoditi daging sapi belum ada kenaikan masih Rp. 140.000 per Kg dan harga Daging ayam broiler ada kenaikan harga dari Rp. 30.000 menjadi Rp. 32.000 Ayam kampung dari Rp. 65.000,- menjadi Rp. 70.000.

Kemudian telur ayam ras ada kenaikan harga dari Rp. 26.000- menjadi Rp. 27.000.

Sedangkan untuk beras jenis premium ada kenaikan harga dari Rp. 14.150,-/Kg menjadi Rp. 14.900,-/Kg.

Penyebab kenaikan harga Cabe, Bawang merah dan Bawang putih menurut pedagang dikarenakan dari harga pasokan di Pasar Jakabaring Palembang mengalami kenaikan.

Kepala Dinas Perdagangan dan Per-

industrian Kabupaten Muba Hj Azizah menghimbau kepada para agen agar tidak melakukan penimbunan dan mendistribusikan bahan kebutuhan pokok kepada pedagang pengecer agar sesuai dengan aturan dan kebutuhan.

Mengingat biasanya menjelang hari Raya Idul Adha kebutuhan masyarakat akan meningkat. ♦



RASAKAN MANFAAT BERBAGAI PROGRAM SOSIAL

Berbagai program yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin kini mulai dirasakan masyarakat Muba. Ada banyak program yang diberikan untuk rakyat Muba sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan memudahkan berbagai masalah sosial yang dihadapi.

Salah satunya pemberian Santunan Jaminan Kematian kepada ahli waris pekerja rentan dari Bupati Muba HM Toha melalui Program Pake Kelambu.

Bupati Kabupaten Musi Banyuasin HM Toha bersama BPJS Ketenagakerjaan Muba serahkan santunan jaminan kematian kepada ahli waris pekerja rentan program Pake Kelambu. Santunan kematian yang diberikan ini sebesar Rp 42 juta kepada ahli waris Almarhumah Nurhasanah.

Santunan BPJS Ketenagakerjaan ini yang merupakan klaim dari program perlindungan sosial bagi tenaga kerja yang diserahkan kepada suami dari almarhumah yakni Al Jon. Bahkan, Pemerintah Kabupaten Muba akan lindungi sebanyak 45.000 jiwa masyarakat miskin pekerja rentan.

Pada kesempatan ini, Bupati HM Toha menyampaikan, turut berdukacita dan belasungkawa atas meninggalnya Alm Nurhasana. Santunan yang serahkan ini sebagai bentuk kepedulian Pemkab.

"Semoga dengan santunan yang telah diberikan dapat mengurangi beban bagi keluarga almarhumah yang ditinggalkan. Manfaatkan bantuan ini dengan sebaik-baiknya," ungkap Bupati Muba.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Muba dan Banyuasin Ahmad Nizam Farabi mengatakan, santunan ini merupakan bukti hadirnya negara memberikan kepastian hak jaminan sosial kepada seluruh pekerja Indonesia, baik pekerja penerima upah maupun bukan penerima upah termasuk para pegawai perangkat desa.

"Kami hadir mendampingi Bersama Bupati Muba beserta OPD terkait untuk menyerahkan santunan kepada ahli waris dari peserta BPJS Ketenagakerjaan yang terdaftar. Ahli waris mendapatkan jaminan sosial berupa santunan program Jaminan Kematian, Ini tugas kami BPJS Ketenagakerjaan untuk memastikan keluarga dari peserta mendapatkan haknya," ulasnya.

Sementara, Al Jon (ahli waris almarhumah Nurhasanah) mengucapkan, terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten



Muba dan BPJS Ketenagakerjaan, dan semua pihak terkait dan kepada keluarganya.

"Santunan yang telah diberikan membuat saya tidak bisa berkata-kata, selain mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Tentunya santunan ini sangat bermanfaat bagi kami sekeluarga," tuturnya.

Realisasikan Program Basanak

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) membuktikan komitmennya terhadap kesehatan masyarakat melalui program prioritas Bantuan Sayang Anak (Basanak) pada Afifah, seorang bocah pengidap jantung bocor. Ia resmi diberangkatkan ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta untuk menjalani pengobatan intensif, didampingi tim Dinas Kesehatan Muba.

Setelah mendapat perhatian langsung dari Bupati Muba, HM Toha, Afifah kini memasuki babak baru dalam perjuangannya. Keberangkatannya ke RSCM menjadi bukti nyata komitmen Pemkab Muba dalam menjamin hak kesehatan warganya.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur atas perhatian dan bantuan dari Bapak Bupati serta seluruh jajaran Pemkab Muba. Ini harapan besar bagi anak kami," ungkap Agustriani, ibu Afifah, dengan mata

berkaca-kaca.

Kepala Dinas Kesehatan Muba, dr. H. Azmi Dariusmansyah, menjelaskan bahwa tim medis telah mendampingi Afifah ke RSCM dan juga memantau kondisi Flora, pasien anak lain dari Muba yang menjalani perawatan jantung di RS Harapan Kita.

"Kami berupaya maksimal memastikan dua anak ini mendapatkan penanganan terbaik. Semoga keduanya segera pulih dan kembali ceria seperti anak-anak lain-

nya," ujarnya.

Bupati H. M. Toha memberikan apresiasi kepada Dinkes Muba atas respons cepat dan pendampingan aktif terhadap warganya.

"Ini bukan sekadar bantuan medis, tetapi bentuk nyata kehadiran pemerintah di tengah masyarakat melalui program Basanak. Kita ingin setiap anak di Muba memiliki hak yang sama untuk sehat dan tumbuh dengan baik," tegas Bupati Toha. ♦





MUBA TERBUKA UNTUK SEMUA INVESTASI

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) membuka kesempatan luas bagi investor yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Peningkatan pemberdayaan UMKM hingga rencana pembangunan pabrik biomassa berbahan baku tandan kosong kelapa sawit (tangkos) di Kecamatan Sungai Lilin mendapatkan dukungan penuh dari Bupati HM Toha.

Bupati Toha menegaskan pentingnya menyerap tenaga kerja lokal dan memastikan keberpihakan kepada masyarakat. Dalam audiensi dengan pengurus Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Provinsi Sumatera Selatan, Bupati menyatakan:

"Kami di Pemkab Muba mendukung penuh setiap investasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tapi harus ada komitmen jelas, serap tenaga kerja lokal dan berikan manfaat nyata untuk warga," tegasnya.

Bupati Toha, didampingi Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Riki Junaidi, serta Kepala Dinas Kominfo Herryandi Sinulingga, menyambut positif rencana investasi tersebut. Ia siap mengoordinasikan 26 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di wilayahnya untuk mendukung ekosistem industri hijau, sesuai regulasi yang berlaku.

"Proyek ini diharapkan menjadi langkah konkret dalam menekan angka pengangguran dan memperkuat posisi Muba sebagai daerah tujuan investasi hijau di Sumatera Selatan," tambahnya.

Sementara Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Sumsel, Affandi Udji, mengungkapkan bahwa investor yang dinaungi Kadin berminat membangun pabrik pengolahan tankos sawit yang akan dikelola bersama Badan Usaha Milik

Daerah (BUMD). Ia mengapresiasi keterbukaan dan komitmen Bupati:

"Ini bukti nyata bahwa Muba adalah daerah yang ramah investasi dan dipimpin oleh sosok yang peduli dengan kemajuan daerahnya sendiri," terangnya.

Gelar Pelatihan Kewirausahaan

Selain membuka peluang investasi sebesar-besarnya Pemkab Muba juga membuka kesempatan bagi pengusaha kecil untuk meningkatkan usahanya. Untuk itu dalam rangka menciptakan wirausaha pemula yang kreatif inovatif dan mandiri sebagai upaya untuk mengurangi angka kemiskinan, Pemkab Muba melalui Dinas Koperasi dan UKM Muba menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Kewirausahaan (Wirausaha Pemula) Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Muba.

Bupati Muba HM Toha melalui Wakil Bupati Muba Rohman mengatakan, melalui pelatihan kewirausahaan ini dapat membangun motivasi diri untuk menjadi pengusaha-pengusaha handal demi mewujudkan visi dan misi Muba Maju Lebih Cepat, bersama mensejahterakan masyarakat. Dengan sinergi antara dunia usaha, BUMN, BUMD, Industri, dan Perguruan Tinggi guna menciptakan ekosistem ekonomi yang kokoh.

Dengan terselenggaranya pelatihan

kewirausahaan ini, diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan bagi pelaku UMKM untuk berwirausaha agar menjadi tangguh dan mandiri.

Diharapkan pula ini akan menjadi solusi bagi pelaku UMKM untuk memasarkan hasil produknya sehingga volume omzet meningkat, pendapatan bertambah bagi pelaku UMKM dan masyarakat di Kabupaten Muba akan sejahtera sebagaimana yang menjadi cita-cita kita bersama.

Selain dari itu, upaya yang dilakukan oleh Pemkab Muba untuk pemberdayaan UMKM melalui Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Muba. Pada APBD Kabupaten Muba secara kontinyu dan berkelanjutan melaksanakan program-program.

Adapun untuk jumlah NIB IUMK yang telah diberikan kepada pelaku UMKM sampai Mei 2025 sebanyak 14.542 NIB IUMK, sementara untuk tahun 2025 ditargetkan sebanyak 3.000 NIB IUMK yang diterbitkan dan langsung dimasukkan dalam aplikasi Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) dalam proses percepatan bantuan kredit usaha rakyat program pemerintah melalui bank pemerintah program pengembangan UMKM.

Sehingga kegiatan peningkatan pemahaman dan pengetahuan UMKM serta kapasitas dan kompetensi SDM UMKM dan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan," urainya.

Sementara, Plt Kepala Dinas Koperasi dan UKM Muba Zulkarnain menyampaikan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis.

"Pelaksanaan pelatihan ini berlangsung selama tiga hari diikuti sebanyak 30 orang peserta yang berasal dari 9 kecamatan yang ada di Muba. Semoga dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat membangkitkan semangat para wirausaha khususnya guna mengurangi angka kemiskinan," tandasnya.

Jalin Kerjasama Pengembangan SDM

Dalam upaya mendorong ketersediaan tenaga kerja lokal yang kompeten di sektor minyak dan gas (migas), Pemkab Muba menjalin kerjasama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) serta Repsol Sakakemang B.V.

Kerjasama ini diinisiasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) Kementerian ESDM, yang mencakup sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pihak industri dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sub-sektor

migas.

Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah untuk mendukung program peningkatan kompetensi tenaga kerja lokal yang berkelanjutan dan siap bersaing di sektor energi dan migas.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Herryandi Sinulingga, menyampaikan bahwa kerjasama ini merupakan langkah strategis Pemkab Muba melalui Dinas

Tenaga Kerja dalam menyiapkan SDM unggul di sektor migas yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah.

"Ini merupakan bagian dari komitmen kami, Pemkab Muba, untuk menjalin kemitraan strategis lintas sektor. Harapan ke depan melalui kerja sama ini, akan tercipta SDM yang unggul, kompeten, dan siap bersaing secara global," ujar Sinulingga. ♦





INDONESIA-ARAB SAUDI BAHAS PENGUNAAN BANDARA TAIIF UNTUK HAJI DAN UMRAH

Menteri Perhubungan RI, Dudy Purwagandhi, menilai Bandara Taif secara teknis bisa digunakan untuk jamaah haji dan umrah asal Indonesia. Hal ini disampaikan Menhub pada saat pertemuan antara Anggota Amirul Hajj Indonesia 2025 dengan Otoritas Bandara Taif International Airport di Makkah, Arab Saudi.

Pertemuan tersebut, dalam rangka membahas kemungkinan penggunaan Bandara Taif bagi jamaah haji maupun umrah dari Indonesia. Langkah ini menjadi salah satu upaya pemerintah, untuk mendistribusikan arus kedatangan dan memberikan alternatif jalur yang lebih efisien menuju Makkah. Diharapkan pula akan memberikan kenyamanan lebih kepada para jamaah.

"Bandara Taif akan menjadi alternatif bandara haji/umrah selain Jeddah dan Madinah, untuk mengurangi kepadatan. Apalagi, jarak dari Bandara Taif ke Makkah tidak terlalu jauh, hanya 70 km," kata Menhub Dudy Purwagandhi, seperti dilansir dari Kemenhub, Minggu (8/6/2025).

Menhub Dudy juga menyatakan, untuk pertama kalinya pada musim haji tahun ini, Bandara Taif sudah digunakan jamaah haji khusus asal Indonesia. Sebanyak 44 jamaah haji khusus Indonesia tiba di Bandara Internasional Taif pada Rabu

(28/5/2025).

"Kedatangan di Bandara Taif ini, menjadi catatan penting dalam upaya diversifikasi jalur masuk jamaah haji ke Arab Saudi," tambahnya.

Pertemuan ini juga dihadiri oleh Anggota Amirul Hajj Indonesia, di antaranya Penasihat Khusus Presiden Bidang Urusan Haji, Muhadjir Effendy; Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi; Kepala Badan Pelaksana Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), Fadlul Imansyah; Wakil Menteri Agama RI, Romo KH R Muhammad Syaf'i; Rektor IPB University, Arif Satria; Konsul Jenderal Republik Indonesia, Yusron B. Ambary.

Presiden Prabowo Subianto Resmikan Terminal Khusus Haji dan Umroh Bandara Soekarno-Hatta

Presiden Republik Indonesia (RI), Prabowo Subianto meresmikan Terminal 2F Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang,

Banten, sebagai Terminal Khusus Haji dan Umrah. Dalam sambutannya, Presiden Prabowo mengapresiasi upaya semua pihak, yang telah mempersiapkan dan mewujudkan revitalisasi terminal 2F sebagai terminal Haji dan Umrah.

"Saya menyambut baik dan menyatakan penghargaan, serta apresiasi setinggi-tingginya atas kebijakan juga upaya dari semua pihak yang terlibat dalam revitalisasi ini. Kepada Menteri BUMN, holding in journey airport, Kementerian Perhubungan dan sekarang Danantara," kata Presiden Prabowo di Tangerang, Minggu (4/5/2025).

Presiden juga mengatakan, bahwa jamaah Haji dan Umrah Indonesia setiap tahunnya bisa mencapai 2 juta orang. Sebagian dari jamaah masuk golongan lanjut usia, sehingga perlu pelayanan khusus. Untuk itu, pemerintah berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan layanan terbaik bagi jamaah Haji dan Umrah Tanah Air.

"Saat ini kita juga berjuang keras untuk menurunkan biaya Haji semurah yang kita mampu," imbuh Presiden.

Sementara itu, di kesempatan yang sama, Menteri Perhubungan, Dudy Purwagandhi menyampaikan, dengan adanya terminal khusus Haji dan Umrah Bandara Soekarno-Hatta, akan membuat pelayanan ke Tanah Suci menjadi semakin baik, nyaman dan lancar.

"Dengan adanya terminal khusus Haji dan Umrah, tentunya akan meningkatkan pelayanan kepada para jamaah, sehingga perjalanan menjadi semakin nyaman dan diharapkan jamaah dapat semakin khususnya beribadah," ungkap Menhub.

Terminal 2F terdiri dari 3 lantai dengan total luas 27.400 m² dan daya tampung 6,1 juta penumpang per tahun. Selain beautifikasi infrastruktur terminal, revitalisasi terminal 2F ini, juga meliputi penyiapan infrastruktur pendukung untuk aktivitas Umrah, seperti Masjid dan lounge, serta parkir bus.

Terminal 2F memiliki 20 counter check-in dan ruang tunggu yang cukup luas menampung jamaah dan keluarga selama passenger processing oleh agen. Di terminal ini telah tersedia lounge umrah yang mampu menampung hingga 3.000 orang.

Untuk keberangkatan haji tahun ini, dilayani oleh tiga maskapai, yakni Garuda Indonesia, Saudi Airlines dan Lion Air. Kami berharap melalui terminal 2F Bandara Soekarno-Hatta, keberangkatan Haji khususnya bagi jamaah dari Jakarta dan sekitarnya akan semakin lancar," pungkash Menhub Dudy.

Kemenhub: Kebijakan Diskon Tarif Transportasi untuk Menggerakkan Ekonomi

Menteri Perhubungan (Menhub), Dudy Purwagandhi, mendukung langkah Presiden RI, Prabowo Subianto, yang memberikan stimulus berupa diskon tarif untuk sektor transportasi.

Menurut Menhub Dudy, kebijakan ini sangat tepat dalam rangka menjaga daya tahan

berikan sebesar 30 persen untuk 3.522.464 tempat duduk atau sebesar Rp300 Miliar. Lalu, pada angkutan udara, diskon tiket pesawat ekonomi berupa Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN-DTP) sebesar 6 persen untuk 6 juta penumpang sebesar Rp 430 Miliar.

Kemudian pada angkutan laut, diberikan diskon tarif untuk 923.113 penumpang dengan rincian, kapal penumpang



ekonomi dan stabilitas Nasional di tengah situasi global yang saat ini sangat dinamis.

"Stimulus sektor transportasi yang diberikan pada masa libur anak sekolah yaitu bulan Juni hingga Juli 2025 diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berpergian, khususnya melakukan perjalanan di dalam negeri," kata Menhub Dudy.

Lebih lanjut, Menhub Dudy menjelaskan, bahwa Pemerintah memberikan diskon harga tiket, untuk berbagai moda transportasi, mulai dari kereta api, pesawat, kapal laut, hingga penyeberangan dengan total stimulus mencapai Rp 940 Miliar.

Pada moda kereta api, diskon yang di-

sebanyak 812.240 penumpang dan kapal perintis sebanyak 110.873 penumpang.

[Adapun untuk angkutan penyeberangan, diskon tarif diberikan kepada 506.830 penumpang dan 1.169.053 kendaraan. Untuk kedua sektor ini, stimulus mencapai Rp210 Miliar.

"Kami mengimbau masyarakat agar memanfaatkan stimulus yang diberikan oleh Pemerintah dengan sebaik-baiknya. Harapannya, semoga aktivitas ekonomi dan pergerakan domestik dapat meningkat selama masa libur sekolah, sehingga berdampak positif terhadap perekonomian secara nasional," pungkash Menhub Dudy. ♦

MENJAGA MOMENTUM PERTUMBUHAN EKONOMI, PEMERINTAH BERIKAN INSENTIF PPN 6% UNTUK TIKET PESAWAT

Pemerintah berupaya menjaga pertumbuhan ekonomi nasional pada Triwulan II tetap berada di kisaran 5%, serta memperkuat stabilitas ekonomi melalui berbagai langkah strategis.

Dalam Rapat Terbatas yang dipimpin oleh Presiden Prabowo Subianto pada 2 Juni 2025, dan dilanjutkan dengan keterangan pers oleh Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, Menteri Sosial, serta Kepala BPS, Pemerintah memutuskan untuk memberikan lima paket stimulus kebijakan. Paket-paket tersebut meliputi Diskon Transportasi, Diskon Tarif Tol, Penebalan Bantuan Sosial, Bantuan Subsidi Upah, dan Perpanjangan Diskon Iuran JKK.

Salah satu kebijakan dalam paket Diskon Transportasi adalah pemberian insentif PPN DTP sebesar 6% untuk tiket pesawat kelas ekonomi selama periode Juni-Juli 2025.

Kebijakan insentif ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 36 Tahun 2025 yang diterbitkan tanggal 4 Juni 2025. Melalui kebijakan ini, PPN sebesar 6% untuk pembelian tiket pesawat ekonomi domestik ditanggung pemerintah dengan alokasi

anggaran Rp 430 Miliar. Dengan kebijakan ini, harga tiket yang dibayar oleh masyarakat akan menjadi lebih murah, karena masyarakat hanya membayar PPN sebesar 5% dari yang seharusnya 11%.

Insentif ini berlaku untuk:

1. Periode pembelian tiket: mulai tanggal 5 Juni hingga 31 Juli 2025; dan
2. Periode penerbangan: mulai tanggal 5 Juni hingga 31 Juli 2025.

"Pemberian insentif ini merupakan tindak lanjut atas arahan Presiden Prabowo Subianto dan hasil koordinasi lintas kementerian serta lembaga, guna menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional dan memperkuat stabilitas ekonomi," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto.

Dengan adanya kebijakan ini, Pemerintah berharap dapat mendorong peningkatan mobilitas masyarakat selama periode Juni-Juli 2025. Aktivitas masyarakat yang meningkat diharapkan turut memberikan dampak positif bagi



sektor transportasi dan pariwisata dalam negeri.

Perundingan IEU CEPA, Menko Airlangga: Kedua Belah Pihak Sepakat Tidak Ada Gajalan yang Tersisa

Pemerintah terus berkomitmen memperluas akses pasar ekspor, memperkuat industri dalam negeri, dan menciptakan lapangan kerja melalui penyelesaian berbagai perjanjian perdagangan strategis.

Salah satu wujud komitmen tersebut yakni melalui upaya Indonesia dan Uni Eropa yang telah mencapai kesepakatan penting dalam menyelesaikan tahapan akhir perundingan Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU CEPA), yang diharapkan dapat membawa manfaat konkret bagi masyarakat dan pelaku usaha nasional.



Status adalah task perundingan telah selesai dan sejumlah isu teknis mampu diselesaikan dalam putaran terakhir di tingkat Chief Negotiator. Pertemuan ini merupakan komitmen kuat dari Pemerintah Indonesia agar perundingan dengan negara-negara mitra strategis dan potensial bisa diselesaikan.

"Status adalah task perundingan telah selesai dan sejumlah isu teknis mampu diselesaikan dalam putaran terakhir di tingkat Chief Negotiator. Pertemuan ini merupakan komitmen kuat dari Pemerintah Indonesia agar perundingan dengan negara-negara mitra strategis dan potensial bisa diselesaikan. Tujuannya adalah untuk membuka pasar peningkatan perdagangan dan investasi yang saling menguntungkan dan mengurangi trade barrier, baik itu dalam bentuk tarif maupun non-tariff barrier," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. Airlangga Hartarto, dalam Konferensi Pers terkait Perkembangan Negosiasi Indonesia-EU CEPA di Brussels, Belgia, Sabtu

(7/6/2025).

Lebih lanjut, Menko Airlangga menyampaikan bahwa bahasan finalisasi IEU CEPA tersebut, dibahas dalam pertemuan antara Menko Airlangga dengan EU Commissioner for Trade and Economic Security, Maroš Šefčovič di Brussels pada Jumat (6/6/2025).

Kesepakatan tersebut menandai hampir berakhirnya proses perundingan yang telah berlangsung selama sembilan tahun dan mencakup 19 putaran utama serta dialog intensif dalam beberapa bulan terakhir.

Menko Airlangga juga menyampaikan, bahwa perundingan tersebut juga dinyatakan siap untuk diumumkan dan dalam waktu dekat hasilnya akan dilaporkan kepada Presiden Prabowo Subianto, serta kepada Presiden Komisi Eropa.

Uni Eropa sendiri merupakan mitra dagang terbesar kelima bagi Indonesia,

Salah satu manfaat utama dari implementasi IEU CEPA yakni penghapusan tarif impor secara signifikan. Dalam 1-2 tahun setelah perjanjian berlaku, sebanyak 80% ekspor Indonesia ke Uni Eropa akan menikmati tarif 0%.

Komoditas unggulan seperti produk padat karya (alas kaki, tekstil, garmen), minyak sawit, perikanan, serta sektor energi terbarukan dan kendaraan listrik akan mendapat perlakuan preferensial yang lebih adil.

Menko Airlangga juga menyampaikan bahwa Eropa memfokuskan pada beberapa isu termasuk pembahasan mendalam mengenai TKDN, sektor otomotif, critical mineral, serta fasilitas-fasilitas yang dapat diperoleh pada saat melakukan investasi.

Komisioner Maros juga memberikan beberapa catatan yang telah dijadikan kesepakatan bersama dan secara prinsip



dengan total nilai perdagangan yang mencapai USD30,1 Miliar pada tahun 2024. Neraca perdagangan tetap mencatatkan surplus bagi Indonesia, meningkat signifikan dari USD 2,5 Miliar pada tahun 2023 menjadi USD4,5 Miliar pada tahun 2024.

"Indonesia dan Uni Eropa semangat untuk menggunakan momentum situasi yang saat ini penuh ketidakpastian dan tidak bisa diprediksi, komoditas utama Indonesia dan Uni Eropa bersifat saling melengkapi ataupun komplementer, tidak berkait bersaing secara langsung. Tentunya ini sama-sama memperkuat supply chain ataupun rantai pasok pasar dunia sehingga percepatan dari penyelesaian ini menjadi sangat penting," kata Menko Airlangga.

kesepakatan tersebut menjadi hal yang kedua belah pihak telah mengerti.

Menko Airlangga dalam kesempatan tersebut juga mengapresiasi atas kesepakatan terkait trade and sustainable growth yaitu perdagangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

"Kesepakatan ini dianggap bernilai tinggi karena memberikan keuntungan baik bagi pelaku usaha di Indonesia maupun Eropa, dan kegiatan yang terkait sustainability ini menjadi penting termasuk dalam berbagai perkembangan daripada kebijakan di Eropa terkait dengan produk-produk yang berkelanjutan, dan diharapkan kebijakan ini bisa mengurangi risiko kita terhadap syarat-syarat yang diperlakukan ke depan," ungkap Menko Airlangga. ♦



KEMENDAG DAN IKEA TEKEN MOU, PERKUAT DUKUNGAN UMKM MELALUI TERAS INDONESIA

Kementerian Perdagangan dan PT Rumah Mebel Nusantara (IKEA Indonesia) melalui nota kesepahaman (MoU). Kerja sama tersebut, ditujukan untuk memperkuat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta untuk menggerakkan ekonomi Nasional melalui Teras Indonesia.

MoU ini akan memberi lebih banyak dukungan bagi pembangunan ekosistem UMKM. Selain itu, juga memberi kesempatan UMKM untuk terekspose ke pasar lebih luas.

Dengan disaksikan oleh Menteri Perdagangan (Mendag), Budi Santoso, Penandatanganan MoU dilakukan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Perdagangan Dalam Negeri Kemendag, Iqbal Shoffan Shofwan dan Direktur Utama IKEA Indonesia, Hadrianus Wahyu Trikusumo di Auditorium Kementerian Perdagangan, Jakarta, Rabu, (4/6/2025). "Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada IKEA Indonesia atas fasilitasi yang telah diberikan, sehingga produk UMKM dapat dipasarkan di Teras Indonesia. Kolaborasi dengan IKEA Indonesia menjadi salah satu upaya dalam membangun ekosistem UMKM," kata Mendag Busan di Jakarta, Rabu (4/6/2025).

Mendag Busan mengungkapkan, Kemendag berkomitmen untuk membangun ekosistem UMKM, baik di dalam negeri

maupun luar negeri. Untuk di dalam negeri, Kemendag memiliki program pengamanan pasar dalam negeri yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMKM local, sehingga dapat berjaya di negeri sendiri.

Sementara itu, di luar negeri, Kemendag mempunyai program UMKM Berani Inovasi, Siap Adaptasi Ekspor (UMKM BISA Ekspor). Salah satu bentuk kegiatannya adalah fasilitasi UMKM ke penajakan kerja sama bisnis (business matching) yang diadakan para perwakilan perdagangan (perwadag) RI di 33 negara.

Pada Januari - Mei 2025, telah dilakukan 296 business matching, 197 pitching, dan 99 pertemuan antara UMKM dan buyer yang menghasilkan total nilai transaksi USD 68,65 juta.

"Kolaborasi dengan IKEA Indonesia akan makin memperluas pemasaran produk dalam negeri, baik di gerai IKEA Indonesia maupun sebagai mitra lokal dalam rantai pasok IKEA global," ujar Mendag Busan.

Sementara itu, Dirjen Perdagangan



Dalam Negeri Kemendag, Iqbal Shoffan Shofwan mengatakan, produk Indonesia seperti boneka, karpet, kayu, dan rotan telah berhasil masuk ke IKEA global.

Iqbal pun meyakini MoU kali ini semakin membuka peluang bagi UMKM Indonesia untuk dapat memasarkan produk di semua gerai IKEA Indonesia.

Untuk menjaga kualitas barang, Kemendag dan IKEA Indonesia akan mengkurasi UMKM yang akan ditampilkan di Teras Indonesia.

"Kami harap, kemitraan dengan IKEA dapat meningkatkan keterlibatan produk UMKM dalam rantai pasok IKEA global dan semakin banyak produk Indonesia mengisi gerai IKEA di seluruh dunia," imbuh Iqbal.

Sedangkan Direktur Utama IKEA Indonesia, Wahyu Trikusumo mengungkapkan, IKEA Indonesia berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan UMKM di Indonesia sebagai inisiatif keberlanjutan yang menekankan pada pemberdayaan komunitas, kreativitas lokal, dan pengembangan ekonomi jangka panjang.

Pacu Ekspor ke Pasar Jepang, Kemendag Dorong Kolaborasi Indonesia dengan SMBC Jepang

Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyambut baik komitmen Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) Jepang, untuk mendukung peningkatan ekspor Indonesia di berbagai sektor strategis, salah satunya produk berkualitas dan berkelan-

jutan.

Komitmen ini disampaikan dalam pertemuan antara Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan, Fajarini Puntodewi dengan General Manager Asia Pacific SMBC, Tomohiro Suzuki dan General Manager Global Advisory Department SMBC, Tetsuya Kainaka di Tokyo, Jepang, Senin (9/6/2025).

"Salah satu fokus utama kerja sama yang dijalin yaitu peningkatan ekspor produk energi terbarukan, seperti cangkang sawit (palm kernel shell) dan serbuk kayu (wood pellet), yang kini makin diminati di pasar Jepang sebagai bagian dari transisi menuju energi hijau. Produk lain yang akan ditingkatkan ekspornya yaitu produk hasil pertanian dan produk perikanan," kata Fajarini Puntodewi, seperti dilansir dari Kemendag.

Dalam pertemuan tersebut, SMBC menegaskan perannya sebagai mitra strategis dalam mendorong ekspor Indonesia, khususnya melalui pemanfaatan jaringan klien mereka yang mencapai lebih dari 400.000 perusahaan di Jepang.

Potensi besar ini, diharapkan nantinya dapat membuka peluang pasar baru bagi produk-produk unggulan Indonesia. SMBC juga menyampaikan dukungan konkret terhadap program UMKM Bisa Ekspor yang diinisiasi Kementerian Perdagangan.

Dalam program ini, SMBC siap memberikan fasilitasi pembiayaan, akses pasar, koneksi bisnis dengan buyer potensial di Jepang, serta pelatihan dan asistensi teknis

guna mendorong UMKM Indonesia menembus pasar global.

"SMBC memiliki jaringan bisnis yang luas di Jepang dan pengalaman mendukung ekspor dari berbagai negara Asia. Kami percaya UMKM Indonesia memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan pasar Jepang, khususnya untuk produk-produk berkualitas dan berkelanjutan," kata Tomohiro Suzuki.

Puntodewi juga menyampaikan, bahwa SMBC akan berperan aktif dalam pengembangan jaringan logistik dan distribusi untuk mendukung ekspor produk perikanan Indonesia, seperti tuna dan hasil laut lainnya, yang memiliki permintaan tinggi di Jepang.

Pertemuan ini, juga menyoroti pentingnya menjadikan Jepang sebagai pasar strategis utama, yang perlu digarap secara serius, terutama dalam merespon ketidakpastian global, termasuk kebijakan tarif dari Pemerintahan Trump yang memengaruhi perdagangan Indonesia ke Amerika Serikat.

"Kami mengapresiasi komitmen SMBC yang siap berkolaborasi mendukung ekspor Indonesia, termasuk mendorong UMKM naik kelas dan memperluas pasar Jepang dan pasar prospektif lainnya. Ini langkah nyata dalam mewujudkan ekspor yang berkelanjutan," ujar Puntodewi.

Kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat hubungan ekonomi Indonesia-Jepang dan mendorong pertumbuhan ekspor nasional yang lebih inklusif dan Tangguh. ♦

DEDIKASI PETUGAS KESEHATAN ANTAR JAMAAH SAKIT TETAP BISA WUKUF

Alhamdulillah, Para petugas Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Makkah, akhirnya berhasil mensafari-wukufkan jamaah haji lansia dan yang membutuhkan perhatian khusus pada puncak haji tahun 1446 H. Para petugas kesehatan tersebut berjumlah 34 petugas, yang terdiri dari 24 orang tenaga medis dan perawat, serta 10 orang pendukung dari tenaga farmasi, gizi, dan pembimbing ibadah.

Para petugas ini, menggunakan empat bus untuk puluhan peserta safari wukuf yang telah dimodifikasi untuk memastikan kenyamanan dan keamanan para jamaah selama ibadah wukuf di Arafah. Spesifikasi bus terdiri atas dua bus untuk duduk yang berkapasitas maksimal 41 kursi dan dua bus yang bisa diposisikan pasien berbaring berkapasitas maksimal 8 pasien.

Dilansir dari Kemenkes. Fasilitas di dalam bus Safari wukuf, antara lain:

1. Fasilitas diagnostik sederhana seperti tensi, termometer, saturasi oksigen.
2. Fasilitas terapi gawat darurat seperti oksigen, nebuliser, kejut listrik otomatis.
3. Fasilitas terapi awal seperti obat nyeri, obat pusing, oralit, infus cairan, dan lain-lain.

Koordinator Tim Safari Wukuf, dr. Vera Yulia, Sp.JP mengatakan, bahwa persiapan untuk Safari wukuf ini, telah dilaku-

kan seminggu sebelumnya, termasuk penyediaan fasilitas kefarmasian dan perbekalan kesehatan di dalam bus dan memiliki izin memasuki Arafah untuk bus dan supirnya.

“Dedikasi para dokter, perawat, dan seluruh tim pendukung sangat luar biasa. Mereka bekerja tanpa Lelah, demi memastikan setiap jamaah haji mendapatkan haknya untuk berwukuf,” kata dr Vera.

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Safari Wukuf dan Badal Haji menyebutkan, bahwa pemerintah berkewajiban mensafariwukufkan jamaah haji yang sakit dengan status rawat inap dan tidak dalam perawatan khusus.

Safari Wukuf merupakan rangkaian pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, bagi jamaah haji yang menderita sakit



dengan posisi duduk atau terbaring di dalam kendaraan yang sedang melintas di Padang Arafah pada saat pelaksanaan wukuf di Arafah.

Kriteria Jamaah Haji Safari Wukuf yang disampaikan Kemenag melalui media sosialnya, di antaranya:

1. Jamaah haji Lansia dan disabilitas yang tidak mandi (tirah baring) dalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan dasar (makan, minum, mandi, mobilisasi).
2. Jamaah haji Lansia dan disabilitas yang tidak bisa berjalan/pengguna kursi roda karena sakit atau kondisi kelemahan.
3. Jamaah haji Lansia dan disabilitas yang memiliki komorbid penyakit kronis seperti: jantung, hipertensi, stroke (sedang-berat), demensia.
4. Jamaah haji Lansia dan disabilitas yang pulang perawatan dari KKH dengan kelemahan.
5. aemaah haji Lansia dan disabilitas yang mengalami gangguan kejiwaan (depresi, kecemasan, gaduh gelisah, amuk).
6. Jamaah haji Lansia dan disabilitas sesuai dengan kriteria risiko tinggi yang ditentukan oleh petugas kloter (akan diverifikasi oleh Petugas Safari Wukuf Khusus).

Safari wukuf ini merupakan inisiatif penting dari Pemerintah Indonesia yang memungkinkan jamaah haji dengan kondisi kesehatan tertentu, yang tidak memungkinkan mereka untuk mengikuti rangkaian ibadah haji secara reguler, tetap dapat menunaikan rukun Islam kelima ini.

Dengan pendampingan intensif dari tim KKH yang profesional, para jamaah dapat beribadah dengan tenang dan mendapatkan perawatan yang diperlukan sepanjang perjalanan.

Puncak Ibadah Haji Terkendali, Ketua Tim Asistensi Beri Apresiasi Kinerja Petugas Kesehatan

Pada Senin (9/6/2025) merupakan hari tasyrik terakhir pada puncak ibadah haji di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna), dan seluruh kegiatan terpantau sepenuhnya dan terkendali.

Ketua Tim Asistensi PPIH Arab Saudi Bidang Kesehatan, yang juga Dirjen SDM Kesehatan Kemenkes, dr. Yuli Farianti, M.Epid., menyampaikan apresiasi tinggi kepada seluruh petugas kesehatan yang telah bekerja keras untuk memastikan kesehatan dan keselamatan jamaah haji Indonesia.

Pernyataan tersebut disampaikan dr Yuli di Pos Kesehatan Mina, Makkah, Minggu (8/6/2025), setelah meninjau langsung berbagai titik krusial selama fase puncak haji, termasuk di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna).

"Alhamdulillah, berkat kerja keras dan dedikasi luar biasa dari para petugas kesehatan, situasi puncak ibadah haji berjalan dengan aman, lancar, dan terkendali. Ini adalah hasil dari persiapan matang dan sinergi yang baik di lapangan," kata dr Yuli Farianti di Mina, Makkah, seperti dilansir dari Kemenkes, Minggu (8/6/2025).

Selain itu, dr Yuli juga menyoroti peran vital petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan yang responsif, mulai dari penanganan kegawatdaruratan, penyediaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan, hingga pendampingan jamaah

Kesehatan, tanpa lelah menangani pasien jamaah di pos kesehatan, memberikan edukasi dan pendampingan, serta berkoordinasi dengan Tenaga Kesehatan Haji Kloter (TKHK). Ini adalah dedikasi yang patut diacungi jempol," tambah dr Yuli.

Tak hanya pada Petugas Kesehatan, apresiasi juga diberikan kepada seluruh TKHK dan PPIH Arab Saudi Bidang Kesehatan, baik itu tim dokter, perawat, apoteker, tenaga gizi, kesehatan lingkungan, maupun seluruh tenaga pendukung yang telah meninggalkan keluarga di Tanah Air demi melayani jamaah haji.

"Mereka adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Pengorbanan dan keikhlasan mereka sangat berarti bagi kelancaran ibadah jutaan jamaah," tutupnya.

Selain itu, kolaborasi yang baik antara



yang memiliki risiko tinggi, sampai proses rujukan ke RS Arab Saudi.

"Mereka adalah garda terdepan yang memastikan setiap jamaah mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Banyak jamaah Lansia dan risiko tinggi (Risti) yang bisa menjalankan ibadah dengan tenang, karena adanya dukungan pelayanan kesehatan yang prima," ungkapnya.

Selama periode puncak haji, tantangan cuaca ekstrem dengan suhu tinggi dan kepadatan jamaah menjadi perhatian utama. Namun, berkat kesiapsiagaan petugas kesehatan dan optimalisasi layanan di pos kesehatan Armuzna, berbagai upaya mitigasi telah dilakukan.

"Kami melihat bagaimana petugas

Kementerian Kesehatan RI dan Kementerian Kesehatan Arab Saudi dalam menanggulangi jamaah Risti dan menekan angka kematian jamaah, juga menjadi kunci terkendalnya situasi puncak haji.

Tahun ini, total data jamaah yang wafat hingga 8 Juni 2025 (cut-off pukul 16.00 WAS), tercatat sebanyak 183 orang. Angka ini menurun dibandingkan tahun lalu pada tanggal yang sama, yaitu sebanyak 206 orang jamaah yang meninggal dunia.

Dengan terkendalnya situasi puncak ibadah haji, diharapkan seluruh jamaah haji Indonesia dapat menyelesaikan rangkaian ibadah dengan sempurna dan kembali ke Tanah Air dalam kondisi sehat walafiat dan menjadi haji mabrur. ♦



KEMENDAGRI KEMBALI IZINKAN PEMDA GELAR RAPAT DI HOTEL ATAU RESTORAN

Keputusan Kemendagri untuk memungkinkan kembali Pemda mengadakan rapat di hotel atau restoran disambut baik oleh Ketua Komisi II DPR RI, Rifqinizamy Karsayuda.

"Kami patut sambut positif sepanjang semangatnya tetap dalam efisiensi dan efektivitas anggaran itu sendiri, dan bisa dipertanggungjawabkan dengan baik serta akuntabel," kata Rifqinizamy Karsayuda, seperti dilansir dari Radar Bogor, Selasa (10/6/2025)

Selain itu, Politisi NasDem ini, juga meminta Pemerintah Daerah (Pemda) melalui kepala daerah, gubernur, dan wali kota untuk menetapkan prioritas agenda apa pun yang diizinkan.

"Peran kepala daerah, gubernur, atau wali kota sebagai penanggung jawab anggaran melalui sekretaris daerah masing-masing adalah memastikan prioritas apa saja yang diperbolehkan dan agenda dengan skala seperti apa yang diperkenankan untuk menggunakan hotel dan restoran," tambahnya.

Rifqinizamy juga mengusulkan, bahwa pertemuan dapat dilakukan di kantor jika tidak terlalu penting dan dalam skala kecil.

"Tentu jika rapat-rapatnya tidak terlalu

penting dan skalanya kecil, tetap harus memprioritaskan penggunaan kantor," ungkapnya.

Sebelumnya, Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Muhammad Tito Karnavian telah memberikan izin kepada seluruh Pemda untuk kembali menyelenggarakan berbagai kegiatan, termasuk pertemuan di hotel dan restoran. Ia menjelaskan alasannya agar pertemuan, inovasi, konvensi, dan pameran (MICE) tetap ada.

"Daerah memiliki hak untuk mengadakan acara di hotel dan restoran. Saya jamin karena saya sudah bicara langsung (dengan Presiden Prabowo)," kata Mendagri Tito, saat menghadiri Musrenbang Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat di Mataram, Sabtu (7/6/2025).

Percepat Kemajuan daerah, Sekjen Kemendagri Dukung Kolaborasi antar-Pemkot

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Tomsu Tohir menyampaikan dukungannya terhadap

kolaborasi antar-pemerintah kota (Pemkot) untuk mempercepat kemajuan daerah. Kolaborasi ini, dinilai penting agar kota-kota di seluruh Indonesia dapat maju bersama.

"Apa yang disampaikan Pak Ketua tadi, saling mendukung, tidak ada kota yang tertinggal, tidak ada kota yang terdepan. Saya mendukung hal itu," kata Sekjen Kemendagri, Toms Tohir, saat menutup Musyawarah Nasional (Munas) VII Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) di Kota Surabaya, Jawa Timur (Jatim), Jumat (9/5/2025).

Upaya mempercepat kemajuan daerah dapat dilakukan melalui inovasi. Karena itu, Toms Tohir berharap, daerah-daerah yang menjadi bagian dari APEKSI dapat terus berinovasi agar nantinya dapat direplikasi oleh anggota lainnya.

Toms Tohir pun mencontohkan praktik baik dari sejumlah pemkot yang dapat ditiru oleh daerah lain. Misalnya, inovasi Pemkot Gorontalo dalam menangani stunting. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menyalurkan satu butir telur rebus kepada anak-anak dan ibu hamil yang kekurangan gizi dengan melibatkan Karang Taruna. Program ini dinilai berhasil menurunkan angka stunting.

"Modal sedikit, [tapi] stunting cepat berkurang," ujarnya.

Selain itu, Toms Tohir juga membeberkan sejumlah program pemerintah pusat yang perlu didukung oleh daerah, termasuk Pemkot, seperti program Makan Bergizi Gratis (MBG).

Ia mengimbau pemerintah daerah (Pemda) membangun dapur MBG dengan mengutamakan lokasi-lokasi yang menjadi kantong kemiskinan. Langkah ini dinilai akan membantu anak-anak miskin dalam memenuhi kebutuhan pangannya.

"Otomatis mengurangi beban kemiskinan, beban hidup orang tuanya," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Toms Tohir juga mengukuhkan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi sebagai Ketua APEKSI periode 2025–2030. Ia menyampaikan dukungan terhadap ketua yang baru dikukuhkan tersebut.

"Mudah-mudahan pada masa bakti 2025–2030 ini, APEKSI akan semakin maju dan betul-betul membawa perubahan bagi negeri," tandasnya.

Jaga Ketersediaan Harga Pangan, Sekjen Kemendagri Dorong Pemda Kerja Sama dengan Daerah Penghasil

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Toms Tohir, mendorong pemerintah daerah (Pemda) agar menjalin kerja sama dengan daerah penghasil dalam menjaga ketersediaan pangan.

Hal ini dilakukan untuk mengendalikan harga pangan. Langkah tersebut penting agar daerah penghasil dapat menyalurkan hasil produksinya, sehingga produsen memperoleh harga yang layak.

"Harapannya daerah-daerah yang tinggi [kebutuhannya] tadi bisa tersuplai dengan baik," kata Toms Tohir saat memimpin Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi Daerah yang berlangsung secara hybrid dari Gedung Sasana Bhakti Praja, Kantor Pusat Kemendagri, Jakarta, Senin (5/5/2025).



Selain itu, Toms Tohir mengimbau Pemda, agar berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) di wilayah masing-masing untuk mengetahui penyebab kenaikan inflasi.

Dengan demikian, Pemda dapat lebih memahami permasalahan yang ada, sehingga langkah pengendalian dapat dilakukan secara tepat. Terlebih, ia melihat komoditas yang mengalami kenaikan harga di tiap daerah sangat spesifik.

"Kami berharap masing-masing kepala daerah bisa bertanya kepada BPS-nya," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Toms Tohir juga berdialog dengan Pemda yang harga sejumlah komoditasnya terbilang tinggi. Ia me-

nanyakan penyebab tingginya harga tersebut, sekaligus menjelaskan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh Pemda.

Sementara itu, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Pudji Ismartini menjelaskan, inflasi pada April 2025 terhadap Maret 2025 tercatat sebesar 1,17 persen. Adapun inflasi April 2025 terhadap April 2024 atau year on year mencapai 1,95 persen.

Inflasi secara bulanan tersebut utamanya didorong oleh kelompok perumahan, air,

listrik, dan bahan bakar rumah tangga, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sementara itu, inflasi secara tahunan disebabkan oleh kenaikan harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Selain dari BPS, Rakor tersebut juga dihadiri secara langsung oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Deputi II Bidang Perekonomian dan Pangan Kantor Staf Presiden (KSP) Edy Priyono.

Hadir pula Deputi Bidang Pengendalian Konsumsi dan Keamanan Pangan Badan Pangan Nasional (Bapanas) Andriko Noto Susanto. ♦



MENUJU REVISI UU HAJI

Jamaah haji furoda gagal berangkat pada penyelenggaraan haji 1446 Hijriyah pada 2025 menandakan revisi Undang-Undang yang terkait dengan pelaksanaan rukun kelima dalam ajaran Islam itu terasa kian mendesak. Haji furoda ternyata belum diatur oleh UU. belum lagi soal lainnya.

T oh bukan hanya soal haji furoda gagal berangkat yang membuat revisi Undang-Undang itu semakin mendesak. Soal lain, misalnya pengelolaan dana haji, juga soal pemanfaatan kuota haji dari negara lain untuk jamaah calon haji Indonesia.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama pun mafhum revisi UU terkait haji memang sudah saatnya. Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar, misalnya, bersyukur karena beragam persoalan penyelenggaraan ibadah haji 1446 Hijriah/2025 dapat terurai satu persatu jelang puncak haji di Arafah, Muzdalifah, dan Mina (Armuzna).

"Kalau mapping persoalannya luar biasa. Ada semacam kekuatan luar biasa, persoalan rumit begitu terurai satu per satu bisa mengerucut," ujar Menag Nasaruddin Umar saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Tim Pengawas Haji DPR RI di Makkah, Arab Saudi, Senin, 2 Juni 2025.

Adapun persoalan yang mengitari penyelenggaraan ibadah haji 2025 seperti terpisahnya rombongan karena berbeda syarikah, proses visa yang berjalan lambat, hingga penerbitan Kartu Nusuk yang lama. Menag bersyukur satu per satu masalah dapat terurai dengan baik, meski

masih ada koreksi, namun tidak begitu signifikan. Kondisi tersebut atas gerak cepat petugas haji dengan otoritas perhajian Arab Saudi.

Menag Nasaruddin juga mengapresiasi anggota Tim Pengawas (Timwas) DPR yang membantu mencari solusi. Dia mengatakan ada persoalan yang membutuhkan waktu lebih untuk menyelesaikannya. "Saya terima kasih kepada Bapak Ibu sekalian karena betul-betul DPR memberikan bantuan," kata Menag Nasaruddin.

Sebelumnya Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama (Kemenag) Hilman Latief memaparkan teknis skema pergerakan jamaah calon haji Indonesia saat puncak haji dalam RDP dengan Timwas Haji 2025.

Hilman mengatakan sekitar 67 ribu peserta haji akan mengikuti Murur yang membuat jamaah tidak mabit di Muzdalifah. Ia mengatakan jamaah yang ikut Murur itu antara lain terdiri dari lansia, risiko tinggi, obesitas, para pendampingnya hingga sukarela.

Murur adalah pergerakan jamaah dari Arafah dengan bus yang hanya melewati Muzdalifah tanpa turun dari kendaraan. Mereka langsung melanjutkan perjalanan



ke Mina untuk melakukan lempar jumrah dan mabit.

Sementara, 67 persen dari total jamaah reguler akan mengikuti mabit di Muzdalifah. Hilman mengatakan petugas haji akan melakukan pengecekan ulang di tenda-tenda Arafah agar tidak ada jamaah yang tertinggal menuju Muzdalifah.

"Biasanya selalu ada saja yang di toilet atau di mana ketiduran. Jadi kita sisir oleh Linjam (Pelindungan Jamaah)," ujar Hilman.

Hilman juga menjelaskan skema tanazul di Mina. Ia mengatakan ada 18,2 persen atau sekitar 37 ribu peserta haji yang ikut tanazul atau langsung menuju hotel setelah lempar jumrah.

Masih di Makkah, Kepala Badan Penyelenggara Haji (BPH) Mochamad Irfan Yusuf dan Ketua Komisi VIII DPR RI Marwan Dasopang menggelar pertemuan informal di Mina, Arab Saudi, untuk membahas sejumlah isu strategis, salah satunya soal evaluasi penyelenggaraan haji.

"Gus Irfan datang, ya silaturahmi sambil memantau keadaan. Kami berbincang soal penyelenggaraan ibadah haji 2026, dari penetapan kuota berangkat hingga kesiapan petugas," kata Marwan dalam keterangannya, Minggu, 8 Juni 2025.

Marwan mengemukakan, pertemuan informal tersebut juga membahas pembenahan sistem keberangkatan jamaah haji Indonesia pada tahun 2026 mendatang. Dia mengatakan Salah satu hal kru-

sial yang dibahas adalah soal lambatnya proses penetapan kuota dan nama-nama jamaah yang akan diberangkatkan, yang berdampak pada ketidakterpaduan penanganan jamaah oleh perusahaan penyelenggara (syarikah). Hal ini dinilai menyebabkan pemisahan pasangan suami-istri karena tergabung dalam syarikah berbeda.

"Begitu kita tahu kuota dari pihak Saudi, mestinya langsung kita tetapkan siapa yang berangkat. Kalau menunggu keputusan Panja Haji, itu kelamaan. Akibatnya, dalam satu kloter tidak ditangani oleh satu syarikah yang sama," ujarnya.

Komisi VIII pun membuka kemungkinan untuk mengubah pola ini ke depan

agar penetapan jamaah lebih cepat dan kloter bisa ditangani oleh satu syarikah secara utuh, demi efisiensi dan kenyamanan jamaah. Selain itu, Marwan menyoroti sistem digital baru yang diterapkan otoritas Arab Saudi melalui platform Nusuk, yang digunakan sebagai basis verifikasi keabsahan jamaah.

Menurut dia, meski sistem ini bertujuan baik, namun penerapannya yang mendadak dan ketat justru menimbulkan kebingungan di lapangan. "Pihak Saudi maupun kita sama-sama gagap. Tapi ini jadi pelajaran berharga. Kita harus mulai membangun komunikasi yang lebih kuat dan saling memahami antara pemerintah Indonesia dan Saudi, terutama dengan



Kementerian Haji mereka," tegasnya.

Marwan juga mengungkapkan bahwa dalam hari-hari terakhir menjelang keberangkatan, sistem Nusuk mulai melonggar dengan memperbolehkan perwakilan jamaah mengurus administrasi, berbeda dengan sebelumnya yang harus dilakukan satu per satu.

Persoalan lain yang dibahas dalam pertemuan malam itu adalah keterlambatan transportasi bus akibat padatnya checkpoint di berbagai jalur menuju Armuzna (Arafah-Muzdalifah-Mina). Hal ini dinilai menjadi tantangan besar dalam

tis yang harus dilakukan di lapangan. Bukan asal rekrut," kata Marwan.

Sebelumnya, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Singgih Janurattmoko mengatakan bahwa layanan syarikah (perusahaan pelayanan haji) dan masalah perlindungan jamaah haji nonkuota harus dievaluasi untuk penyusunan Undang-Undang Haji. Menurut dia, hingga saat ini pemerintah belum dapat menjamin perlindungan bagi jamaah haji yang berangkat melalui jalur visa nonkuota, seperti visa furoda atau mujamalah karena belum adanya payung hukum yang jelas.

akan terwadahi," kata anggota Tim Pengawas Haji DPR RI itu.

Nah, sedikit maupun banyak, kelak identifikasi uraian masalah haji 2025 itu dapat menjadi bahan pembahasan materi revisi UU-nya. Wacana revisi UU Haji itu sudah bergulir setidaknya sejak Februari 2025 lalu.

"Kenapa perlu revisi? Karena memang tidak lagi relevan. UU ini tidak bisa menjawab kebutuhan kita," ujar Marwan saat menjadi pembicara dalam Diskusi Publik yang digelar DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mengenai revisi UU Nomor



menjamin kelancaran mobilisasi jamaah di puncak ibadah haji. "Transportasi juga tergantung di setiap jalan karena ada checkpoint-checkpoint. Ini akan jadi bagian dari kajian untuk perbaikan ke depan," ujarnya.

Marwan juga mengemukakan perlunya peningkatan kualitas petugas haji. Ia menekankan bahwa para petugas tidak boleh direkrut secara serampangan, tetapi harus melalui proses pendidikan dan pelatihan yang matang, termasuk simulasi kondisi riil di lapangan.

"Petugas haji kita harus disiapkan dengan diklat minimal tiga bulan. Supaya mereka tahu persis langkah-langkah tak-

Skema itu masih berjalan dalam sistem business to business antara travel Indonesia dan pihak syarikah di Arab Saudi. "Memang kemarin itu bisnis ke bisnis, jadi pemerintah tidak ikut langsung dalam proses visa furoda," kata Singgih, Jumat, 30 mei 2025.

Ia menegaskan DPR RI sedang mendorong agar warga negara yang berangkat haji lewat jalur nonkuota tetap mendapatkan perlindungan hukum dan layanan yang layak. Menurut Singgih, selama ini pemerintah seakan tidak bisa melindungi mereka karena belum diatur dalam undang-undang. "Nanti insyaallah dalam undang-undang yang baru semua itu

8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Jakarta, Rabu, 19 Februari 2025.

Dia lalu menyampaikan terdapat sejumlah hal yang diatur dalam UU Penyelenggaraan Haji dan Umrah yang sudah tidak relevan dengan keadaan terkini, yakni terkait kelembagaan, penyelenggaraan, dan proses ibadah.

Mengenai kelembagaan, menurut Marwan, UU Haji nantinya perlu menegaskan bahwa penyelenggaraan haji menjadi tanggung jawab Badan Pengelola Haji (BP Haji) atau bahkan badan tersebut diubah menjadi kementerian.

Perkembangan terbaru, Wakil Ketua

Komisi VIII DPR RI dan anggota Tim Pengawas (Timwas) Haji DPR RI Abidin Fikri mengatakan bahwa Pemerintah bersama DPR RI akan melakukan langkah strategis dengan merevisi bukan hanya satu, melainkan dua Undang-Undang penting terkait haji: Undang-Undang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah serta Undang-Undang Pengelolaan Keuangan Haji.

Revisi tersebut dinilai menjadi kebutuhan mendesak untuk menciptakan ekosistem haji Indonesia yang adaptif terhadap kebijakan terbaru dari Pemerintah Arab Saudi. "Dua undang-undang ini akan diubah secara sinergis. Kami perlu mendalami lebih jauh agar revisi yang dilakukan bisa menyesuaikan dengan kebijakan terbaru dari Arab Saudi, termasuk soal visa non haji yang kini dilarang masuk ke kota suci," ujar Abidin dalam keterangannya, Senin, 9 juni 2025.

Ia menyebut kebijakan Arab Saudi dalam pembatasan jamaah non-haji yang datang ke Tanah Suci tahun ini patut menjadi perhatian. Banyak kasus deportasi hingga penahanan jamaah karena penggunaan visa tidak sesuai.

Menurut dia, hal ini menjadi sinyal penting bahwa penyelenggaraan haji Indonesia harus lebih adaptif dan terstruktur dari sisi regulasi. "Ke depan, kita perlu memastikan bahwa regulasi dan kemampuan kita mampu menjawab perubahan yang dilakukan Arab Saudi. Karenanya, UU Penyelenggaraan Haji dan UU Pengelolaan Keuangan Haji akan kami revisi dengan mempertimbangkan dinamika ini," ujarnya.

Abidin juga menekankan pentingnya reformasi dalam pengelolaan keuangan haji. Ia mendorong agar Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) bisa menghadirkan terobosan dalam bentuk investasi yang secara langsung menguntungkan ekosistem haji.

"Ekosistem haji itu mencakup layanan perhotelan, transportasi, hingga konsumsi. Itu semua harus jadi sasaran investasi yang dikelola secara profesional dan syar'i. Jangan sampai dana setoran jamaah tidak memberi manfaat optimal," kata Abidin.

Pengelolaan keuangan haji, sambungnya, harus sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip syariat Islam. Dana yang disetor jamaah harus dihindarkan dari praktik riba dan investasi yang tidak halal. "Ini bukan hanya soal efisiensi dan manfaat, tapi juga soal amanah dan keberkahan dalam penyelenggaraan ibadah haji," ujarnya.

Soal lainnya, Ketua Komisi VIII Marwan Dasopang mengungkapkan terdapat pula sejumlah rekomendasi untuk dimuat dalam revisi UU Haji. Di antaranya adalah integrasi layanan digital dan prinsip transparansi.

Meurut dia, terdapat usulan dari beberapa pihak mengenai integrasi layanan digital untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan haji oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Toh menurut Marwan, sebelum layanan digital itu diterapkan, perlu dipertimbangkan

tan berbeda," kata dia.

Lalu, ada pula rekomendasi untuk mengatur mengenai potensi penerapan kebijakan haji mandiri. Menurut Marwan, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi penyelenggara haji di Indonesia. Marwan Dasopang mengingatkan bahwa skema baru seperti haji mandiri itu dapat menggeser minat jamaah dari haji khusus dan furoda ke sistem haji mandiri yang dianggap lebih fleksibel.

Dia memandang hal itu akan berdampak pada pengelolaan keuangan



pemahaman jamaah mengenai digitalisasi, mengingat banyaknya calon jamaah berusia lanjut (lansia) dan berasal dari daerah terpencil.

"Profil jamaah kita beragam. Jamaah haji khusus mungkin sudah terbiasa dengan teknologi, tapi jamaah reguler, terutama dari daerah terpencil, perlu pendeka-

haji." Jika Arab Saudi membuka haji mandiri, pola keberangkatan akan berubah. Jamaah yang selama ini memilih furoda bisa beralih ke haji mandiri," ujarnya.

Nah, kita tunggu saja revisi UU yang terkait haji. Juga penerapannya untuk penyelenggaraan haji yang lebih maslahat. ♦

PEREMPUAN HAMIL DI LUAR NIKAH MENURUT EMPAT MAZHAB

Di era modern seperti sekarang ini, pergaulan bebas telah merajalela di mana-mana, khususnya bagi kalangan remaja atau bahkan anak-anak, khususnya lagi yang berlainan jenis yang tanpa batasan, kontrol diri, dan pengawasan, sehingga terdapat dapat menyebabkan terjadinya perzinahan hingga hamil di luar nikah.

Pada umumnya, pihak orang tua si wanita akan meminta pertanggungjawaban dari pihak laki-laki yang menghamilinya untuk menikahinya. Hal itu dilakukan untuk menutupi aib keluarga dan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Hukum adat menyoroti bahwa pernikahan karena zina, sebagai suatu keniscayaan untuk membersihkan nama baik keluarga. Sehingga pernikahan mendadak akibat perzinahan tidak jarang terjadi dan alasannya sudah diketahui oleh masyarakat luas.

Lalu bagaimana fiqih, sebagai syariat yang mengatur syarat dan rukun suatu ibadah ataupun muamalah, menyoroti fenomena pernikahan akibat zina ini?

Dalam hal ini, pernikahan yang terjadi bukan hanya dilakukan dengan tujuan untuk menjalankan sunnah Rasul, melainkan juga dilakukan karena keterpaksaan atau desakan situasi. Terlebih terkadang calon istri, sudah mengandung bayi hasil hubungan di luar nikah.

Dilansir dari NU Online, para ulama mazhab berbeda pendapat dalam menyikapi pernikahan yang dilakukan oleh pelaku zina, terutama yang sudah mengakibatkan kehamilan.

1. Mazhab Hanafi

Dalam konteks menikah saat hamil anak hasil zina, ulama Hanafiyah berpendapat bahwa hukumnya sah jika dilakukan oleh laki-laki yang menyebabkan kehamilan. Sedangkan jika yang menikahi adalah laki-laki lain, ulama dalam mazhab ini berbeda pendapat.

Menurut Imam Abu Hanifah dan Imam Muhammad, pernikahan yang dilakukan oleh laki-laki lain dengan perempuan yang hamil di luar nikah tetap sah.

Dengan syarat ketika sudah menikah, antara laki-laki lain dan perempuan yang hamil tersebut tidak dibolehkan melakukan hubungan badan hingga anak yang dikandungnya lahir.

Sedangkan menurut Imam Abu Yusuf dan Imam Zafar, pernikahan yang dilakukan oleh laki-laki lain dengan perempuan yang hamil di luar nikah tidak sah. Sebab kehamilan perempuan tersebut me-

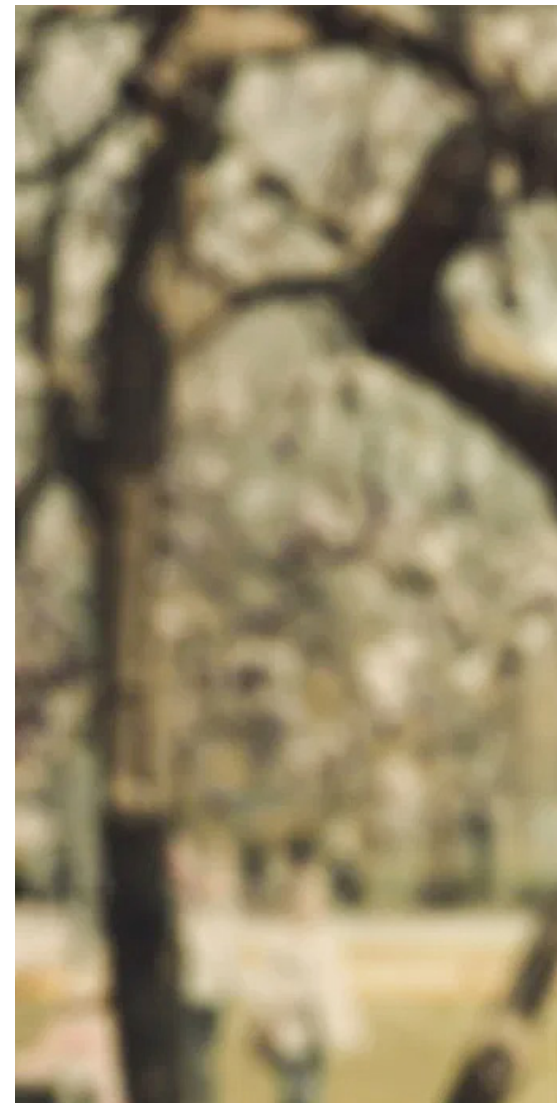
nyebabkan terhalangnya persetubuhan yang meniscayakan adanya larangan pula dalam hal akad.

2. Mazhab Maliki

Menurut ulama mazhab ini, pernikahan perempuan dan laki-laki yang berbuat zina hukumnya sah jika keduanya telah melakukan tobat. Sedangkan jika yang menikahi perempuan tersebut adalah laki-laki lain, maka pernikahannya tersebut tidak sah.

3. Mazhab Syafi'i

Ulama mazhab Syafi'iyah berpendapat bahwa pernikahan yang dilakukan



ketika seorang perempuan hamil di luar nikah tetap sah, baik yang menikahnya itu adalah laki-laki yang menghamilinya atau pun laki-laki lain.

4. Mazhab Hambali

Sementara itu, ulama Hanabilah berpendapat, bahwa perempuan yang sedang hamil di luar nikah tidak sah dinikahi hingga ia melahirkan. Baik yang akan menikahnya itu adalah laki-laki yang menghamilinya atau pun laki-laki lain.

Berdasarkan keterangan tersebut, mayoritas ulama memandang bahwa pernikahan yang dilakukan oleh perempuan yang hamil di luar nikah hukumnya sah ketika laki-laki yang menikahi adalah ayah dari bayi yang dikandung. Kecuali pendapat mazhab Hambali yang mengharuskan bayi untuk dilahirkan terlebih dahulu sebelum melakukan pernikahan.

Pernikahan Wanita Hamil menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) Selaras dengan pendapat mayoritas ulama, hukum di

Indonesia, khususnya yang tertuang di dalam KHI juga menyatakan keabsahan pernikahan perempuan hamil di luar nikah dan laki-laki yang menghamilinya. Sebagaimana yang tertuang di dalam KHI pasal 53 berikut:

“Seorang wanita hamil di luar nikah, dapat dikawinkan dengan pria yang menghamilinya. Perkawinan dengan wanita hamil yang disebut pada ayat (1) dapat dilangsungkan tanpa menunggu lebih dahulu kelahiran anaknya.

Dengan dilangsungkannya perkawinan pada saat wanita hamil, tidak diperlukan perkawinan ulang setelah anak yang dikandung lahir. Sementara untuk nasab si anak, anak bisa dinasabkan kepada ayah biologisnya (pezina) ketika ia dilahirkan 6 bulan atau lebih setelah pernikahan. Sedangkan jika kurang dari 6 bulan, maka si anak tidak bisa dinasabkan kepada ayahnya, kecuali si ayah mengakui bahwa si anak adalah anaknya dan tidak mengatakan bahwa anak tersebut hasil zina. Sementara itu, jika ayahnya men-

gatakan bahwa anak tersebut hasil zina, maka nasabnya tidak bisa tersambung, dan si anak tidak bisa untuk mendapatkan waris.

Dengan demikian, sejatinya fiqih juga membuka ruang bagi orang yang terjerumus ke dalam zina, untuk melakukan pernikahan sebagaimana yang berlaku di tengah masyarakat.

Jika dilihat dari sisi maslahatnya, hal ini bisa memberikan perlindungan terhadap hak anak yang tidak bersalah. Pasalnya, ketika pernikahan dilakukan ketika prediksi kelahiran masih 6 bulan atau lebih, anak akan tetap mendapat hak-haknya termasuk hak status nasab kepada ayahnya. Namun, kendati pernikahan yang dilakukan tetap sah, akan tetapi pernikahan ini bukan sebagai penibus dosa dari perbuatan keji yang sudah dilakukan.

Sehingga perempuan dan laki-laki yang sudah terjerumus di dalam perbuatan ini harus tetap bertobat kepada Allah SWT. ♦



ILUSTRASI

Hukum Kurban Online:

PANDANGAN ULAMA TENTANG BERKURBAN JARAK JAUH

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat saat ini, memunculkan beberapa inovasi modern yang berhubungan dengan perilaku gaya hidup manusia, tidak terkecuali dalam hal ibadah, salah satunya yaitu ibadah qurban.

Hari Raya Idul Adha, yang jatuh pada setiap tanggal 10 Dzulhijjah, identik dengan ibadah kurban. Terkait dengan ibadah kurban ini, muncullah berbagai platform ataupun lembaga yang menawarkan jasa penyelenggaraan qurban secara online, seperti Dompot Dhuafa, Baznas, Rumah Zakat, NU Care Lazisnu dan banyak lagi.

Dalam pengelolaannya, jasa kurban online ini cenderung lebih mempermudah seseorang yang akan menjalankan ibadah kurban. Sebab, calon yang akan berqurban melalui layanan tersebut, sudah tidak perlu lagi repot-repot mencari hewan kurban, menyembelih hewan kurban, dan mendistribusikan daging kurban kepada penerimanya. Semua itu sepenuhnya dikelola oleh jasa penyedia kurban online.

Lantas, bagaimana pandangan ulama terkait kurban online ini, sebagaimana yang disebutkan di atas?

Berikut ini beberapa masalah yang menjadi sorotan para ulama terkait ibadah kurban online atau jarak jauh.

1. Pembelian Hewan Kurban

Masalah pertama dalam praktik kurban online adalah pembelian hewan kurban. Pada praktik ini, para ulama menyebutkan bahwa hukumnya diperbolehkan, karena termasuk dalam skema akad wakalah lis syira' (perwakilan untuk membeli barang) yang dianggap legal dan sah berdasarkan literatur kitab fikih. Keabsahan akad ini apabila terjadi sinkronisasi antara kedua belah pihak. "Apabila seseorang mewakilkan kepada orang lain untuk membeli sesuatu, dan membatasinya dengan kriteria atau harga tertentu, maka harus mengikuti batasan tersebut. Sehingga apabila wakil tidak mengikutinya, maka pembelian tersebut terjadi untuk wakil, bukan untuk orang yang mewakilkannya, kecuali apabila yang lebih baik dari batas yang ditentukan (orang yang mewakilkannya)".

Oleh karena itu, kesepakatan yang dilaksanakan antara jasa penyedia kurban online dan pendaftar jasa terse-

but itu harus direalisasikan sebagaimana adanya, serta tidak boleh dilanggar.

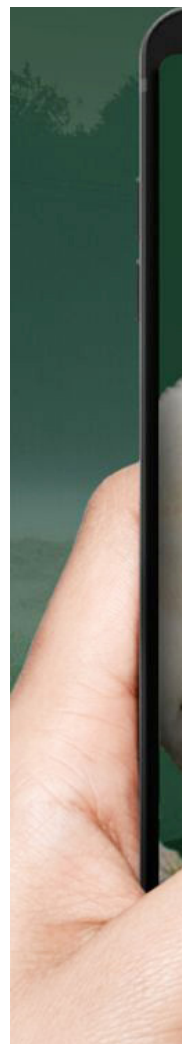
2. Penyembelihan Kurban

Masalah kedua dalam praktik kurban online adalah penyembelihan hewan kurban. Para ulama menyebutkan, hukum mewakilkan dalam menyembelih kurban itu diperbolehkan karena termasuk dalam skema akad wakalah lid dzabh (perwakilan untuk menyembelih) yang dianggap legal dan sah berdasarkan literatur kitab fikih, meskipun penyembelihan yang lebih utama adalah oleh pihak yang berqurban.

Dua praktek penyembelihan ini; dengan diwakilkan dan dengan ditangani sendiri oleh orang yang berqurban, itu pernah dicontohkan langsung oleh Nabi SAW, pada saat haji wada'.

Selanjutnya, meskipun mewakilkan kepada orang lain untuk menyembelih kurban itu diperbolehkan, namun pada dasarnya penyembelihan hewan kurban itu dilaksanakan tepat di daerah orang yang berqurban itu berada. Adapun penyembelihan hewan kurban yang dilaksanakan tidak berada pada tempatnya orang yang berqurban, maka dalam hal ini terdapat ragam pandangan dari para ulama sebagaimana yang disitir Imam Mawardi berikut: "Tempat penyembelihan kurban itu berada pada tempatnya orang yang berqurban, dan apakah penyembelihannya harus di daerah tersebut atau tidak? Dalam hal ini terdapat dua pendapat yang muncul dari perbedaan pendapat Imam Syafi'i tentang membagikan zakat pada selain daerahnya orang yang memiliki harta zakat, apakah itu mencukupi atau tidak?

Dalam hal ini juga terdapat dua pendapat. Sehingga apabila dikatakan bahwa tidak mencukupi (zakat di luar daerah), maka harus menyembelih he-



wan qurban di daerahnya orang yang berqurban, sehingga apabila tidak di daerahnya orang yang berqurban maka tidak diperbolehkan. Namun apabila dikatakan bahwa boleh membagikan zakat di selain daerahnya orang yang zakat itu mencukupi, maka tidak harus menyembelih hewan qurban di daerahnya orang yang berqurban, dan menyembelihnya di daerahnya itu lebih utama, sedangkan di selain daerahnya itu diperbolehkan”.

3. Pendistribusian Daging

Permasalahan berikutnya yang menjadi pembahasan para ulama fiqh soal praktik kurban online adalah pendistribusian dagingnya. Secara garis besar, terdapat dua pandangan ulama sebagaimana hukum penyembelihan kurban yang dilaksanakan di luar domisili orang yang berqurban.

Pendapat pertama menganggap bahwa distribusi hewan qurban di luar domisili pihak yang berqurban tidak diperbolehkan, ini disampaikan Imam Ramli dalam Fatawi-nya (4/68), Syaikh Muhammad Al-Khatib As-Syirbini dalam Mughni al-Muhtaj-

nya (6/135), Syaikh Ibnu al-‘Imad yang dikutip dalam l’anatut Thalibin (2/380), dan lain sebagainya.

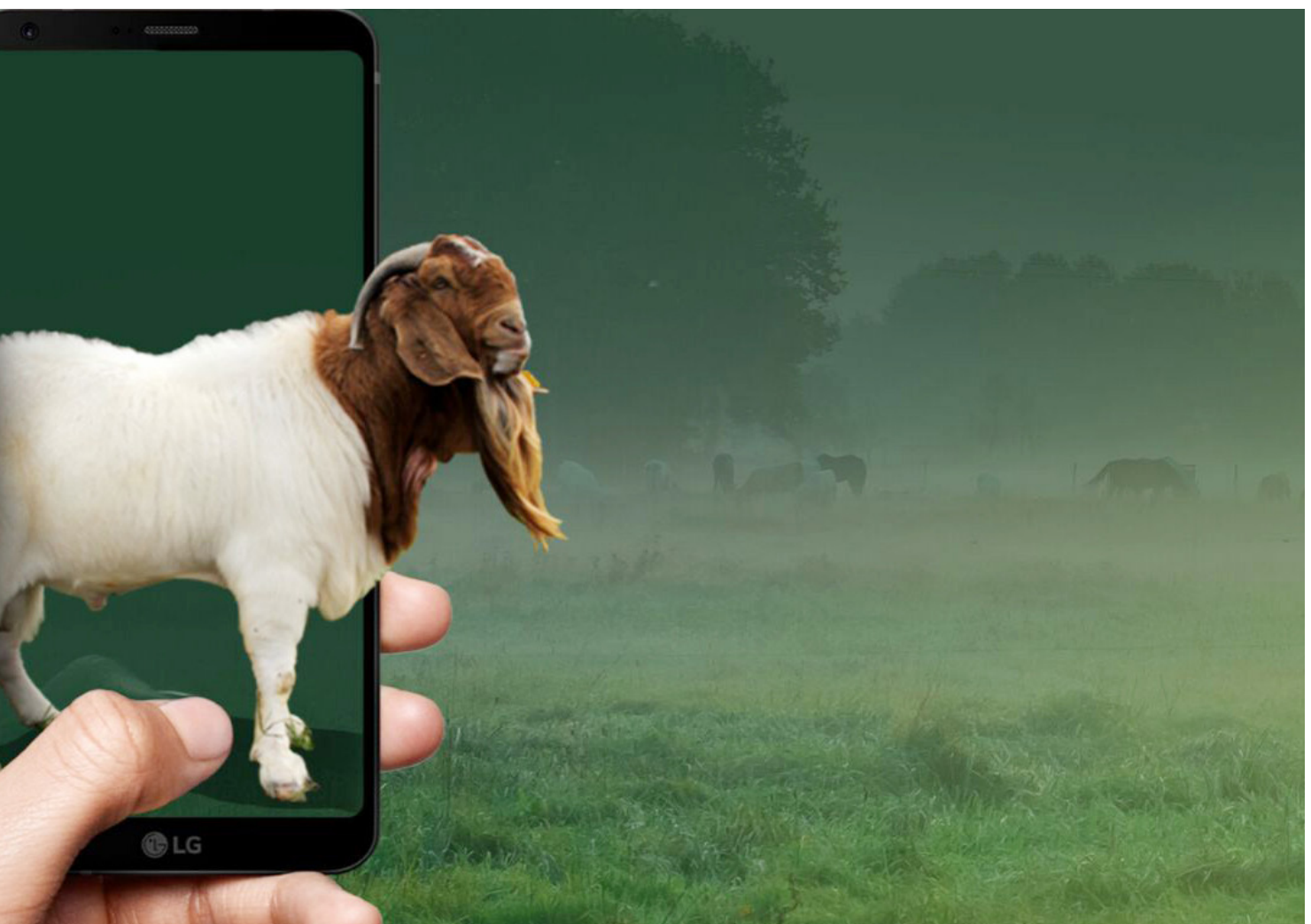
Sedangkan pendapat yang kedua menganggap bahwa hal tersebut diperbolehkan, ini sebagaimana yang disampaikan Imam al-Isnawi dan dikutip oleh Syaikh Ibnu Qasim al-Abbadi dalam kitabnya Hasiyyah Ibnu Qasim al-Abbadi ‘ala al-Ghurar al-Bahiyyah (5/170).

Pandangan Imam Isnawi di atas juga dipilih oleh Syaikh Taqiuddin al-Hishni dalam Kifayatul Akhyar-nya (1/534), dan disusul oleh Syaikh Sulaiman al-Kurdi dalam himpunan fatwanya sebagaimana berikut: “Kebiasaan penduduk Jawa adalah mewakili kepada seseorang untuk membelikan hewan ternak bagi mereka di Makkah, untuk akikah maupun qurban, dan menyembelihnya di Makkah. Padahal orang yang diaqiqahkan atau disembelihkan kurban itu berada di Jawa. Apakah hal tersebut sah atau tidak? Berilah fatwa kepada kami.

(Jawaban beliau), Ya hal itu sah, dan boleh mewakili orang lain untuk membelikan kurban atau aqiqah dan

penyembelihannya, walaupun di luar daerah orang yang berqurban dan akikah, sebagaimana yang dimutlakkan para ulama, maka para imam kita menjelaskan kebolehan mewakili kepada orang yang halal sembelihannya untuk menyembelih qurban, mereka juga menjelaskan kebolehan mewakili ataupun wasiat untuk membeli ternak dan menyembelihnya, dan sesungguhnya disunnahkan bagi orang yang berqurban untuk menghadiri penyembelihan kurban dan hal ini tidak wajib. Oleh karena itu semua, maka perkataan para imam kita memberi faidah bahwa sahnya hal yang telah disebutkan, dengan penjelasan dan keterangan baik dalam kitab-kitab matan maupun syarah”.

Dengan demikian, secara umum mayoritas ulama sepakat bahwa hukum kurban online diperbolehkan dengan alasan akad wakalah. Namun terkait tempat penyembelihan hewan kurban dan pendistribusian dagingnya terjadi perbedaan pendapat. Wallahu a’lam. ♦





Psikolog Cantik dan Kondang Samanta Elsener JATUH CINTA PADA ISLAM KARENA SERING BERBARING DI MASJID

Samanta Clara Elsener pasti merupakan sosok yang sangat familiar bagi para netizen Indonesia, karena berbagai pengetahuan tentang parenting dan psikologi anak dan sosial yang selalu dibagikannya untuk pencerahan masyarakat.

Terlebih, dia adik presenter terkenal Darius Sinathrya sekaligus adik ipar artis tenar Dona Agnesia. Samanta sendiri sosok aktif di berbagai organisasi dan kegiatan sosial, serta penulis buku-buku laris tentang psikologi dan parenting.

Belakangan janda cantik ibu seorang remaja putri ini menjadi buah bibir publik setelah ia mengejutkan publik dengan pengakuannya bahwa ia seorang mualaf di Channel YouTube Ngaji Roso.

Mengapa publik terkejut? Karena ia diketahui lahir dan dibesarkan dalam keluarga yang solid dan pemeluk Katolik taat, plus tak ada gembar-gembor saat ia memutuskan menjadi mualaf dulu.

Samanta Elsener kendati cukup tenar,

sekalipun tidak pernah ia mengungkap kehidupan pribadinya, terutama soal mengapa ia bercerai dengan suaminya. Ia hanya sempat mengaku bahwa dirinya menikah muda di usia 21 tahun sudah punya seorang anak.

Kini Samanta merupakan single mom, yang harus mendidik dan membesarkan anaknya yang di usia remaja. Di Video Ngaji Roso, ia membagi cerita bahwa dirinya suka dengan Agama Islam saat bersekolah di SMA Negeri.

Jauh sebelum muncul rasa senang kepada Agama Islam, di SMP ia mulai mempertanyakan berbagai hal tentang keyakinan yang ia peluk saat itu. Terutama ketika beberapa ajaran keyakinannya terasa membingungkan baginya. Ia mencoba

mencari sendiri kejelasan dari pertanyaan-pertanyaan yang selama ini menggonggonya.

Pertanyaan-pertanyaan itu tidak berhenti di sekolah. Samanta juga sempat mencoba berdiskusi dengan keluarganya tentang kegundahan yang ia rasakan terhadap keyakinannya saat itu. Alih-alih mendapat ruang untuk memahami, ia malah mendapat respons yang menyakitkan dari keluarganya sendiri.

Perjalanan mengenal Islam secara alami dimulai saat ia bersekolah di SMA negeri. Di sekolah barunya memberi ruang lebih luas untuk mengenal keberagaman. Di sanalah ia mulai sering ikut teman-temannya ke masjid dan merasakan suasana yang membuatnya tenang.

"Di SMA itu ada masjid gitu, aku suka ikut temanku. Mereka shalat aku tiduran 'Kok masjid adem ya'," ungkap Samanta.

Samanta tidak serta-merta memeluk Islam, ia sempat mengeksplorasi beberapa agama lainnya. Ia membaca buku-buku tentang ajaran Buddha, Hindu, hingga Protestan, mencoba memahami tata cara dan nilai yang mereka pegang.

Hasilnya? Agama Islam yang memberinya ketenangan batin setelah mencoba berbagai ajaran agama lain. Ia mulai rutin membaca buku tuntunan shalat dan mempraktikkan gerakannya setiap malam secara diam-diam.

"Aku belajar Buddha, Hindu, Protestan, ya baca-baca aja mereka tata caranya gimana. Salah satu temanku bilang 'Manta coba kamu ketika sendirian paling nyaman gimana'. Nah, Islam ini yang terakhir," kenangnya.

"Nah Islam ini adalah agama yang dipelajari terakhir. Kalau kata Dian Sastro, spiritual travel. Jadi aku jalan-jalan dulu, dikasih buku cerita Nabi Muhammad, baca soal hijrah dan perjuangannya," imbuhnya.

Mualaf! Keputusan itu dibuatnya setelah doa disertai nazarnya terkabul. Padahal doa itu bukan untuk dirinya sendiri, melainkan untuk orang lain.

"Aku nazarnya tidak mendoakan diriku, tapi orang lain dan itu tercapai. Nazarnya itu dikabulkan sama Allah berarti ya udah berarti ini jalannya. Jadi ya udah deh (mualaf)," kenangnya.

Tidak mulus juga perjalanannya. Ia mendapat penentangan, terutama dari teman-teman dekat bahkan sepermainan sejak kecil. Ia bahkan serta merta ditinggalkan oleh teman-teman tersebut karena sudah tidak seiman lagi dengan mereka.

Ditinggal Ibunda di Usia 3 Tahun

Samanta merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara pasangan Pudjono Sugiardho Kartoprawiro dan Monica Elisabeth. Dua kakanya adalah Mona Nirmala dan Darius Sinathrya.

Ayah Samanta meninggal dunia pada 21 Mei 2025. Sedangkan ibundanya meninggal waktu Samanta baru berusia 3 tahun. Samanta Elsener yang lahir di Yogyakarta, 28 Juni 1989, saat ini berstatus sebagai janda dengan satu anak.

Dari unggahan-unggahannya di Instagram, Samanta Elsener mengaku mulai menjadi single mom sekitar tahun 2020.



Putri Samanta Elsener, Monika Eleanor, saat ini duduk di bangku kelas 8 SMP.

Samanta Elsener mengaku menikah muda, yaitu di usia 21 atau sekitar tahun 2010.

Samanta Elsener menyelesaikan pendidikan Magister Psikologi Klinis spesialis Psikologi Anak di Universitas Tarumanagara pada 2016.

Samanta Elsener pernah menjadi dosen di Universitas Tarumanagara (2017-2018) dan Universitas Prof. Dr. Moestopo (2017-2018).

Saat menjadi dosen di Universitas Prof. Dr. Moestopo, Samanta Elsener juga Psikolog di Brawijaya Clinic Kemang.

Spesialisasinya di Psikologi Anak membuat Samanta Elsener dipercaya menjadi Project Manager BSS for Toddler di Brazilian Soccer Schools Indonesia (2017-2019).

Sejak 2016 hingga 2020, Samanta Elsener praktik sebagai Psikolog di Tiga Generasi.

Mulai 2019 hingga sekarang, Samanta Elsener memilih menjadi Psikolog Keluarga dan Anak yang tidak terikat dengan

sebuah institusi.

Paket liburan keluarga

Kendati begitu, Samanta Elsener aktif menjadi fasilitator di LPK TALKINC terhitung Juli 2022.

Nama Samanta Elsener terdaftar sebagai anggota Ikatan Psikologi Klinis HIMPSI, Ikatan Psikologi Olahraga, Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Asosiasi Psikologi Pendidikan Indonesia, dan Ikatan Psikoterapis Indonesia.

Baca Juga: Donna Agnesia Dicibir Makin Tua Hingga Disuruh Oplas, Darius Sinathrya: Bayarin Ya

Surat Izin Praktik Psikologi (SIPP) milik Samanta Elsener pun masih aktif hingga 9 April 2030.

Dua buku psikologi yang ditulis Samanta Elsener adalah "A Gift for Yourself" (2023) dan "Seni Berkomunikasi Menanggapi Pertanyaan Anak yang Sulit Dijawab Orangtua" (2022).

Samanta Elsener kini juga aktif berbagi ilmu seputar psikologi dengan tamu-tamu yang menarik melalui YouTube Story of Relate dan Everest Media. ♦ros

James Humble Content Creator Asal Inggris CINTANYA PADA MAROKO MEMBAWANYA JADI MUALAF

James Humble, YouTuber dan kreator konten asal Inggris yang terkenal karena kecintaannya pada Maroko, baru-baru ini memeluk Islam. James Humble dikenal dengan akun Instagram-nya, Mr Humble (@mrjameshumble).

Ia menggunakan saluran YouTube resminya untuk berbagi tonggak penting tersebut dengan para pengikutnya. Ia mengunggah video saat ia mengucapkan Kalimat Syahadat dengan bantuan seorang teman dari Maroko.

Berkat hubungannya yang mendalam dengan Maroko, ia telah menjadi sosok yang dicintai oleh warga Maroko, ekspatriat yang merindukan kampung halaman, dan para pelancong yang terpesona oleh keindahan negara Afrika Utara tersebut.

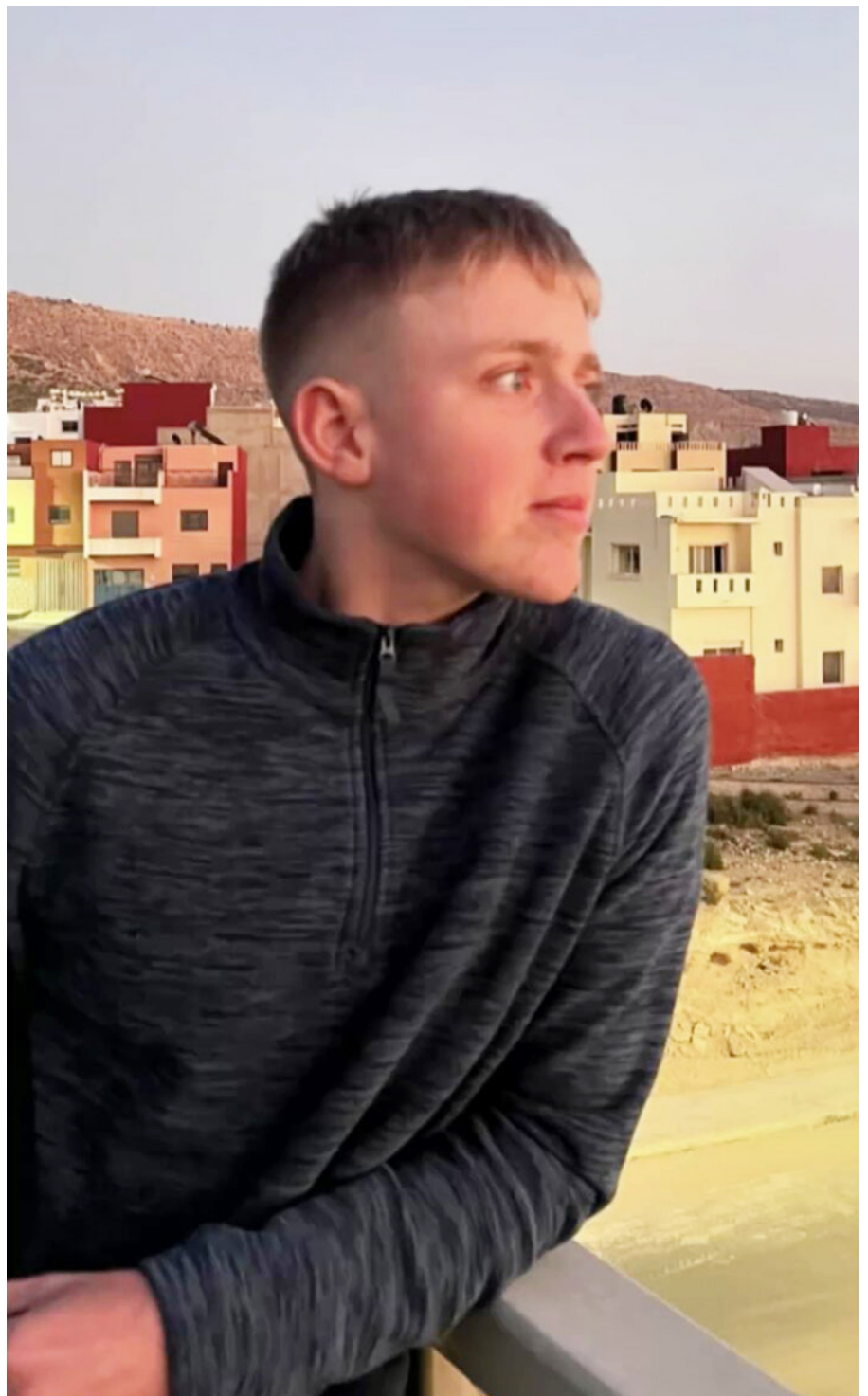
Humble telah lama dikagumi karena kekagumannya yang terbuka terhadap Maroko. Video-videonya, yang sering menampilkan dirinya mengenakan seragam tim nasional Maroko, telah menarik perhatian banyak pemirsa, terutama mereka yang berasal dari Maroko dan dunia Arab yang lebih luas.

Dalam video YouTube terbarunya, Humble membagikan salat pertamanya di sebuah masjid di Eropa. Momen emosional itu diabadikan saat ia salat bersama sesama Muslim. RelatedPosts

Dalam refleksinya, ia mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas dukungan dan bimbingan yang diterimanya dari orang-orang Maroko yang membantunya memahami nilai-nilai inti dan ajaran Islam.

Influencer Inggris ini juga telah berupaya untuk lebih mendalami budaya Maroko. Ia telah tekun mempelajari bahasa Darija Maroko, yang telah memungkinkannya untuk terhubung lebih dalam dengan komunitas Maroko.

Humble mengungkapkan kegembiraannya di media sosialnya untuk mulai membaca Al-Quran, menambahkan bahwa ia berharap dapat kembali ke Maroko untuk melanjutkan perjalanan spiritualnya dan untuk berdoa di negara yang telah



memberikan pengaruh yang begitu besar pada hidupnya.

YouTuber Makanan

James Humble, yang dikenal sebagai Mr. Humble di Instagram, sering mengunjungi Maroko, berbagi pengalaman dan kecintaannya pada negara tersebut melalui media sosial. Kontennya, khususnya seputar makanan dan sepak bola, telah menarik perhatian warga Maroko dan ekspatriat.

Di Instagram, suatu hari ia menghadiri festival tradisional Maroko dan menonton film fantasi, hari berikutnya ia menikmati kudapan masa kecil favorit Anda, dan terkadang, ia melahap sandwich tuna pedas—makanan pokok musim panas bagi warga Maroko—di jalan-jalan Agadir, Marrakech, Rabat, dan Casablanca. Di Maroko, penduduk asli Bristol ini tidak melewatkan kesempatan untuk membenamkan dirinya sepenuhnya di negara tersebut, dengan berbagi petualangannya di media sosial.

James Humble, yang dikenal sebagai Mr. Humble di Instagram, secara konsisten menunjukkan kecintaannya pada Maroko. Mengenakan kaus tim Maroko miliknya, videonya telah menarik perhatian warga Maroko, ekspatriat yang merindukan kampung halaman, dan orang asing yang ingin mengunjungi negara Afrika Utara tersebut.

Dalam wawancara dengan Yabiladi, pengusaha berusia 21 tahun itu mengenang bagaimana perjalanannya di Maroko dimulai dengan perburuan tiket pesawat murah di Spanyol pada tahun 2023. «Saya datang hanya karena ada tiket pesawat murah dari Spanyol ke Maroko, jadi saya memesannya dan memutuskan untuk pergi ke sana», kenang James.

Perjalanan pertamanya adalah ke Agadir. Sebulan kemudian, ia memesan tiket pesawat lagi ke Marrakesh. «Sejak itu, saya sudah ke Maroko sekitar tiga belas kali», katanya sambil tersenyum.

Dengan seringnya perjalanannya, James memutuskan untuk mendokumentasikannya dan membagikannya di akun Instagram miliknya. «Ketika pertama kali datang, saya hanya sedang berlibur, sekadar menjelajahi tempat baru. Namun karena saya sudah mendapatkan sedikit pengikut dan pengaruh di sini, saya membuat konten, tetapi saya juga lebih banyak tinggal di sini karena saya menikmatinya», jelasnya. ♦ros



ORANG SIBUK RAWAN SAKIT PENCERNAAN, TAPI BEGINI MUDAH MENCEGAHNYA

Rasulullah Muhammad SAW dalam satu hadits menyebutkan bahwa mayoritas penyakit berasal dari perut. Oleh para ahli, perut yang dimaksud Rasulullah SAW itu dimaknasi sebagai Lambung dan Sistem Pencernaan. Dan gangguan pencernaan ini sangat berkait dengan pola makan dan tingkat stres. Sementara orang-orang dengan jadwal padat biasanya pola makan mereka berantakan sehingga mengganggu sistem pencernaan.

Sistem pencernaan berperan penting dalam menyerap nutrisi, mengeluarkan racun, dan mendukung sistem kekebalan tubuh. Dilansir Klikdokter.com, jika sistem pencernaan mengalami masalah, tentu akan ada dampak buruk yang kamu alami, di antaranya:

- Gangguan penyerapan nutrisi. Usus yang tidak sehat mengurangi kemampuan tubuh menyerap vitamin dan mineral.

- Ketidaknyamanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Gejala kembung, heartburn, atau sakit perut mengganggu konsentrasi dan aktivitas.
- Risiko penyakit kronis. Gangguan pencernaan jangka panjang, seperti GERD dapat menjadi lebih parah jika tidak ditangani dengan tepat.

BAGI pejabat, orang kantor, atau orang yang memiliki jadwal padat, menjaga pencernaan tetap sehat memang butuh perhatian ekstra. Mengingat kesibu-

8 TIPS SISTEM PENCERNAAN SEHAT TERUS:

1. Penuhi Kebutuhan Serat Harian

Serat menjadi nutrisi penting untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan. Adanya serat, menjaga tekstur feses tetap lunak sehingga mudah dikeluarkan. Pada gilirannya, mencegah sembelit.

Berikut daftar makanan kaya serat yang baik untuk pencernaan dan perlu kamu masukkan ke dalam menu makan sehari-hari:



- Masalah metabolik. Sembelit atau diare kronis dapat memengaruhi kadar gula darah dan berat badan.
- Penurunan daya tahan tubuh. Sekitar 70% sel imun berada di usus. Mikrobioma usus yang tidak seimbang melemahkan sistem imun.

kan kerap picu dirimu malas olahraga, pilih makanan cepat saji, dan terbiasa menunda makan.

Supaya terhindar dari gangguan di kemudian hari, kamu bisa mengikuti tips berikut secara bertahap agar sistem pencernaan tetap sehat.

- ▶ Buah-buahan, seperti apel, pir, pisang, pepaya, dan beragam jenis buah beri.
- ▶ Sayuran, misalnya brokoli, wortel, bayam, dan kangkung.
- ▶ Biji-bijian utuh, contohnya oatmeal, roti gandum, dan beras merah.

- ▶ Kacang-kacangan, meliputi almond, chia seed, dan flaxseed.

Dalam sehari, orang dewasa perlu mengonsumsi sekitar 25-30 gram serat. Bila ditakar dengan buah dan sayur, kamu perlu mengonsumsi 3-5 porsi sayur ditambah 2-3 porsi buah per harinya.

Baiknya luangkan waktu untuk membuat bekal makanmu di rumah, ketimbang membeli makanan cepat saji yang cenderung rendah serat tapi tinggi gula dan garam.

2. Cukup Minum Air Putih

Dehidrasi dapat menyebabkan sembelit. Jadi, konsumsi serat harus diseimbangkan dengan terpenuhinya cairan tubuh setiap harinya.

Kebutuhan cairan setiap individu berbeda, tergantung aktivitas, kesehatan, dan usia. Akan tetapi, orang dewasa pada umumnya direkomendasikan minum 8 gelas air (setara 2 liter) setiap hari.

Bagi kamu yang sibuk, tips jaga kesehatan pencernaan ini bisa diakali dengan membawa botol minum saat pergi, atur pengingat di ponsel untuk minum, dan batasi minuman berkafein yang bisa memicu dehidrasi.

3. Ubah Kebiasaan Makan

Melewatkan makan atau makan berlebihan sekaligus dapat mengganggu kesehatan pencernaan. Kebiasaan ini perlu dihindari, dan kamu sebaliknya menerapkan beberapa tips berikut untuk jaga pencernaan tetap sehat.

- ▶ Pastikan untuk makan 3 kali utama dan 2 camilan sehat.
- ▶ Kunyah makanan perlahan untuk memudahkan organ tubuh dalam mencerna makanan.
- ▶ Hindari makan terlalu dekat dengan waktu tidur, beri jarak 2-3 jam.

4. Konsumsi Probiotik

Probiotik (bakteri baik) membantu menjaga keseimbangan mikrobioma usus, mendukung sistem imun, serta menyerap nutrisi lebih efektif.

Cara meningkatkan bakteri baik untuk menjaga pencernaan adalah dengan meningkatkan konsumsi makanan, seperti: Yogurt tanpa gula, Kefir, Tempe dan kimchi

5. Kelola Stres dengan Baik

Stres dapat memengaruhi gerakan usus dan memicu sindrom iritasi usus (IBS). Ada pun kecemasan dan perasaan tertekan juga bisa membuat asam lambung naik. Munculnya masalah pencernaan tersebut sungguh sangat mengganggu, bukan?

Agar gangguan pencernaan tersebut tidak terjadi, Kamu bisa mengurangi stres dengan melakukan hal berikut:

- * Lakukan latihan pernapasan dalam (deep breathing).
- * Olahraga ringan seperti jalan kaki atau yoga.
- * Tidur cukup, sekitar 7-8 jam per hari.

6. Tetap Aktif Bergerak

Aktivitas fisik merangsang pergerakan usus sehingga menjaga frekuensi buang air besarmu tetap ideal. Bila Kamu jarang bergerak, risiko sembelit akan semakin tinggi.

Jika pekerjaan menuntut duduk lama, coba ikuti langkah berikut sebagai solusi untuk mencegah sembelit:

- * Lakukan peregangkan setiap 30 menit.
- * Berjalan kaki 10-15 menit setelah ma-

mudah dari makanan. Akan tetapi, beberapa orang mungkin sulit untuk mencukupi kebutuhan seratnya hanya dengan makanan.

Bila kondisi ini dialami oleh kamu, suplemen serat bisa menjadi pertimbangan. Rillus, salah satu suplemen untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan.

Manfaat Rillus berasal dari kandungan probiotik dan prebiotik di dalamnya, seperti Lactobacillus plantarum, Bifidobacterium bifidum, Streptococcus thermophilus dan Fructooligosaccharide (FOS).

Probiotik sendiri merupakan bakteri baik, sedangkan prebiotik adalah makanan untuk bakteri baik. Kombinasi keduanya, membuat Rillus bisa mendukung tips menjaga pencernaan tetap sehat jadi lebih optimal.

Supaya penggunaan Rillus efektif,



kan.

- * Rutin berolahraga sebanyak 150 menit per minggu atau 3-5 kali dalam seminggu.

7. Hindari Makanan Pemicu Gangguan Pencernaan

Pencernaan bisa terganggu karena duduk terlalu lama. Kondisi ini makin bertambah parah jika pilihan makananmu juga tidak sehat.

Hindari makanan dan minuman berikut sebagai tips jaga pencernaan tetap sehat:

- * Makanan tinggi lemak dan gorengan
- * Makanan pedas berlebihan
- * Makanan olahan, seperti sosis atau nugget
- * Minuman berkarbonasi dan alkohol

8. Pertimbangkan Minum Suplemen

Serat yang penting untuk menjaga kesehatan pencernaan bisa didapat dengan

kamu perlu minum suplemen ini sesuai dengan aturan pakai. Jangan lupa, konsultasikan ke dokter agar penggunaan suplemen lebih aman.

Waspadai Gejala Gangguan Pencernaan Serius

Gangguan pencernaan bisa terjadi kapan saja, termasuk di tengah kesibukan. Segera periksakan diri ke dokter jika kamu mengalami gejala berikut:

- * Sembelit atau diare berkepanjangan
- * Nyeri perut hebat
- * Darah dalam tinja
- * Penurunan berat badan tanpa sebab

Dengan mengatur pola makan, hidrasi, aktivitas fisik, dan manajemen stres, pencernaan dapat tetap lancar meski dalam kesibukan. Jika masalah pencernaan berlanjut, segera konsultasikan dengan dokter untuk evaluasi lebih lanjut. ♦ros

PENJELASAN LENGKAP TENTANG HAID ATAU MENSTRUASI PEREMPUAN

Risalatul Mahidh adalah buku yang seharusnya dibaca perempuan mulai dari berusia sekitar 8 - 9 tahun, agar siap menghadapi masa-masa akil baligh. Karena perempuan yang sehat bisa saja mulai mendapatkan haid atau menstruasi di usia 9 tahun. Untuk itu mental perempuan harus dipersiapkan sedini mungkin.

Untungya sekarang ada Buku Risalatul Mahidh karya ulama asal Blitar yaitu KH Ardani Ahmad. Kitab ini merupakan salah satu yang wajib dikaji di pesantren salaf, seperti pondok pesantren Al-Falah Ploso, Mojo, Kediri.

Materi dalam buku ini disajikan secara

na dan sifat darah haid, serta sifat yang dijadikan acuan haid ketika terjadi perbedaan darah.

Kemudian memasuki pembahasan haid meliputi batas minimal haid, batas maksimal haid, serta masa umumnya keluar darah haid serta dijelaskan macam darah-darah istihadhoh yang mempunyai 7 macam.

Setelah menerangkan pembahasan haid, kemudian kitab ini mulai membahas permasalahan nifas. Diawali dengan pengertian darah nifas, kemudian batasan darah dikatakan nifas, serta hukum darah ketika melewati 60 hari yang juga dijabarkan melalui 8 tabel, seperti: tabel darah ni-

JUDUL:
RISALATUL MAHIDH
PENULIS:
KH. ARDANI AHMAD
PENERBIT:
PONDOK PESANTREN AL-FALAH
PLOSO KEDIRI
TAHUN PENERBITAN:
1995
TEBAL KITAB:
24 HALAMAN

Sedangkan bagian akhir kitab ini membahas tentang shalat yang wajib diqodho ketika maani' sholat (hal yang mencegah seseorang melakukan sholat



detail sesuai dengan madzhab Syafi'i. Karya KH Ardani ini berbentuk penjabaran macam-macam keadaan seorang wanita yang mengalami haid secara lengkap. Diawali pengenalan seputar darah haid, misalnya definisi haid, nama lain darinya, hewan yang juga mengalami haid, war-

fas, tabel mubtada'ah mumayyizah dalam haid dan nifas, tabel mubtada'ah ghoiru mumayyizah dalam haid dan nifas, tabel mu'tadah mumayyizah dalam haid dan nifas, tabel mu'tadah ghoiru mumayyizah yang menjaga adat atau siklus haid dan nifasnya dan seterusnya.

semisal haid) hilang di salah satu waktu sholat. Kemudian juga menerangkan ketika ada maani' yang muncul di salah satu waktu sholat sedangkan sebelumnya, dia punya waktu yang cukup untuk melakukan sholat, maka sholat mana saja yang harus qadla'. ♦ros



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp25.000.000

Media yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC)
- IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC),
- IKLAN ADVERTORIA L/INFORIAL (FC)
- IKLAN CENTERSPREAD (FC), DILUAR EDISI KHUSUS
- IKLAN COVER 2 (FC)
- IKLAN COVER 3 (FC)
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai dengan Topik Bahasan
- Pilihan Halaman Iklan yang mudah disimak Pembaca
- Harga Iklan Bertabur Diskon



IKLAN CENTER SPREAD FC
Rp80.000.000



CONTACT PERSON: NIKEN

021 - 791 96 781
0896 4369 4121

Email: moeslimchoice@gmail.com



3 Hikmah DARI KISAH QURBAN NABI IBRAHIM DAN NABI ISMAIL AS

Hari Raya Idul Adha merupakan salah satu hari besar agama Islam yang selalu dirayakan oleh umat Islam di seluruh dunia setiap tahunnya pada 10 Dzulhijjah. Hari Raya Idul Adha selalu mengingatkan kita akan kisah Nabi Ibrahim alaihissalam dengan putranya Nabi Ismail alaihissalam (AS).

Dilansir dari NU Online, KH Mukti Ali, Anggota Komisi Fatwa MUI, menceritakan kisah di dalam Al-Quran bahwa semua bermula ketika Nabi Ibrahim AS bermimpi mendapatkan perintah dari Allah SWT untuk menyembelih putranya, Nabi Ismail AS.

Kemudian, Nabi Ibrahim terbangun dan merasakan kesedihan yang luar biasa. Sebab, Nabi Ismail merupakan anak yang sempat terpisah lama dengannya, dan harus dikorbankan.

Sebagai seorang Nabi dan Rasul yang taat kepada perintah Allah, beliau tidak bisa menolak perintah tersebut. Kemudian, Nabi Ibrahim AS memenuhi perintah Allah SWT dan berkata kepada putranya, Nabi Ismail AS.

"Wahai Anakku, saya mendapatkan perintah dari Allah untuk menyembelihmu karena ini perintah dari Allah, saya tidak bisa menolaknya," kata Nabi Ibrahim kepada Nabi Ismail.

Lebih lanjut, KH Mukti menjelaskan, bahwa kisah ini sebenarnya menurut Islam, putra yang dimaksud adalah Nabi Ismail AS. Sebagian besar ulama pun mengatakan demikian.

Tetapi, sebagian kecil ulama berpendapat bahwa itu bukan Nabi Ismail, melainkan Nabi Ishak AS. Seperti yang dikatakan Ibnu Arabi. Tapi, mayoritas ulama berpendapat bahwa putra yang akan dikorbankan adalah Nabi Ismail.

Kemudian KH Mukti melanjutkan ceritanya, bahwa diluar dugaan, reaksi Nabi Ismail AS langsung mentaati dan tidak membantah sedikit pun.

Nabi Ismail sangat percaya apa yang dikatakan oleh ayahnya, Nabi Ibrahim AS dengan mengatakan, "Wahai ayahku! Laksanakanlah apa yang diperintah oleh Allah kepadamu. Engkau akan menukurnya Insya Allah sebagai seorang yang sabar dan patuh kepada perintah Allah," (QS. Ash-Shaffat: 102).

Suasana pun menjadi sangat haru. Nabi Ibrahim menangis mendengar jawaban putranya. Kemudian, Nabi Ibrahim AS dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh melaksanakan perintah Allah

dan membawa Nabi Ismail pergi ke atas bukit.

Dalam perjalanannya, Nabi Ibrahim membawa golok yang sangat tajam untuk menyembelih putranya. Mereka menaiki gunung, sesampainya di atas bukit, Nabi Ibrahim langsung mempersiapkan untuk menyembelih putranya, Nabi Ismail AS.

Namun, saat akan dilaksanakan, Allah SWT memberikan perintah baru untuk memperbolehkan agar menggantinya dengan seekor domba, dan bukan putranya. Dari kisah ini, tentunya ada hikmah yang bisa kita ambil untuk dijadikan sebagai sebuah pelajaran.

Lantas, apa sajakah hikmah dari kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail ini?

Menurut KH Mukti, hikmah pertama, beliau sangat terkesan dengan sikap Nabi Ismail sebagai anak. Ia menganggap ayahnya merupakan orang tua yang ideal dan menjadi teladan atau panutan.

Karena Nabi Ibrahim tidak pernah berbohong, menjadi teladan dan bisa dipercaya. Kemudian, Nabi Ibrahim juga tidak pernah menyakiti perasaan dan mengecewakan putranya. Sehingga, Nabi Ismail sebagai anak begitu percaya dan mengidolakan-nya. Dengan modal kepercayaan inilah, Nabi Ismail pasrah apabila hal itu benar-benar terjadi.

Kemudian hikmah yang kedua, menurut Kiai Mukti adalah bahwa Nabi Ismail menerima perintah itu, kalau bahasa para ulama Sufi, sudah melampaui maqom ikhlas.



Nabi Ismail sudah menunjukkan, bagaimana praktik nyata dari sebuah keikhlasan. Ia sangat pasrah meskipun nyawa taruhannya, yang dilakukan ini merupakan wujud nyata kepatuhannya terhadap orang tua dan juga kepada Allah SWT. Hingga Nabi Ismail rela mengorbankan dirinya, meskipun pada akhirnya diganti oleh seekor domba.

Hikmah yang ketiga, menurut Kiai Mukti, sebagai seorang ayah, tentu saja Nabi Ibrahim merasa sangat dilematis dan terjadi perang batin di dalamnya. Antara mengikuti perintah Allah dengan kasih sayang kepada putranya. Di dalam psikologi batin Nabi Ibrahim terjadi per-

Azza Wajalla.

Kiai Mukti mengatakan, bahwa semasa hidup, Nabi Ibrahim merupakan ayah dan manusia yang menjadi suri tauladan bagi putranya, bangsanya, umatnya dan seluruh umat manusia pada zamannya. Imbas keteladanan ini adalah kepercayaan yang tinggi dari putranya sendiri.

Menurut KH Mukti, tidak mudah saat ini bisa seperti itu. Ia pun mencontohkan, terkadang ada tokoh agama atau Masyarakat, yang bisa dipercaya oleh Masyarakat, tetapi tidak dipercaya oleh anak dan keluarganya sendiri.

Tapi, Nabi Ibrahim bisa dipercaya oleh masyarakat dan juga keluarganya. Maka

aman dan berilah rezeki berupa buah-buahan kepada penduduknya, yaitu di antara mereka yang beriman kepada Allah dan hari kemudian," Dia (Allah) berfirman, "Dan kepada orang yang kafir akan Aku beri kesenangan sementara, kemudian akan Aku paksa dia ke dalam azab neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali." (QS. Al Baqarah: 126.)

Doa ini dimaksudkan, agar umat manusia bisa diberikan kesejahteraan ekonomi dan bukti kecintaan Nabi Ibrahim AS kepada rakyatnya pada waktu itu

KH Mukti juga menjelaskan, bahwa kisah Nabi Ibrahim AS saat mendapatkan perintah lagi dari Allah SWT, agar



golakan yang sangat dahsyat.

Akan tetapi, Nabi Ibrahim lebih mencintai perintah dan berani jujur mengatakan perintah Allah kepada putranya.

Jadi, Nabi Ibrahim terbukti mampu mengalahkan ego duniawinya. Dalam hal ini, ego duniawi terhadap kecintaannya kepada anak. Tetapi, Nabi Ibrahim lebih memilih kecintaannya kepada Allah

tidak heran, apabila putranya selalu menurut, apapun yang dikatakan oleh ayahnya, Nabi Ibrahim.

Begitu pun Nabi Ibrahim AS, beliau juga begitu mencintai umat manusia dan umatnya pada waktu itu. Hingga di dalam Al-Quran beliau berdoa: "Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berdoa, 'Ya Tuhanku, jadikanlah (negeri Makkah) ini, negeri yang

menggantikan anaknya dengan seekor domba untuk disembelih menjadi dasar disyariatkannya ibadah qurban.

Kurban binatang yang dimaksud KH Mukti adalah, merujuk pada ajaran Islam, yang halal dan boleh dijadikan qurban. Beberapa hewan yang boleh dijadikan kurban, seperti kambing, domba, sapi, kerbau dan unta. ♦

Resolusi Tahun Baru 1447 Hijriah

BANGUN LEBIH PAGI SALAH SATU KUNCI SUKSES



oleh Mochammad Fuad Nadjib

Ada ungkapan bahwa salah satu faktor sukses adalah dengan bangun lebih pagi. Ada alasan mengapa orang-orang kaya di dunia memiliki kebiasaan bangun bahkan jam 3 pagi. Terdapat kesan bahwa semakin pagi kita bangun, semakin sukses kita karena memiliki lebih banyak waktu untuk produktif. Banyak orang sukses, seperti CEO Apple Tim Cook, CEO Disney Bob Iger, dan CEO Nike John Donahoe, mereka bangun lebih pagi bukan untuk bekerja lebih banyak, tapi untuk memiliki waktu tanpa gangguan (less distraction).

Kebiasaan ini ternyata telah disinggung Nabi Muhammad SAW dalam salah satu haditsnya, bahkan mendoakan umatnya agar selalu mendapat berkah dari Allah SWT.

"Ya Allah, berkahilah umatku di waktu paginya." (HR. Abu Dawud).

Dari hadits ini dapat kita pahami bahwa waktu pagi adalah waktu yang sangat bagus untuk beraktivitas, karena waktu itu adalah waktu yang penuh keberkahan. Akan tetapi apakah cukup hanya dengan bangun pagi kita bisa sukses?

Robin Sharma dalam bukunya "The 5 AM Club" menjelaskan mengenai "ancient brain" dan "mastery brain". Kita harus tahu bahwa jika kita malas, tidak mau mencoba hal baru, atau tidak mau mengambil risiko, sebenarnya itu bukan sepenuhnya salah kita. Kita memiliki dorongan alami dari DNA kita. Jika dipikirkan baik-baik, era modern kita sebenarnya sangat pendek, mungkin hanya ribuan tahun, sedangkan evolusi otak manusia telah berlangsung jauh lebih lama dari itu.

Nenek moyang kita menjalani gaya hidup yang dirancang untuk bertahan hidup. Otak kita didesain bukan untuk tumbuh, keluar dari zona nyaman, atau mengambil risiko, tetapi untuk menghindari risiko agar bisa bertahan hidup, mencari jalur aman, dan selalu waspada terhadap bahaya. Ini sebenarnya sangat bertentangan dengan saran dari semua orang sukses di dunia, tetapi begitulah cara kerja otak kita.

Buku tersebut menjelaskan bahwa otak kita terdiri dari dua bagian yang sangat fundamental: "ancient brain" yang terbentuk dari evolusi lama, dan satu lagi yang disebut "mastery brain". Kita harus memahami ini untuk mengerti mengapa bangun lebih pagi itu sangat penting. "Mastery brain" adalah bagian otak yang berkembang dan memungkinkan beberapa orang memiliki mimpi besar, menjadi produktif, keluar dari zona nyaman, dan mengambil risiko. Bagian otak ini bertanggung jawab untuk pemikiran tingkat tinggi dan kreativitas.

Dua bagian otak ini bisa diibaratkan seperti Yin dan Yang. Di satu sisi, otak kita didesain untuk bertahan hidup selama ribuan tahun, tetapi zaman sekarang sudah berbeda. Kita tidak lagi dituntut untuk setiap hari

memikirkan cara bertahan hidup besok, seperti harus hati-hati terhadap binatang buas. Sekarang, masyarakat menuntut kita untuk berkembang, dan ini memerlukan bagian otak yang minoritas ini. Jika kita bicara tentang perjalanan menuju sukses, ada komponen pertumbuhan (growth) yang mengharuskan kita keluar dari zona nyaman dan berani mengambil risiko, serta komponen produktivitas. Setiap orang hanya punya 24 jam dalam sehari, jadi bagaimana caranya ada orang yang menghabiskan 10 jam untuk bekerja tapi bisa menghasilkan tiga hingga empat kali lipat output dibanding kita? Dari pertanyaan ini kita harus mengerti tentang "mastery brain" ini agar bisa lebih aktif dan produktif dibandingkan dengan bagian otak yang satu lagi.

Mengapa harus bangun lebih pagi? Kebanyakan orang salah mengira bahwa bangun pagi berarti punya lebih banyak waktu untuk bekerja. Faktanya, Indonesia dinobatkan sebagai negara di Asia yang bangunnya paling pagi, tetapi kita tidak selalu paling produktif. Konsep dari "The 5 AM Club" karya Robin Sharma bukan hanya tentang bangun jam 5 pagi. Kembali ke cerita tentang para CEO yang bangun pagi, kebanyakan dari mereka bangun pagi agar punya waktu untuk diri sendiri atau "me time," yang dalam buku ini disebut "less distraction."

Kebanyakan orang sukses memang harus bangun lebih awal dibandingkan orang lain, sesuai dengan pepatah "the early bird gets the worm." Tujuannya bukan untuk bekerja lebih banyak, tetapi untuk membangun kebiasaan yang memanaskan "mastery brain" mereka. Bayangkan sehari-hari, kebanyakan orang mulai produktif sekitar jam 9 atau 10 pagi ketika mereka mulai masuk kantor. Jika mayoritas dari kita bangun, beres-beres, lalu langsung kerja, itu yang salah. Kita langsung menghadapi tantangan, jadi otak yang merespons adalah "ancient brain."

Sedangkan, orang-orang yang bangun sebelum mayoritas orang mulai bekerja punya waktu yang lebih tenang dan tidak banyak gangguan. Ini memberikan mereka "head start" atau keunggulan awal dibandingkan orang lain. Cara kerja otak kita adalah seperti menyalakan mesin mobil. Saat tidur, mesin dingin, jika langsung dinyalakan dan digas, tidak akan seefektif jika dipanaskan

dulu. Jika kita bangun lebih pagi tapi langsung bekerja, itu tidak ada bedanya.

Untuk mengembangkan mastery brain dan menjadi jauh lebih produktif dibandingkan mayoritas orang lain, kita bangun lebih pagi untuk mendapatkan head start. Sebenarnya, hanya membutuhkan waktu satu jam dengan kebiasaan yang membuat otak kita lebih produktif. Formula 20/20/20 berarti 20 menit olahraga, 20 menit self-reflection, dan 20 menit growth.

Kenapa 20 menit pertama kita harus mulai dengan olahraga setelah bangun tidur, bukan makan, mandi, baca buku, atau journaling? Tubuh kita memiliki kuota hormon kortisol, atau hormon stres. Ketika kortisol kita tinggi, kita tidak bisa berpikir secara produktif. Olahraga pagi ditujukan untuk mengontrol itu dengan mengeluarkan hormon-hormon seperti dopamin. Studi menunjukkan bahwa orang-orang yang

di 20 menit kedua ini kita bisa menulis mimpi, tujuan yang ingin dicapai, dan evaluasi ulang hal-hal yang menghambat hidup kita. Tujuan dari 20 menit ini adalah untuk benar-benar mengenal diri sendiri. Ini membuat otak kita secara tidak langsung terhubung dengan diri sendiri dan mempersiapkan kita untuk hari berikutnya. Aktivitas self-reflection ini sudah terbukti membuat apapun yang kita kerjakan atau yang masuk ke otak kita lebih mudah diserap.

20 menit ketiga growth. Di fase terakhir ini, jangan langsung bekerja atau melakukan hal-hal yang membutuhkan fokus tinggi. Justru kita memberikan nutrisi untuk otak kita dengan membaca Al-Qur'an, mutholaah kitab, murojaah hafalan, membaca berita, buku, mendengarkan podcast, atau menonton video edukatif. Intinya, pada fase ketiga ini, ketika badan dan otak kita sudah dalam kondisi prima, kita memasukkan informasi

yang membuat orang-orang sukses bisa membangun kebiasaan jangka panjang. Caranya adalah dengan menerapkan "Habit Installation Protocol," yang melibatkan 66 hari untuk membentuk kebiasaan baru yang bertahan lama.

Selama 22 hari pertama, fokusnya adalah menghilangkan kebiasaan lama, bukan membentuk kebiasaan baru. Misalnya, jika biasanya bangun jam 6 atau 7 pagi, sekarang coba bangun lebih pagi (jam 3, 4, atau 5). Fase ini akan terasa sangat sulit karena tujuannya adalah mengubah pola lama yang nyaman menjadi pola baru. Fase ini biasa disebut dengan Destruction Phase.

Selanjutnya ialah 22 hari kedua. Fase ini adalah masa perang antara kebiasaan lama dan kebiasaan baru. Ini bisa menjadi lebih sulit daripada fase pertama karena tubuh dan pikiran kita masih beradaptasi dengan kebiasaan baru. Banyak orang menyerah



berolahraga pagi memiliki level kortisol yang lebih rendah sepanjang hari dibandingkan orang lain. Premisnya sederhana, itulah pemanasan pertama untuk membuat otak kita lebih cair dan siap untuk pekerjaan atau berpikir produktif.

20 menit kedua self-reflection. Bagian ini lebih untuk mengaktifkan mastery brain kita. Aktivitas seperti meditasi atau journaling sangat direkomendasikan.

Nabi Muhammad SAW bersabda "Aku duduk bersama orang-orang yang berdzikirullah Ta'ala mulai dari (waktu) sholat shubuh hingga terbit matahari lebih aku cintai daripada memerdekakan empat orang budak dari putra Nabi Isma'il." (HR. Abu Dawud).

Hadist lain juga menekankan pentingnya memperbanyak ibadah di pagi hari atau juga

yang lebih mudah diserap oleh otak kita. Setelah menyelesaikan 20/20/20, barulah kita melanjutkan sisa hari dengan pekerjaan yang memerlukan energi dan produktivitas tinggi.

Poin menunjukkan bahwa orang-orang sukses atau yang ingin berkembang selalu menyisihkan waktu untuk memanaskan dan mengaktifkan mastery brain mereka. Mereka selalu punya waktu untuk diri sendiri dengan sedikit gangguan.

Bagaimana cara melakukannya? Sempel saja, mulailah dengan mengikuti formula 20/20/20 ini untuk membangun kebiasaan yang mendukung produktivitas dan pengembangan diri.

Selanjutnya untuk mengubah hidup, kita tidak bisa hanya membaca sesuatu lalu langsung menerapkannya secara sempurna. Perlu memahami sains dan metode

pada fase ini, namun jika kita bisa melewatinya, kita berada di jalur yang benar. Fase ini biasa disebut dengan Integration Phase.

Kemudian, 22 hari ketiga. Pada fase ini, kebiasaan baru mulai terinstal di otak kita. Kita akan mulai merasakan manfaat dari kebiasaan baru tersebut, seperti bangun lebih pagi dan merasa lebih produktif. Resistensi terhadap kebiasaan baru mulai berkurang, dan kebiasaan ini mulai terasa lebih alami. Setelah 66 hari, kebiasaan baru ini kemungkinan besar akan menjadi bagian permanen dari rutinitas kita. Fase ini biasa disebut dengan Installation Phase.

Konklusinya, bukan hanya tentang bangun lebih pagi, tetapi tentang membangun kebiasaan yang membuat kita lebih produktif dan sukses. Ini tentang menemukan waktu di mana kita tidak terganggu dan bisa fokus pada diri sendiri. ♦nuonlinejatim

MENYOAL UKURAN KEMISKINAN

Ukuran kemiskinan
standard Bank Du-
nia berbeda dengan
Badan Pusat Statistik.
Bagaimana menyikapi-
nya?

Bahkan saat membuka acara pameran industri pertahanan Indonesia Defence Expo 2025 pun, Presiden Prabowo Subianto mengemukakan soal penduduk miskin dan yang masih kurang makan. Ya, mudah memahami bahwa penduduk miskin dan lapar justru dapat menjadi titik lemah daya tahan Indonesia sebagai negara bangsa.

Di hadapan para undangan termasuk tamu dari luar negeri, Presiden Prabowo mengungkapkan soal ini dalam bahasa Inggris.

"Masih banyak rakyat Indonesia yang hidup dalam kemiskinan dan kelaparan. Itulah sebabnya kami ingin berkonsentrasi untuk mengangkat rakyat kami dari kemiskinan, memberantas kelaparan, dan memberikan pendidikan kepada semua anak-anak kami. Namun, kami menyadari bahwa kami harus memiliki pertahanan yang kuat," ungkapnya dalam pidato pembukaan Indonesia Defence Expo 2025 di Jakarta International Expo, kawasan Kemayoran, Jakarta pusat, Rabu, 11 Juni 2025.

Presiden menambahkan, ada pepatah kuno di Asia: Jika Anda kaya, Anda harus kuat. Jika Anda kaya dan tidak kuat, Anda tidak akan kaya dalam waktu dekat. "Dan, itulah yang kami alami. Bahkan sekarang, kami mengalami banyak sekali pelanggaran hukum di dalam negeri kami," sambungnya.

Sebelum menutup pidato sambutannya, Presiden berharap semua pengunjung pameran dapat menikmati pameran pertahanan ini. "Sebagai mantan tentara, saya berharap dapat menghabiskan lebih banyak waktu di sini, tetapi saya memiliki tanggung jawab lain, terutama mengurus penduduk miskin dan warga yang lapar," tandasnya.

Harap maklum, beriringan dengan penyelenggaraan pameran pertahanan kali ini, berkembang pula wacana perbedaan jumlah penduduk miskin di Indonesia menurut tolok ukur Bank Dunia dengan Badan Pusat Statistik Indonesia. Terlebih Bank Dunia sudah memperbarui tolok ukur kemiskinan dan ketimpangan.

Melalui laporan bertajuk "June 2025 Update to the Poverty and Inequality Platform" Bank Dunia memperbarui metode perhitungan tingkat kemiskinan dengan menggunakan paritas (imbangan) daya beli atau purchasing power parity (PPP) 2021 yang dipublikasikan oleh International Comparison Program (ICP) pada Mei 2024. Sebelumnya, Bank Dunia menggunakan PPP 2017 pada laporan

April 2025.

Penerapan PPP 2021 merevisi garis kemiskinan pada tiga lini. Untuk garis kemiskinan internasional yang menjadi standar tingkat kemiskinan ekstrem, im-bangan nilainya direvisi dari 2,15 dolar AS menjadi 3 dolar AS per kapita per hari. Garis kemiskinan negara berpenghasilan menengah bawah berubah dari 3,65 dolar AS menjadi 4,20 dolar AS per kapita

dengan standar garis kemiskinan negara berpendapatan menengah ke atas 8,30 dolar AS, maka persentase penduduk miskin di Indonesia naik menjadi 68,25 persen.

Menggunakan ukuran Bank Dunia, tingkat kemiskinan Indonesia mencapai sebesar 68,3 persen dari total jumlah penduduk pada 2024 sebanyak 285,1 juta jiwa, setara dengan 194,72 juta pen-



per hari. Sedangkan negara berpenghasilan menengah atas berubah dari 6,85 dolar AS menjadi 8,30 dolar AS per kapita per hari.

Dengan garis kemiskinan 6,85 dolar AS per kapita per hari (menggunakan PPP 2017 atau sebelum revisi), sekitar 60,3 persen penduduk Indonesia pada 2024 dianggap hidup di bawah standar kemiskinan menengah atas menurut ukuran Bank Dunia. Sedangkan dengan menggunakan perhitungan PPP 2021

didukung. Bandingkan dengan penggunaan garis kemiskinan negara berpendapatan menengah atas sebelumnya yang sebesar US\$ 6,85 2017 PPP. Dengan ukuran itu, tingkat kemiskinan Indonesia sebesar 60,3 persen dari total penduduk pada 2024 atau setara 171,91 juta jiwa.

BPS pun pernah menanggapi soal perubahan metode pengukuran kemiskinan oleh Bank Dunia ini pada awal Mei 2025. Kala itu konteksnya adalah laporan Macro Poverty Outlook awal April 2025 yang

mencatat bahwa 60,3 persen penduduk Indonesia atau sekitar 171,8 juta jiwa hidup di bawah garis kemiskinan global.

Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan bahwa perbedaan tersebut bukanlah bentuk kontradiksi, melainkan disebabkan karena perbedaan metodologi dan tujuan penghitungan yang digunakan masing-masing pihak. "Perbedaan angka ini memang terlihat cukup besar, namun penting untuk dipahami secara bijak bahwa keduanya tidak saling bertentangan. Perbedaan muncul

ra," ujarnya.

Nilai dollar yang digunakan bukanlah kurs nilai tukar yang berlaku saat ini melainkan paritas daya beli melainkan nilai 6,85 dolar AS PPP pada tahun 2024 yang setara dengan Rp50.993,03 per kapita per hari. Garis tersebut dihitung berdasarkan median garis kemiskinan 37 negara, bukan spesifik pada kebutuhan masyarakat Indonesia.

Meski Indonesia sudah masuk kategori negara berpendapatan menengah atas (upper-middle income country/UMIC)

kebutuhan minimum untuk tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, pakaian, dan transportasi. Selain itu, garis kemiskinan dihitung berdasarkan hasil pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang memotret atau mengumpulkan data tentang pengeluaran serta pola konsumsi masyarakat. Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun.

Pada 2024, Susenas Maret mencakup 345.000 rumah tangga di seluruh Indonesia, dan September meliputi 76.310 rumah tangga. Pengukuran dilakukan pada



disebabkan adanya perbedaan standar garis kemiskinan yang digunakan dan untuk tujuan yang berbeda," kata Amalia dalam keterangannya di Jakarta, Jumat, 2 Mei 2025.

Sebaliknya, BPS menyebut tingkat kemiskinan nasional per September 2024 hanya sebesar 8,57 persen, atau sekitar 24,06 juta jiwa. Ia menjelaskan, Bank Dunia menggunakan pendekatan berbasis paritas daya beli (purchasing power parity/PPP) dengan tiga standar: 2,15 dolar AS untuk kemiskinan ekstrem, 3,65 dolar AS untuk negara berpendapatan menengah bawah, dan 6,85 dolar AS untuk negara berpendapatan menengah atas seperti Indonesia.

"Ketiga garis kemiskinan tersebut dinyatakan dalam PPP dolar AS atau purchasing power parity, yaitu metode konversi yang menyesuaikan daya beli antarnega-

dengan pendapatan nasional bruto (GNI) per kapita sebesar 4.870 dolar AS pada 2023, posisi tersebut masih berada di ambang batas bawah UMIC. "Sehingga, bila standar kemiskinan global Bank Dunia diterapkan, akan menghasilkan jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi," tutur Amalia.

Di sisi lain, BPS menghitung garis kemiskinan menggunakan pendekatan cost of basic needs (CBN) yang mempertimbangkan pengeluaran minimum penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non-makanan. Komponen makanan didasarkan pada standar konsumsi minimal 2.100 kilokalori per orang per hari, disusun dari komoditas umum seperti beras, telur, tahu, tempe, minyak goreng, dan sayur, sesuai pola konsumsi rumah tangga Indonesia.

Komponen non-makanan mencakup

tingkat rumah tangga, bukan individu, karena pengeluaran dan konsumsi dalam kehidupan nyata umumnya terjadi secara kolektif.

Oleh sebab itu, garis kemiskinan yang dihitung oleh BPS dapat mencerminkan kebutuhan riil masyarakat Indonesia. Penghitungan serta rilis angka garis kemiskinan BPS dilakukan secara rinci berdasarkan wilayah, baik provinsi maupun kabupaten/kota, dengan membedakan antara perkotaan dan perdesaan.

Pada September 2024, garis kemiskinan nasional per kapita tercatat Rp595.242 per bulan. Namun, perlu diperhatikan, konsumsi terjadi dalam konteks rumah tangga, bukan per orang. Rata-rata rumah tangga miskin terdiri dari 4,71 anggota rumah tangga, sehingga garis kemiskinan untuk satu rumah tangga secara rata-rata nasional adalah

Rp2.803.590 per bulan.

Angka ini juga berbeda di setiap daerah. Di DKI Jakarta, misalnya, garis kemiskinan rumah tangga mencapai Rp4.238.886, sementara di Nusa Tenggara Timur Rp3.102.215, dan di Lampung Rp2.821.375. Variasi ini mencerminkan perbedaan harga, standar hidup, dan pola konsumsi masyarakat setempat.

Amalia juga mengingatkan agar masyarakat tidak menyederhanakan garis kemiskinan sebagai batas pengeluaran individu. "Perlu kehati-hatian dalam membaca angka garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah angka rata-rata yang tidak memperhitungkan karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, atau jenis pekerjaan. Secara mikro, angka ini tidak bisa langsung diartikan sebagai batas pengeluaran orang per orang," ujarnya.

"Tidak bisa serta-merta menganggap seseorang dengan penghasilan Rp20 ribu per hari pasti miskin, karena harus dilihat dari konteks pengeluaran seluruh rumah tangga," tambah dia.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa berada di atas garis kemiskinan tidak otomatis berarti sejahtera. Di atas kelompok miskin, ada kelompok rentan miskin (pengeluaran 1,0-1,5 kali garis kemiskinan), kelompok menuju kelas menengah (1,5-3,5 kali), kelas menengah (3,5-17 kali), dan kelas atas (lebih dari 17 kali).

Adapun per September 2024, kelompok rentan miskin di Indonesia mencapai 24,42 persen (68,51 juta jiwa) dan kelompok menuju kelas menengah 49,29 persen (138,31 juta jiwa). Dengan memahami konsep garis kemiskinan yang benar, maka kemiskinan tidak dapat diterjemahkan sebagai pendapatan per orang, dan bahkan tidak bisa diartikan sebagai gaji 20 ribu per hari bukan orang miskin," ujarnya.

Nah, BPS mencatat jumlah penduduk miskin Indonesia pada September 2024 mencapai 24,06 juta orang. Jumlah ini menurun 1,16 juta dari Maret 2024 dan 1,84 juta dari Maret 2023. Secara persentase, tingkat kemiskinan mencapai 8,57 persen atau terendah sejak BPS pertama kali merilis data pada 1960..

Pada perkembangan lanjutan, Ketua Dewan Ekonomi Nasional Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan garis kemiskinan berpotensi direvisi pada tahun ini. Luhut mengaku telah menyerahkan data terkait revisi garis kemiskinan kepada Presiden Prabowo Subianto.

Ketua DEN Luhut menjelaskan pula, perubahan tolok ukur garis kemiskinan telah dibahas beberapa waktu lalu. Termasuk tolok ukur BPS yang menetapkan

garis kemiskinan di dalam negeri adalah seseorang dengan pengeluaran Rp 595.242 per bulan sejak September 2024.

"Saya pikir data yang kami berikan cukup lengkap. BPS juga sudah bicara dengan kami mengenai ini. Kami berharap, kalau presiden setuju, angka garis kemiskinan yang baru bisa keluar dalam pidato presiden," kata Luhut di International Conference on Infrastructure 2025, Kamis, 12 Juni 2025.

Luhut menilai pengubahan garis kemiskinan bukan hal yang aneh atau buruk. Namun ia menilai pengubahan garis kemiskinan tersebut harus diperhatikan dengan cermat. Menurut dia, pengubahan garis kemiskinan tidak menjadi isu besar dengan pelaksanaan program prioritas Presiden Prabowo, seperti Makan

sia baru saja naik kelas, maka standard negara berpenghasilan menengah atas menjadi terlalu tinggi.

"Dengan menjadikannya sekitaran Rp765.000 sebagai garis kemiskinan nasional baru, maka angka kemiskinan akan naik ke sekitar 20 persen. Namun, ini akan lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di masyarakat dan membuka ruang kebijakan yang lebih akurat," kata dia.

Toh Arief mengakui sejumlah hambatan membuat pemerintah belum merevisi batas garis kemiskinan nasional. Menurut dia, hambatan pertama adalah risiko politisasi jika angka kemiskinan mendadak melonjak akibat revisi batas tersebut.

Hambatan kedua, kekhawatiran bahwa kenaikan garis kemiskinan akan mem-



Bergizi Gratis dan Lumbung Pangan.

"Dengan program tersebut, kemiskinan tidak menjadi isu yang tidak bisa diselesaikan. Seiring berjalannya waktu, hal tersebut bisa diselesaikan," kata dia.

Bocorannya, Anggota Dewan Ekonomi Nasional Arief Anshory Yusuf merekomendasikan pemerintah untuk mengadopsi standard negara berpenghasilan menengah bawah dari Bank Dunia, yakni US\$4,2 dalam perhitungan paritas daya beli atau purchasing power parity (PPP) 2021 per orang per hari, atau sekitar Rp765.000 per orang per bulan.

Angka ini lebih tinggi dari garis kemiskinan nasional saat ini sebesar Rp595.000, tetapi masih jauh lebih rendah dari standar negara berpenghasilan menengah atas sebesar Rp1,5 juta per orang per bulan. Meski Bank Dunia sudah mengkategorikan Indonesia sebagai negara berpenghasilan menengah atas pada 2023, Arief berpendapat Indone-

bebani anggaran perlindungan sosial. Namun ia menilai alasan ini kurang berdasar. "Sebagian besar program bantuan sosial (bansos) di Indonesia tidak menggunakan angka kemiskinan resmi sebagai basis langsung penentuan sasaran," kata Arief.

Arief menekankan bahwa menaikkan garis kemiskinan seharusnya tidak menjadi hal yang ditakuti. Menurutnya, langkah itu justru lazim di negara berkembang yang ingin memperbaiki kebijakan sosialnya. Ia menambahkan bahwa benchmarking antarnegara sangat penting agar Indonesia tidak hanya puas terhadap kemajuan masa lalu, tetapi juga sadar akan posisi di level global.

Patokan global memang saling membandingkan antarnegara. Untuk daya tahan negara bangsa juga. Sebagaimana pepatah yang dikutip Presiden Prabowo, Jika kaya namun lemah, kekayaan bangsa dapat lenyap dalam waktu singkat. ♦



KETIMPANGAN JUGA PERLU PERHATIAN

Seiring kemiskinan, lazim pula mengaitkannya dengan ketimpangan ekonomi. Keduanya memerlukan perhatian serius.

Catatan Badan Pusat Statistik yang keluar pada awal 2025 merekam angka ketimpangan per September 2024. Data resmi ini menunjukkan ketimpangan pendapatan penduduk Indonesia atau Gini ratio makin melebar.

Pada September 2024 angkanya meningkat menjadi 0,381, dari Maret 2024 yang sebesar 0,379. "Pada September 2024 tercatat ketimpangan sebesar 0,381, atau meningkat 0,02 basis poin dari Maret 2024," ungkap Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti yang kala itu masih sebagai Pelaksana Tugas.

Ia juga menjelaskan, ketimpangan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan pedesaan. Ketimpangan di pedesaan mencapai 0,308 lebih tinggi 0,002 basis poin jika dibandingkan dengan maret 2024 yang mencapai 0,306.

Lebih lanjut, Amalia mencatat, dari 38 provinsi, sebanyak 31 provinsi dengan tingkat ketimpangan dibawah rata-rata nasional. Sedangkan 7 provinsi lainnya memiliki ketimpangan di atas nasional.

Apabila dibandingkan dengan Maret 2024 provinsi yang mengalami ketim-

pangan tertinggi adalah Papua Tengah dengan penurunan 0,026 basis poin. Sebaliknya provinsi yang mengalami kenaikan ketimpangan tertinggi adalah Papua dengan peningkatan sebesar 0,043 basis poin.

"Tingkat ketimpangan tertinggi tercatat di provinsi DKI Jakarta sebesar 0,341, sedangkan tingkat kemiskinan terendah terjadi di Bangka Belitung dengan gini ratio 0,235," kata Amalia dalam konferensi pers yang berlangsung di Kantor BPS, Jakarta, Rabu, 15 Januari 2025.

Jika dibandingkan dengan gini ratio nasional yang tercatat sebesar 0,381; terdapat tujuh provinsi dengan angka gini ratio yang lebih tinggi, yaitu DKI Jakarta (0,431), DI Yogyakarta (0,428), Jawa Barat (0,428), Papua Selatan (0,424), Gorontalo (0,413), Papua (0,405), dan Papua Barat (0,385).

Alat ukur ketimpangan yang paling sering digunakan untuk mengukur ketimpangan distribusi pendapatan atau kekayaan dalam suatu populasi adalah nilai koefisien gini atau rasio gini. Nilai ini membantu menjelaskan seberapa merata atau timpangnya kekayaan di suatu negara



atau wilayah.

Koefisien Gini dikembangkan oleh Corrado Gini, seorang statistikawan asal Italia, pada 1912. Angka ini digunakan untuk menggambarkan ketimpangan distribusi pendapatan penduduk. Skala Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1:

0 berarti distribusi pendapatan sangat merata (semua orang memiliki pendapatan yang sama). Sedangkan 1 berarti ketimpangan sempurna (satu orang memiliki semua kekayaan, sementara yang lain tidak memiliki apa pun). Koefisien ini menjadi alat penting dalam analisis ekonomi, kebijakan sosial, dan penilaian kesejahteraan masyarakat.

Selain gini ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, pada September 2024, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 18,41 persen. Kondisi ini meningkat 0,01

persen poin dibandingkan kondisi Maret 2024 yang sebesar 18,40 persen dan meningkat 0,37 persen poin dibanding kondisi Maret 2023 yang sebesar 18,04 persen.

Sedangkan pada saat yang sama, per September 2024, BPS mencatat jumlah masyarakat miskin Indonesia mencapai 24,06 juta orang atau setara 8,57 persen

dari total populasi per September 2024. Amalia mengemukakan, persentase 8,57 persen merupakan yang terendah dalam sejarah Indonesia sejak pertama kalinya angka kemiskinan diumumkan BPS pada tahun 1960.

"Ini pertama kalinya angka kemiskinan menyentuh 8 persen pertama kali dalam sejarah. Kemiskinan September 2024 sebesar 8,57 persen," ujar Amalia



Pada September 2024 tercatat ketimpangan sebesar 0,381, atau meningkat 0,02 basis poin dari Maret 2024.

Menurut dia, persentase penduduk miskin pada September 2024 itu turun sebesar 0,46 persen persentase poin dibandingkan dengan Maret 2024 yaitu sebesar 9,03 persen (25,22 juta orang).

Data BPS mencatat, jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2020 mencapai 27,55 juta orang atau setara 10,19 persen dari total populasi. Kemudian, jumlah penduduk miskin ini berkurang menjadi 26,50 juta atau

setara 89,71 persen dari total populasi.

Pada September 2022 jumlah masyarakat miskin berkurang menjadi 26,35 juta orang atau setara 9,57 persen dari total populasi. Lalu pada September 2024 jumlah masyarakat miskin mencapai 24,06 juta orang, atau setara 8,57 persen dari total populasi.

Penurunan angka kemiskinan disertai peningkatan ketimpangan ekonomi menjadi catatan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (UI). Peneliti LPEM FEB UI, Muhammad Hanri, mengatakan tingkat ketimpangan memerlukan perhatian serius. "Meskipun tren penurunan kemiskinan terus berlangsung, distribusi pendapatan yang tidak merata tetap menjadi masalah serius yang perlu mendapat perhatian," kata Hanri dalam laporan "Labor Market Brief" LPEM FEB UI yang dipublikasikan pada 3 Februari 2025.

Sedangkan dalam laporan Economic Outlook Q2-2025, LPEM FEB UI mengemukakan distribusi pendapatan di Indonesia semakin timpang dalam beberapa dekade terakhir. Laporan itu menganalisis masyarakat berdasarkan pendapatannya dari tahun ke tahun berdasarkan beberapa kategori.

Pertama, ada kelompok 60 persen tengah yaitu rumah tangga yang pendapatannya lebih tinggi dari 20 persen terbawah tetapi masih di bawah 20 persen

teratas. Kedua, kelompok 20 persen teratas yaitu 20 persen rumah tangga dengan pendapatan tertinggi. Ketiga, kelompok 20 persen terbawah yaitu 20 persen rumah tangga dengan pendapatan terendah.

Mengolah data Bank Dunia (World Bank), LPEM FEB UI menunjukkan bahwa pada 1999, persentase porsi konsumsi kelompok 60 persen tengah sebesar 50,42 persen, kelompok 20 persen teratas sebesar 40,35 persen, dan kelompok 20 persen terbawah sebesar 9,22 persen.

Pada periode 2022–2023, kelompok 20 persen terkaya melonjak lagi, menambah 1,09 poin persentase konsumsi mereka. Kelompok 20 persen termiskin pun sedikit membaik, naik 0,21 poin persentase. Namun kelompok 60 persen menengah? Mereka kembali terpuruk, kehilangan 1,30 poin persentase.

“Perubahan terbaru dalam distribusi konsumsi ini menunjukkan bahwa pemulihan pasca pandemi di Indonesia semakin terpolarisasi,” tulis LPEM FEB UI dalam laporan yang terbit pada awal Mei

teratas mengalami rebound yang kuat, sementara kelompok 60 persen tengah justru mengalami penyusutan. “Hilangnya porsi konsumsi di kelompok tengah ini mencerminkan rapuhnya fondasi pemulihan ekonomi dan memberikan konteks penting di balik kenaikan ketimpangan yang lambat namun terus-menerus,” ulas laporan itu

Lebih mengkhawatirkan lagi, kondisi ini diam-diam mendorong kenaikan ketimpangan. Indeks Gini meningkat dari 35,3 pada 2020 menjadi 36,1 pada 2023.



Sejak itu porsi konsumsi kelompok 60 persen tengah terus tergerus. Sementara kelompok 20 persen terbawah naik-turun. Sebaliknya, kelompok 20 persen teratas cenderung terus naik.

Dari 2000 hingga 2019, pangsa konsumsi kelompok 60 persen tengah mengalami penyusutan sebesar 1,66 poin persentase; sementara kelompok 20 persen terbawah mengalami penurunan 1,6 poin persentase; sebaliknya kelompok 20 persen teratas mencatat kenaikan signifikan sebesar 3,36 poin persentase.

Pada masa pandemi Covid-19 atau 2019–2021, pangsa konsumsi kelompok 60 persen tengah kembali mengalami penurunan 0,09 poin persentase; kelompok 1 persen teratas mengalami penurunan 0,25 poin persentase; sebaliknya kelompok 20 persen terbawah mengalami kenaikan 0,03 poin persentase.

2025

Kelompok 20 persen terbawah mencatatkan kenaikan pangsa konsumsi yang moderat, kelompok 20 persen



Tingkat ketimpangan tertinggi tercatat di provinsi DKI Jakarta sebesar 0,341, sedangkan tingkat kemiskinan terendah terjadi di Bangka Belitung dengan gini ratio 0,235.

Meski kenaikannya tampak kecil, angka ini menyembunyikan tekanan ekonomi mendalam, terutama bagi kelas menengah yang semakin terpinggirkan.

LPEM FEB UI pun menyimpulkan hilangnya porsi konsumsi di kelompok tengah itu mencerminkan rapuhnya fondasi pemulihan ekonomi dan memberikan konteks penting di balik kenaikan ketimpangan yang lambat namun terus-menerus.

Indeks Gini, misalnya, naik perlahan dari 35,3 pada tahun 2020 menjadi 36,1 pada tahun 2023. Meskipun perubahannya terlihat kecil, angka ini menyembunyikan pergeseran yang lebih dalam. “Ketimpangan bukan hanya soal jurang antara si kaya dan si miskin, melainkan juga mengenai tekanan yang mengimpit kelompok menengah secara luas,” tulis LPEM FEB UI. ♦

MELIBATKAN DANA UMAT JUGA

Upaya mengatasi kemiskinan, dan ketimpangan, menggunakan dana umat akan lebih relevan mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Dalam hal ini, Menteri Agama Nasaruddin Umar mengatakan bahwa terdapat potensi penerimaan dana umat yang bisa mencapai Rp300 triliun per tahun untuk pengentasan kemiskinan.

"Saya kira kita berharap tahun depan potensi zakat Indonesia itu bisa mencapai Rp300 triliun kalau seandainya orang ber-KTP Islam punya harta di beberapa macam properti dan juga di bank itu potensi Rp300 triliun bisa ditembus oleh zakat saja. Belum lagi wakaf, sedekah, dan seterusnya," kata Nasaruddin Umar dalam konferensi pers rapat tingkat menteri di Jakarta, Kamis, 13 Maret 2025.

Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Abdul Muhaimin Iskandar menjadi shohibul bait (tuan rumah) rapat tingkat menteri yang dihadiri oleh Mensos Saifullah Yusuf, Kepala Badan Pusat Statistik Amalia Adininggar Widyasanti, dan Menag Nasaruddin

Umar.

Menurut Menag Nasaruddin, pelibatan nilai agama dalam upaya mengentaskan kemiskinan akan lebih memaksimalkan upaya tersebut. "Kedahsyatan bahasa agama ini luar biasa untuk menjadi faktor untuk mengentaskan kemiskinan ini," ujarnya.

Berdasarkan World Giving Index (WGI) yang dirilis Charities Aid Foundation (CAF), kata Menag, Indonesia berada di posisi pertama sebagai negara paling dermawan di dunia. Jadi, wajar jika muncul optimisme bahwa peran masyarakat lewat pundi-pundi agama dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan kemiskinan ekstrem di masyarakat.

"Kemiskinan-kemiskinan yang sangat ekstrem itu sesungguhnya bisa terselesaikan sendiri dalam masyarakat. Dan melalui pundi-pundi agama, terutama agama Islam, itu ada 27 pundi-pundi, kalau ini aktif. Yang kita aktifkan baru satu, zakat," katanya.

Menurut dia, ada berbagai pundi umat yang bisa dioptimalkan selain zakat, di antaranya infak, sedekah, wakaf, hibah, wasiat, waris, dam, diyat, faiq, qanima,

kafarah, hiwalah, fidyah, wadiah, mudarah, musyarakah, nazar, mahar, iwad, luqathah, dan lainnya.

"Ditambah lagi dengan tradisi-tradisi keagamaan masyarakat, itu sesungguhnya secara tidak langsung juga bisa memberikan penguatan terhadap fakir miskin, misalnya ada ibadah kurban setiap tahun itu untuk memberikan nilai protein terhadap masyarakat. Ada Idul Fitri wajib untuk memberikan nilai karbohidrat, zakat fitrah, kepada masyarakat. Jadi sirkulasi kehidupan itu penuh dengan upacara-upacara keagamaan dan itu identik dengan antara lain makan, gizi," kata Nasaruddin Umar.

Sedangkan Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat Abdul Muhaimin Iskandar mengemukakan rapat membahas pula upaya memaksimalkan potensi penerimaan dana umat untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

"Kita berharap mengkonsolidasikan pundi-pundi dana umat masyarakat agar berfokus kepada kemiskinan," kata Muhaimin. Ia pun meminta Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) untuk mengoptimalkan penerimaan dana umat. ♦





AGAR KRISIS EKONOMI MENJAUH

Pembahasan khusus Bank Dunia (World Bank) mengenai prospek ekonomi Indonesia edisi tengah tahun terjadwal keluar pada 22 Juni 2025. Namun, poin-poin bocorannya yang pesimis sudah beredar. Sanggupkah Indonesia menjauhi krisis?

Intinya, terdapat kesenjangan antara keinginan Indonesia tumbuh di kisaran 5-8 persen per tahun dengan proyeksi Bank Dunia. Dalam publikasi Global Economic Prospects (GEP) edisi Juni 2025, Bank Dunia mengoreksi pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 2,3 persen pada 2025, turun dari proyeksi sebelumnya sebesar 2,7 persen.

"Ketegangan perdagangan yang meningkat dan ketidakpastian kebijakan diperkirakan akan menyebabkan pertumbuhan global menurun pada tahun ini ke laju paling lambat sejak 2008, di luar saat-saat kondisi resesi global," dikutip dari siaran pers Bank Dunia, Selasa, 10 Juni 2025.

Sedangkan untuk Indonesia, Bank Dunia (World Bank) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,7 persen pada tahun ini. Proyeksi ini masih sama dengan laporan Regional Economic Update 2025 yang dirilis 25 April lalu. Namun, proyeksi untuk Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan angka pada awal tahun atau Januari 2025, sebesar 5,1 persen.

Dalam GEP Juni 2025, Bank Dunia mengungkapkan peningkatan ketidakpastian

kebijakan perdagangan, penurunan kepercayaan, dan dampak dari melemahnya permintaan eksternal di negara-negara maju utama dan China kemungkinan akan menghambat ekspor dan investasi swasta di kawasan Asia Pasifik. Indonesia bukan perkecualian.

"Meskipun beberapa perekonomian akan mendapat manfaat dari dukungan kebijakan fiskal --seperti program belanja sosial dan investasi publik di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam-- dampak makroekonomi penuh dari peningkatan hambatan perdagangan, yang sulit diprediksi, dapat menghambat pertumbuhan," ungkap laporan itu.

Dibandingkan dengan negara di kawasan ASEAN lainnya, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 termasuk tiga tertinggi setelah Vietnam, 5,8 persen dan Filipina 5,3 persen. Sedangkan negara sekawasan lainnya, kecuali Brunei Darussalam dan Singapura, tumbuh di bawah 4 persen. Malah ekonomi Myanmar diprediksi negatif 2,5 persen.

Secara umum, Bank Dunia kembali memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk 2025 seiring men-

COMING SOON

Report Launch: June 2025 Indonesia Economic Prospects

The June 2025 report examines the housing sector's potential to reduce poverty and accelerate Indonesia's development through strong economic activity and job creation.

[Add to Calendar](#)


Date & Time

June 22 - 23, 2025 ET
June 23, 2025 at 09:00-11:00 (Jakarta Time) | June 22, 2025 at 22:00 - 24:00 (Washington DC time)

Location

Soehanna Hall at the Energy Building, Jakarta

Hybrid

Zoom and Facebook Live

Event Contact

Deviana Djaili: ddjalil@worldbank.org

ingkatnya ketidakpastian global. Terutama disebabkan kebijakan tarif impor Amerika yang menimbulkan hambatan signifikan bagi hampir semua negara.

Dalam laporan kali ini, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global hanya di level 2,3 persen, atau turun 0,4 persen dari perkiraan sebelumnya. Bank Dunia juga memproyeksikan perlambatan ekonomi di sebagian besar negara dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi, menurut Bank Dunia, antara lain adalah penurunan nilai tukar (exchange rate), kebijakan fiskal (anggaran), risiko perdagangan global, dan tingkat suku bunga. Untuk nilai tukar, Bank Dunia menyebut faktor ini berkombinasi dengan ketidakpastian kebijakan di dalam negeri yang merujuk pula kepada anggaran.

"Mata uang Indonesia, yang sudah tertekan karena ketidakpastian kebijakan dalam negeri, jatuh ke nilai terendah yang pernah tercatat pada awal April," ungkap laporan itu.

Mengenai kebijakan fiskal (anggaran), Bank Dunia juga menyebut soal bantuan sosial dan investasi publik. "Meskipun beberapa negara akan mendapat manfaat dari dukungan kebijakan fiskal seperti program belanja sosial dan investasi publik di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam-dampak makroekonomi penuh dari hambatan perdagangan yang lebih tinggi, yang sulit diprediksi, dapat menekan pertumbuhan," ungkap laporan GEP edisi Juni 2025.

Terkait risiko global yang berdampak buruk karena Indonesia merupakan kawasan yang rentan terhadap ketegangan dagang global, Bank Dunia menyoroti

dampak negatif tarif masuk di negara tujuan ekspor yang tinggi, gejolak geopolitik, dan kondisi keuangan global yang ketat menjadi risiko utama terhadap pertumbuhan Indonesia. Kinerja ekspor Indonesia diperkirakan akan mengalami perlambatan pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya ketegangan perdagangan global, khususnya setelah Amerika Serikat mengumumkan kenaikan tarif



impor pada April 2025.

Ketegangan tersebut meningkatkan ketidakpastian kebijakan secara global, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan pelaku usaha serta meredam arus perdagangan dan investasi. Selain itu, pelemahan permintaan eksternal dari negara-negara maju dan China juga turut menekan potensi pertumbuhan ekspor Indonesia.

Meski sempat terjadi pertumbuhan

ekspor di awal tahun akibat percepatan pengiriman (front-loading) sebelum tarif baru diberlakukan, tren umum menunjukkan perlambatan pada Maret 2025. Nilai ekspor barang Indonesia dalam dolar AS mencerminkan tren menurun, yang juga bertepatan dengan tekanan pada nilai tukar rupiah.

Toh Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan tetap optimistik. Menurut dia, pemerintah tetap bisa mencapai target merealisasikan target pertumbuhan ekonomi sebesar 8 persen pada 2029 jika pemerintah konsisten melaksanakan program-program prioritas dengan baik. "Kalau kita konsisten terhadap ini, menurut hemat saya, angka itu 98-9 persen) pada 2028, 2029, (juga) 2030 itu masih bisa tercapai," ujar Luhut di sela acara International Conference on Infrastructure 2025, Kamis, 12 Juni 2025

Menurut dia, program prioritas yang bisa mendorong pertumbuhan ekonomi adalah makan bergizi gratis (MBG). Berdasarkan hitungan DEN, salah satu program unggulan Presiden Prabowo Subianto itu diproyeksikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam rentang 0,01-0,26 persen; menciptakan 0,9-1,9 juta lapangan kerja; menekan kemiskinan dalam rentang 1-4 persen; dan menekan ketimpangan (inequality) dalam rentang 1,4-4,8 persen.

Poin pentingnya, ekonomi Indonesia masih bisa tumbuh dengan lebih mengandalkan potensi di dalam negeri. Pengalaman mencatat, Indonesia dapat menghindari dan mengatasi krisis ekonomi jika bekerja keras dan cerdas, termasuk mencegah rusuh yang justru memperdalam krisis. ♦

TAHUN BARU ISLAM; MENGULIK MENGAPA DAN BAGAIMANA RASULULLAH HIJRAH

Pada pekan keempat Juni 2025 berdasarkan Kalender Hijriah, kita memasuki Tahun Baru 1447 H, yang dalam sejarahnya penetapan Tahun Baru Islam pada 1 Hijriah ialah bertepatan dengan tahun 622 Masehi. Tahun itu merupakan peristiwa sejarah sangat penting yaitu hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah, yang saat ini kedua kota berada dalam wilayah Kerajaan Arab Saudi.

Menarik, kita kulik peristiwa bersejarah hijrahnya Rasulullah SAW sesuai yang teruang dalam Kitab Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam. Sebuah karya fenomenal seorang ulama besar sekaligus sejarawan abad 3 Hijriah yang menjadi referensi lengkap kehidupan Nabi Muhammad SAW.

Sebab Hijrah: Ingin Melindungi Para Sahabat Dari Ibnu Ishaq, dikisahkan bahwa Rasulullah SAW bersedih dan berempati melihat penderitaan yang dialami sahabat-sahabatnya, sedang beliau dalam keadaan segar bugar karena kedudukan beliau di sisi Allah SWT dan di sisi pamannya, Abu Thalib. Rasulullah SAW bersedih karena tidak mampu melindungi mereka terhadap penderitaan yang dialami, maka beliau bersabda kepada mereka: 'Bagaimana kalau kalian berangkat ke Negeri Habasyah, karena rajanya tidak mengizinkan seorang pun didzalimi di dalamnya, dan negeri tersebut adalah negeri yang benar, hingga Allah memberi jalan keluar bagi penderitaan yang kalian alami?'

Atas saran tersebut, kaum Muslimin sahabat-sahabat Rasulullah SAW berangkat ke Habasyah dan mendekatkan kepada Allah dengan membawa agama mereka. Itulah hijrah pertama yang terjadi dalam Islam, yaitu ke Habasyah, yang kini dikenal sebagai Ethiopia, sebuah negara merdeka tertua yang terletak di daratan benua Afrika. Sedangkan Raja Habasyah saat itu adalah Ashhaman An-Najasyi, seorang raja yang adil dan tidak ada seorang pun yang teraniaya selama kepemimpinannya. Peristiwa itu terjadi tepat pada bulan Rajab tahun ke-5 kenabian.

Hijrah ke Tanah yang Berkah, Penanda Awal Mula Tahun Baru Hijrahnya Rasulullah ke tanah berkah atau Yastrib (Madinah), menjadi penanda awal mula penetapan tahun baru Hijriyah atau yang kita kenal tahun baru Islam.

Hijrah tersebut pun mengingatkan kita pada peristiwa Baiat Aqabah, dimana yang pertama terjadi pada tahun kenabian ke-12 atau pada 621 M, dan yang kedua pada 622



OLEH LIA ISTIFHAMA

M. Baiat Aqabah atau Perjanjian Aqabah 1 merupakan kesepakatan penting yang meneguhkan komitmen mematuhi prinsip-prinsip Islam dan menjaga persatuan serta keharmonisan di Yastrib (Madinah).

Setelah Baiat Aqabah, orang-orang Quraisy seolah-olah sedang berjalan di tepi jurang karena Kota Yatsrib atau Madinah yang sudah dikuasai Islam, merupakan jalur penting kafilah Quraisy. Sedangkan dideklarasikannya Baiat Aqabah bukan hanya ditujukan sebagai permusuhan dengan orang-orang Quraisy, tetapi juga pengumuman dimulainya proses migrasi manusia yakni lewat hijrahnya kaum Muslimin, baik secara jamaah atau individu dari Makkah ke Madinah.

Kaum Quraisy pun bereaksi keras dengan mencegah kepergian kaum Muslimin, diantaranya dengan memisahkan antara suami dan istri serta anak-anaknya. Sehingga demi bisa hijrah, seorang Muslim rela meninggalkan keluarganya, dengan terus berdoa semoga Allah SWT dapat menyatukan mereka kembali. Ada pula yang melepas dirinya dengan harta dan ditinggalkan begitu saja untuk diambil orang-orang Quraisy lalu pergi menuju Madinah. Adapun Umar berhijrah ke Madinah dengan menghunuskan pedang di tengah hari, seraya menantang orang-orang kafir dan berkata: "Barang siapa yang ingin (tega) seorang ibu kehilangan anaknya, maka jumpailah aku."

Kemudian, kaum Muhajirin atau sahabat Rasulullah SAW yang berhasil hijrah meninggalkan Makkah disambut sukacita oleh sahabat Anshar Madinah. Namun pada saat itu, Rasulullah SAW belum melakukan hijrah dan masih menetap di Kota Makkah sekalipun sahabat Abu Bakar terus meminta Rasulullah SAW segera berhijrah, namun beliau selalu berkata, "Janganlah tergesa-gesa, dan semoga Allah memberikanmu teman seperjalanan." Sedangkan Abu Bakar yang begitu setia, tidak berpikir untuk mencari te-

man perjalanan hijrah selain Rasulullah SAW.

Di lain sisi, kaum Quraisy semakin ingin melakukan aksi membunuh Rasulullah SAW sebelum Rasulullah SAW berhijrah dan semakin kuat tatkala berkumpul bersama para pengikutnya di Madinah. Mulailah persekongkolan dan itikad buruk, di antaranya mengutus pemuda dari tiap kabilah untuk bersama-sama melakukan upaya membunuh Rasulullah SAW.

Satu malam, ketika Rasulullah SAW mengetahui upaya kaum Quraisy untuk mengepung rumah dan berupaya membunuhnya, maka Rasulullah dengan cendekiannya telah mengatur strategi. Saat itu, beliau meminta Ali bin Abi Thalib untuk tidur menggantikannya di kasurnya. Sedangkan Rasulullah SAW segera pergi ke rumah Abu Bakar dan mengabarkannya bahwa Allah SWT telah mengizinkan untuk berhijrah. Lantas keduanya pun berangkat di waktu malam menuju Gua Tsur, sebuah gua yang terletak di atas gunung dan memiliki tanjakan yang sangat susah.

Kisah persembunyian Rasulullah SAW di dalam Gua Tsur ini kemudian menjadi salah satu peristiwa epik atau bersejarah. Salah satunya adalah ketika Allah SWT memberikan pertolongan melalui rumah laba-laba yang tidak rusak sedangkan jika ada manusia yang masuk dalam gua, seharusnya rumah laba-laba terputus.

Para pengejar yaitu para pemuda Quraisy, tidak yakin Rasulullah dan Abu Bakar berada dalam gua. Mereka berkata, "Kalau keduanya memasuki gua, sarang laba-laba ini pastinya putus dan burung merpati ini tentunya sudah terbang". (Dala'il an-Nubuwah 2/381).

Pada akhirnya, Rasulullah pun berhasil meninggalkan Kota Makkah dan bersabda sembari menatap Kota Makkah dari kejauhan di atas ketinggian gunung: "Sesungguhnya aku mengetahui bahwa engkau adalah tanah yang paling disukai oleh Allah, dan paling dimuliakan di sisi Allah, dan tanah yang paling aku cinta. Kalau bukan karena pendudukmu mengusirku maka aku tidak akan meninggalkanmu." (HR. Tirmidzi 3925 & Ibnu Majah 3108).

Perjalanan hijrah pun dilanjutkan dengan menempuh jalur yang tidak biasanya, yaitu melalui selatan Makkah ke arah Yaman lalu ke Tihamah di samping Laut, kemudian ke utara melewati jalanan kasar dan tandus yang belum pernah dilalui manusia dan jauh dari penglihatan manusia, hingga kemudian berhasil menuju Yastrib atau Madinah. ♦nuonlinejatim



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp25.000.000

Media yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC)
- IKLAN 1/2 CENTERSPEAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC),
- IKLAN ADVERTORIA L/INFORIAL (FC)
- IKLAN CENTERSPREAD (FC), DI LUAR EDISI KHUSUS
- IKLAN COVER 2 (FC)
- IKLAN COVER 3 (FC)
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN DISPLAY (FC), 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 13, 15 & 17 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai dengan Topik Bahasan
- Pilihan Halaman Iklan yang mudah disimak Pembaca
- Harga Iklan Bertabur Diskon



IKLAN CENTER SPREAD FC
Rp80.000.000



CONTACT PERSON: NIKEN

021 - 791 96 781
0896 4369 4121

Email: moeslimchoice@gmail.com



MOESLIMCHOICE

ISSN 2614-2783



Rp 75.000

KIAT
MENCEGAH
GANGGUAN
PENCERNAAN

ADA APA
KONSUL AS
KE PALEMBANG

MENYOAL
UKURAN
KEMISKINAN

MUBA TERBUKA INVESTASI

12 WISATA RELIGI
DI QATAR YANG
MENYIMPAN
KEINDAHAN NAN
MENAKJUBKAN

DEDIKASI PETUGAS
KESEHATAN
ANTAR JAMAAH SAKIT
TETAP BISA WUKUF